

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA



LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP) TAHUN 2016

**TIM PENYUSUN LAKIP
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA**

KATA PENGANTAR

Untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*Good Governance*) dengan tingkat kinerja yang selalu meningkatkan bentuk perwujudannya dapat dilakukan melalui pertanggungjawaban. Seperti yang diamanatkan dalam Tap. MPR RI No. XI/MPR/1998 dan Undang-undang No.28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih, Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, dibutuhkan suatu bentuk pertanggungjawaban terkait pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas dan nyata secara periodik.

Pemerintah melalui Perpres No 29 tahun 2014 tentang SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) sebagai tindak lanjut dari TAP MPR RI dan Undang-Undang tersebut, mewajibkan tiap pimpinan Departemen/Lembaga Pemerintahan Non Departemen, pemerintah Daerah, Satuan kerja atau unit Kerja di dalamnya, membuat laporan akuntabilitas kinerja secara berjenjang serta berkala untuk disampaikan kepada atasannya. Penyusunan LAKIP tersebut secara teknis harus mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis, Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah bahwa peraturan tersebut sebagai acuan setiap instansi dalam menyusun dokumen Penetapan Kinerja dan LAKIP.

Sebagai gambaran keberhasilan dan ketidaktercapaian pelaksanaan tugas pokok dan fungsi selama periode 2016, Poltekkes Kemenkes Palangka Raya menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Diharapkan laporan ini dapat menjadi bahan masukan bagi pemangku kepentingan dan umpan balik bagi jajaran Kementerian Kesehatan untuk meningkatkan kinerja masing-masing satuan unit di masa yang akan datang, khususnya untuk tahun 2017 mendatang.

Palangka Raya, Januari 2017
Direktur Poltekkes Kemenkes
Palangkaraya

Dhini, M.Kes
NIP. 196504011989022002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR TABEL	v
RINGKASAN EKSEKUTIF	vii
 BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Kedudukan.....	1
C. Tugas Pokok dan Fungsi	2
D. Visi Misi Poltekkes Kemenkes Palangka Raya	2
E. Struktur Organisasi	3
F. Sumber Daya	3
G. Lingkungan Strategis	8
 BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	
A. Tujuan dan Sasaran.	12
B. Rencana Kinerja Tahun 2015.....	12
C. Perjanjian Kinerja.....	13
D. Rencana Anggaran	21
 BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Pengukuran Kinerja.....	23
B. Analisis Pengukuran Akuntabilitas Kinerja	
Tahun 2015....	23
1. Indikator Kinerja Utama Pertama (Pendidikan)	24

2. Indikator Kinerja Utama Kedua (Penelitian)	64
3. Indikator Kinerja Utama Ketiga (Pengabdian Masyarakat)	67
 BABIV PENUTUP	
A. Kesimpulan	76
B. Rekomendasi	76
 LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Grafik Perkembangan Jumlah dan Jenis Koleksi Perpustakaan yang dipinjam tahun 2016	34
Gambar 2 Grafik Jumlah Kunjungan Layanan Internet Perpustakaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya tahun 2016.....	35
Gambar 3 Grafik Jumlah Penelitian Tahun 2012-2016.....	66
Gambar 4 Grafik Jumlah Penelitian yang Terpublikasi Tahun 2012-2016...	67
Gambar 5 Grafik Jumlah Pengabdian Masyarakat Tahun 2012-2016	69
Gambar 6 Grafik Presentasi Realisasi Keuangan Perbulan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya TA 2016	75

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Rekapitulasi Mahasiswa/ Peserta Didik Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya Tahun Akademik 2015/2016	3
Tabel 2	Rekapitulasi Mahasiswa/ Peserta Didik Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya Tahun Akademik 2016/2017	4
Tabel 3	Distribusi Tenaga Pendidik Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya Tahun 2016	5
Tabel 4	Distribusi Tenaga Pendidik dengan JFT dan Sertifikasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya Tahun 2016	5
Tabel 5	Distribusi Tenaga Kependidikan yang berstatus PNS Sesuai dengan Tupoksi	6
Tabel 6	Distribusi Tenaga Kependidikan yang berstatus Tenaga Kontrak Sesuai dengan Tupoksi	6
Tabel 7	Realisasi Anggaran Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Per Tahun Anggaran	8
Tabel 8	Indikator Kinerja Utama dan Cara perhitungannya pada Poltekkes Kemenkes Palangka Raya	13
Tabel 9	Target pencapaian Indikator Kinerja Utama Pertama	14
Tabel 10	Target pencapaian Sasaran Bidang Penelitian	14
Tabel 11	Target pencapaian kinerja Bidang Pengabdian Masyarakat	15
Tabel 12	Indikator Pencapaian Sasaran Penunjang	16
Tabel 13	Rencana Anggaran Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Tahun 2016	21
Tabel 14	Indikator Kinerja Utama Pertama (Pendidikan)	24
Tabel 15	Indikator Penunjang Kinerja Pertama	25
Tabel 16	Kinerja Akademik Pada Jurusan Keperawatan, Kebidanan dan Gizi	33

Tabel 17	Jenis dan Jumlah Koleksi Perpustakaan Poltekkes Palangka Raya per 31 Desember 2016	35
Tabel 18	Kinerja Layanan Perpustakaan Terpadu Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya	36
Tabel 19	Jumlah Sarana Komputer dan LCD yang ada di Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Tahun 2010 sampai Tahun 2016	37
Tabel 20	Indikator Penunjang Kinerja Kedua	37
Tabel 21	Daftar Nama Dosen Pindah Homepage Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Tahun 2016	40
Tabel 22	Rekapitulasi MoU Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Tahun 2013 s/d 2017	41
Tabel 23	Indikator Penunjang Kinerja Ketiga	45
Tabel 24	Kendaraan Operasional Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.....	50
Tabel 25	Rincian Aset Tetap Per 31 Desember 2011 s/d 2014	51
Tabel 26	Peralatan dan Mesin Per 31 Desember Tahun 2011 s/d 2016	52
Tabel 27	Indikator Penunjang Kinerja Keempat.....	53
Tabel 28	Daftar Nama dan NIDN Dosen Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.....	55
Tabel 29	Daftar NUPN Dosen Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Tahun 2016.....	56
Tabel 30	Indikator Penunjang Kinerja Kelima	60
Tabel 31	Indikator Penunjang Kinerja Keenam.....	62
Tabel 32	Indikator Kinerja Utama Kedua	64
Tabel 33	Indikator Penunjang Kinerja Ketujuh	64
Tabel 34	Indikator Kinerja Utama Ketiga.....	67
Tabel 35	Indikator Penunjang Kinerja Kedelapan	68
Tabel 36	Indikator Kinerja Utama Penunjang.....	70
Tabel 37	Sumber Pendapatan Polekkes Kemenkes Palangka Raya Tahun 2013 s/d 2016.....	71
Tabel 38	Rencana Anggaran Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Tahun 2016	71
Tabel 39	Besaran Nilai Revisi Anggaran Tahun 2016.....	73

Tabel 40 Realisasi Anggaran Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Tahun 2009 s/d 2016.....	73
Tabel 41 Realisasi Keuangan per Bulan Tahun Anggaran 2016.....	74

RINGKASAN EKSEKUTIF

Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya adalah Institusi Pendidikan Tinggi Kesehatan yang merupakan Satker Badan PPSPDM Kesehatan yang menghasilkan Lulusan Tenaga Kesehatan Diploma III dan IV Keperawatan, Kebidanan dan Gizi. Sebagai Institusi Pendidikan Tinggi, Poltekkes Kemenkes Palangka Raya mempunyai Tupoksi Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu : Melaksanakan Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Maka untuk mengetahui kinerja Tri Dharma Perguruan Tinggi harus mengacu pada Indikator Kinerja Poltekkes Palangka Raya yaitu : 1) Prosentase lulusan tepat waktu, 2) Prosentase lulusan dengan IPK ≥ 2.75 , 3) Prosentase penyerapan lulusan di pasar kerja, 4) Jumlah penelitian yang dilakukan dosen, 5) Prosentase publikasi karya ilmiah, 6) Jumlah/Frekuensi kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Dari hasil kinerja berdasarkan indikator dan target yang telah dievaluasi pada Poltekkes Kemenkes Palangka Raya pada tahun 2016 dapat kami simpulkan bahwa kinerja Tahun 2016 berdasarkan enam indikator utama terhadap target tahun 2016 adalah 1) Persentase lulusan tepat waktu pada tahun 2016 terealisasi sebesar 92,5 % ; 2) Persentase lulusan dengan IPK $\geq 2,75$ sebesar 98,5 %; 3) Penyerapan lulusan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya di pasar kerja dalam waktu kurang dari 6 bulan sebesar 46 %; 4) Jumlah penelitian yang dilakukan oleh tenaga pendidik pada tahun 2016 adalah 38 penelitian (76%); 5) persentase publikasi dari penelitian tenaga pendidik di tahun 2016 sebanyak 14 naskah (56%); 6) sedangkan persentase realisasi pengabdian masyarakat adalah sebesar 47 kegiatan.

Dari hasil pengukuran indikator kinerja utama di atas, dapat diberikan rekomendasi berupa : 1) Poltekkes Kemenkes Palangka Raya tetap menjaga standar IPK kelulusan mahasiswanya, 2) Poltekkes Kemenkes Palangka Raya lebih fokus untuk mendata dan meningkatkan penyerapan lulusan di pasar kerja, 3) jumlah tenaga pendidik yang mampu melakukan penelitian dengan kuantitas dan kualitas baik terus ditingkatkan dengan senantiasa memberikan anggaran yang meningkat setiap tahunnya, 4) melakukan akreditasi terhadap Jurnal Kesehatan yang dimiliki oleh Poltekkes Kemenkes Palangka Raya sehingga mampu meningkatkan kredit poin bagi tenaga pendidik dan 5) meningkatkan kerjasama dengan institusi swasta atau pemerintah daerah dalam melakukan pengabdian masyarakat.

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya berdiri sejak tahun 2001 berdasarkan SK Menkes RI Nomor. 1027/Menkes/SK/XI/2001 tanggal 12 Nopember 2001 tentang pembentukan Poltekkes Malang, Palangka Raya, Surabaya, Banda Aceh, Ambon dan Ternate. Pada saat pembentukan tersebut Poltekkes Kemenkes Palangka Raya hanya memiliki 2 jurusan yaitu jurusan keperawatan dan jurusan kebidanan. Sejak tahun 2007 Prodi Gizi yang semula berada pada jurusan Keperawatan bergabung menjadi Jurusan Gizi di Poltekkes Kemenkes Palangka Raya, sehingga sejak saat itu Poltekkes Kemenkes Palangka Raya mempunyai 3 (tiga) Jurusan yaitu Jurusan Keperawatan, Jurusan Kebidanan, dan Jurusan Gizi. Ketiga jurusan tersebut menyelenggarakan program studi diploma III dan program studi diploma IV. Pengembangan jurusan akan dilakukan seiring dengan pemenuhan kebutuhan dari stakeholder dan masyarakat

Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya adalah UPT Badan PPSPDM Kesehatan yang merupakan Instansi Pemerintah. Sebagai instansi pemerintah wajib membuat Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LAKIP) sesuai dengan Perpres No 29 tahun 2014 tentang SAKIP. (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah). Penyusunan LAKIP tersebut secara teknis harus mengacu pada Peraturan Menteri PANDAN RB nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis, Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Kesehatan No.2416/ /Menkes/Per/XII/2011 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Kementerian Kesehatan.

Poltekkes Kemenkes Palangka Raya berupaya melakukan evaluasi kinerjanya setiap tahun di bulan Januari, setelah tahun anggaran berakhir. Hal ini terkait dengan kegiatan berakhirnya tahun anggaran. Evaluasi kinerja tersebut disusun dalam Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LAKIP).

B. KEDUDUKAN

Poltekkes Kemenkes Palangka Raya adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan, yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Badan PPSPDM Kesehatan, dan dipimpin oleh seorang Direktur.

C. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

1. Tugas Pokok Politeknik Kesehatan

Poltekkes mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi dalam bidang kesehatan pada jenjang program Diploma III dan/atau Program Diploma IV/S1 Terapan, serta program lain sesuai peraturan perundang-undangan

2. Fungsi Politeknik Kesehatan

- a. Pelaksanaan pengembangan pendidikan dalam bidang kesehatan;
- b. Pelaksanaan penelitian di bidang pendidikan dan kesehatan;
- c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang yang menjadi tugas dan tanggungjawabnya;
- d. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika; dan
- e. Pelaksanaan kegiatan pelayanan administratif.

D. VISI MISI POLTEKKES KEMENKES PALANGKA RAYA

1. Visi

Pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia kesehatan merupakan salah satu unsur penting dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan pembangunan kesehatan, untuk itu dalam pengembangan sumber daya manusia kesehatan perlu focus pada upaya pemberdayaan dan kemandirian serta disesuaikan dengan kebutuhan di masyarakat serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk itu ditetapkan Visi Poltekkes Kemenkes Palangka Raya, yaitu :

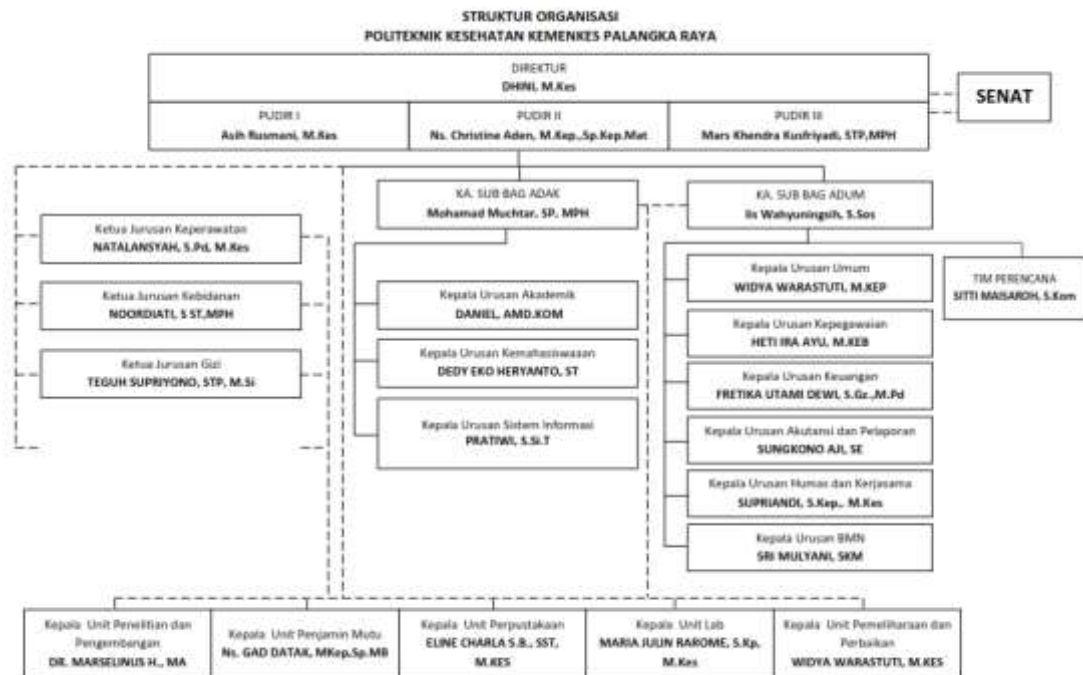
“Menghasilkan Tenaga Kesehatan yang Profesional, Kompetitif dan Bermartabat Tahun 2019”

2. Misi

Untuk mencapai visi tersebut di atas maka dibuat misi, sebagai berikut :

- a. Menyelenggarakan pendidikan yang profesional dan bermartabat.
- b. Mengoptimalkan kualitas tenaga pendidik dan Kependidikan.
- c. Mengoptimalkan kinerja sivitas akademika dalam penyelenggaraan pendidikan.
- d. Mengoptimalkan penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkualitas.

E. STRUKTUR ORGANISASI



F. SUMBER DAYA

Dalam mencapai kinerjanya, Poltekkes Kemenkes Palangka Raya didukung oleh sumber daya yang terdiri dari mahasiswa, tenaga pendidik, tenaga kependidikan, staf administrasi, sarana dan prasarana, jejaring kerja dan sumber dana.

1. Jumlah mahasiswa semester Genap TA.2015/2016

Tabel.1. Rekapitulasi Mahasiswa/ Peserta Didik Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya

Semester Genap Tahun Akademik 2015/2016

NO	Jurusan/Prodi	Jumlah Peserta Didik								
		SEMESTER II			SEMESTER IV			SEMESTER VI,dst		
		L	P	Jumlah	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah
1	Prodi DIII Jurusan Keperawatan	16	24	40	18	21	39	43	50	93
2	Prodi DIII Jurusan Kebidanan	-	40	40	-	39	39	-	97	97
3	Prodi DIII Jurusan Gizi	6	22	29	12	16	28	13	27	40
4	Prodi DIV Jurusan Keperawatan	14	22	36	16	24	40	-	-	-
5	Prodi DIV Jurusan Kebidanan	-	39	39	-	39	39	-	-	-
6	Prodi DIV Jurusan Gizi	9	38	47	3	35	38	-	-	-
7	Prodi DIII Jurusan Keperawatan (Reg Sore)	13	38	51	-	-	-	-	-	-

8	Prodi DIII Jurusan Kebidanan (Reg Sore)	-	24	24	-	-	-	-	-	-
	Total	58	247	305	49	174	223	56	174	230

Jumlah Peserta didik Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya Tahun Akademik 2015/2016 adalah 758 orang yang terdiri dari Laki-laki sebanyak 163 orang dan perempuan 595 orang.

b. Jumlah mahasiswa semester Ganjil TA.2016/2017

Tabel 2. Rekapitulasi Mahasiswa/ Peserta Didik Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya Semester Ganjil Tahun Akademik 2016/2017

NO	Jurusan/Prodi	Jumlah Peserta Didik								
		SEMESTER II			SEMESTER IV			SEMESTER VI,dst		
		L	P	Jumlah	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah
1	Prodi DIII Jurusan Keperawatan	53	83	146	17	23	40	19	22	41
2	Prodi DIII Jurusan Kebidanan	-	138	138	-	41	41	-	41	41
3	Prodi DIII Jurusan Gizi	5	14	19	6	21	27	13	16	29
4	Prodi DIV Jurusan Keperawatan	15	35	50	12	20	32	16	24	40
5	Prodi DIV Jurusan Kebidanan	-	50	50	-	36	36	-	39	39
6	Prodi DIV Jurusan Gizi	8	36	44	8	36	44	3	35	38
7	Prodi DIII Jurusan Keperawatan (Reg Sore)	-	-	-	12	37	49	-	-	-
8	Prodi DIII Jurusan Kebidanan (Reg Sore)	-	-	-	-	24	24	-	-	-
	Total	81	356	447	55	238	293	51	136	228

Jumlah Peserta didik Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya Tahun Akademik 2016/2017 adalah 968 orang yang terdiri dari Laki-laki sebanyak 187 orang dan perempuan 781 orang

2. Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Poltekkes Kemenkes Palangka Raya memiliki tenaga pendidik dan tenaga kependidikan serta staf administrasi berjumlah 148 orang yang berperan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar baik di kelas, di laboratorium maupun di lapangan dan sebagai tenaga administrasi. Jumlah tenaga pendidik di Poltekkes sebanyak 68 orang, yang telah memiliki jabatan fungsional tertentu sebanyak 54% dan yang memiliki jabatan fungsional umum 46%, dapat di lihat pada tabel 3 .

Tabel 3. Distribusi Tenaga Pendidik Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya Tahun 2016

No	Prodi	Jabatan Fungsional Tertentu			Jabatan Fungsional Umum
		Asisten Ahli	Lektor	Lektor Kepala	
1	Keperawatan	2	10	6	10
2	Kebidanan	1	7	3	12
3	Gizi	1	6	1	9
	Sub Total	4	23	10	31
Sub Total Jabatan Fungsional Tertentu = 37 Sub Total Jabatan Fungsional Umum = 31					
Total = 68					

Tenaga Pendidik yang telah memiliki jabatan fungsional tertentu belum semuanya tersertifikasi. Jumlah dosen yang telah mengikuti program sertifikasi berjumlah 29 orang dapat dilihat dari tabel 4.

Tabel 4. Distribusi Tenaga Pendidik dengan JFT dan Sertifikasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya Tahun 2016

No	Jurusan	Jabatan fungsional	Sertifikasi Dosen
1	Keperawatan	18	15
2	Kebidanan	11	11
3	Gizi	8	3
Jumlah		37	29

Belum seratus persen dosen Poltekkes Kemenkes Palangka Raya yang tersertifikasi disebabkan karena sebagian baru memperoleh jabatan fungsional sehingga harus menunggu 2 tahun sesuai dengan ketentuan yang berlaku sebagai syarat keikutsertaan dalam program tersebut.

Selain tenaga pendidik, Poltekkes Kemenkes Palangka Raya juga memiliki tenaga kependidikan sebanyak 33 orang yang berstatus PNS dan dibantu oleh tenaga kontrak sebanyak 37 orang yang honor (penggajiannya) bersumber dari Rupiah Murni dan PNBK. Keberadaan tenaga kependidikan sangat dibutuhkan sebagai tenaga administrasi dalam menjalankan roda organisasi Poltekkes Kemenkes Palangka Raya. Bantuan yang diberikan oleh tenaga kontrak sebagian besar difungsikan untuk tenaga kebersihan, satpam, dan administrasi untuk rektorat dan jurusan keperawatan, jurusan kebidanan serta jurusan gizi. Distribusi

tenaga kependidikan PNS dan tenaga kontrak sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya dapat dilihat pada Tabel 5 dan 6.

Tabel 5. Distribusi Tenaga Kependidikan yang berstatus PNS sesuai dengan Tupoksi PoliteknikKesehatan Kemenkes Palangka Raya Tahun 2016

No	Tenaga kependidikan	Jumlah
1	Kasubag ADAK	1
2	Kasubag ADUM	2
3	Penata Laporan Keuangan	2
4	Bendahara	2
5	pembuat daftar gaji	1
6	Analisis Kepegawaian	1
7	Pengevaluasi	3
8	Pengelola BMN	1
9	Pengolah Data	3
10	Pejabat Pengadaan	1
11	Arsiparis	1
12	Pengadministrasian Umum	8
13	pustakawan	1
14	Perencana	1
15	Pramu	5
TOTAL		33

Tabel 6. Distribusi Tenaga Kependidikan yang berstatus tenaga kontrak sesuai dengan Tupoksi PoliteknikKesehatan Kemenkes Palangka Raya Tahun 2016

No	Tenaga Kependidikan	Jumlah
1	Satpam	7
2	Sopir	1
3	Tenaga Administrasi	21
4	Kebersihan/ CS	4
5	Tukang Kebun	3
6	Perpustakaan	1
Total		37

3. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan hal pendukung suatu institusi dalam mewujudkan visi dan misinya. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Poltekkes Kemenkes Palangka Raya adalah sebagai berikut :

- a. Gedung pendidikan
- b. Alat bantu belajar mengajar

- c. Alat praktek kesehatan
- d. Sarana transportasi dan operasional bagi mahasiswa dan staf Poltekkes Kemenkes Palangka Raya
- e. Laboratorium terpadu yang dapat digunakan untuk sarana praktek mahasiswa baik dari dalam Poltekkes Kemenkes Palangka Raya (Jurusan Keperawatan, Kebidanan dan Gizi) maupun dari luar Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.
- f. Sarana perpustakaan terpadu dengan jumlah buku mencapai 24.751 buah.
- g. Sarana olah raga dan kegaitan seni yang dapat membantu mahasiswa dalam menyalurkan bakat dan minatnya.

4. Jejaring Kerja

Salah satu indikator yang dapat menentukan keberhasilan institusi pendidikan dalam mewujudkan visi dan misinya adalah jumlah jejaring kerja yang dimiliki oleh institusi tersebut. Beberapa jejaring kerja yang telah dimiliki oleh politeknik kesehatan kementerian kesehatan Palangka Raya hingga saat ini adalah :

- a. Dinas Kesehatan Propinsi Kalimantan Tengah
- b. Seluruh Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota di Kalimantan Tengah
- c. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Kalimantan tengah
- d. Rumah Sakit Umum Daerah disemua kabupaten/kota di Kalimantan tengah
- e. Puskesmas di wilayah kota Palangka Raya
- f. Laboratorium Kesehatan daerah kota Palangka Raya
- g. Rumah bersalin swasta : RSIA : Yasmin dan Barito Sintha
- h. Terjalannya kerjasama dengan RSUD dr. Doris Sylvanus Palangka Raya, RS Bhayangkara Palangka Raya, RSUD Ulin Banjarmasin, RSUD Ansari Saleh Banjarmasin, RSJ Banjarmasin, RSUP dr. Sardjito Yogyakarta, RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, RSUD Moewardi Solo, RSUP Fatmawati Jakarta, RSU Grogol, RSJ Marjuki Mahdi Bogor, RS PMI Bogor, Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah, dan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah
- i. Bidan praktik swasta

5. Anggaran

Sumber daya anggaran Poltekkes Kemenkes Palangka Raya berasal dari DIPA tahun 2016 yang terdiri dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dan Rupiah Murni (RM). Proses evaluasi setiap tahun dilakukan untuk

melihat capaian realisasi penggunaan anggaran. Perbandingan pagu dan realisasi dapat dilihat pada Tabel 7 berikut.

Tabel 7. Realisasi Anggaran Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Per Tahun Anggaran

No	Tahun	Pagu RKAKL	Realisasi	Persentase
1	2011	Rp. 28.603.563.000,-	Rp. 25.159.144.819,-	87,96 %
2	2012	Rp. 49.884.763.000,-	Rp. 36.142.214.963,-	72,45 %
3	2013	Rp. 27.073.061.000,-	Rp. 17.478.365.691,-	64,56 % (Penundaan belanja modal 8 M)
4	2014	Rp. 14.515.119.000,-	Rp. 13.592.787.600,-	93,65%
5	2015	Rp. 15.488.571.000,-	Rp. 14.942.039.958,-	96,49%
6	2016	Rp. 31.601.793.000,-	Rp. 23,929,841,140,-	75,76%
		Rp. 25.595.391.000,-	Rp. 23,929,841,140,-	93,49%

Berdasarkan tabel 11, realisasi anggaran pada tahun 2016 sebesar Rp 23.929.841.140,- (75,76%) sedangkan jika dibandingkan pagu efisiensi realisasi sebesar 93,49%. Hal ini menunjukkan terjadi penurunan persentase realisasi anggaran sebesar 3,00% jika dibandingkan persentase realisasi pada tahun 2015 yang sebesar 96,49%. Penurunan realisasi ini disebabkan karena pada tahun anggaran 2016 banyak kegiatan yang terkena efisiensi anggaran sehingga untuk melaksanakan kegiatan menjadi terhambat. Jika dibandingkan dengan target indikator penetapan kinerja tahun 2016, realisasi anggaran tahun 2016 diharapkan sebesar 96%, maka target ini belum dapat terealisasi.

G. LINGKUNGAN STRATEGIS

Lingkungan strategis yang dapat diidentifikasi menjadi dasar dalam pengambilan keputusan sebuah institusi tak terkecuali di institusi pendidikan seperti poltekkes kemenkes palangka raya. Identifikasi dilakukan dengan menganalisis lingkungan berdasarkan analisis SWOT. Hasil analisis yang diperoleh dapat mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan yang dihadapi Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.

1. Faktor Internal

a. Strength (Kekuatan)

- 1) Institusi Poltekkes Kemenkes Palangka Raya telah melembaga.
- 2) Institusi Poltekkes Kemenkes Palangka Raya terakreditasi B.
- 3) Memiliki 6 Prodi : yaitu DIII Keperawatan, DIII Kebidanan dan DIII Gizi, DIV Keperawatan, DIV Kebidanan dan DIV Gizi
- 4) Prodi DIII Keperawatan dan Kebidanan terakreditasi B
- 5) Prodi DIII Gizi terakreditasi C
- 6) Prodi IV Keperawatan, Kebidanan dan Gizi terakreditasi C
- 7) Memiliki Aset bangunan di 3 lokasi meliputi jln G Obos 2 buah dan 1 buah Jl Sutomo Palangka Raya dengan luas 5 Ha (48.920M²)
- 8) Tersedianya fasilitas penunjang proses belajar mengajar (PBM)
- 9) Memiliki dana yang bersumber dari DIPA-RM, DIPA-PNBP.
- 10) Dukungan organisasi profesi (PPNI, IBI, IDI, PERSAGI).
- 11) Tersedia kurikulum Nasional Keperawatan, Kebidanan dan Gizi
- 12) Telah memiliki tenaga yang profesional Standar tenaga dosen S2 dan S3 lulusan dalam dan luar negeri.
- 13) Memiliki akses kerjasama dengan Pemerintah Daerah Kota/Kabupaten, Pusat maupun Pihak swasta dibidang pendidikan, dan kesehatan.
- 14) Animo masyarakat terhadap Poltekkes tinggi
- 15) Memiliki sarana untuk media publikasi ilmiah.
- 16) Memiliki Tim Penjaminan Mutu yang membantu pelaksanaan kegiatan monitoring kinerja mengajar dosen.
- 17) Tersedianya pedoman dasar penegakan disiplin akademik.
- 18) Selalu melibatkan pengguna lulusan (*stake holder*), organisasi profesi, dalam kegiatan penyempurnaan kurikulum.

b. Weakness (Kelemahan)

- 1) Kualitas dan produktivitas SDM belum optimal.
- 2) Lahan praktek terbatas ditinjau dari kasus penyakit, type RS, dan lain-lain.
- 3) Spesialisasi dosen dan tenaga administrasi belum terbentuk optimal.
- 4) Pemanfaatan laboratorium belum optimal.
- 5) Monitoring prestasi akademik mahasiswa yang belum optimal karena belum adanya mekanisme koordinasi antara dosen pembimbing akademik dengan ketua jurusan.
- 6) Budaya akademik yang belum optimal dalam penggunaan Teknologi Informasi.

- 7) Penegakan disiplin belum optimal.
- 8) Kemampuan bahasa Inggris dosen dan mahasiswa masih relatif rendah.
- 9) Rendahnya jumlah bahan ajar yang diterbitkan oleh dosen.
- 10) Jurnal di Poltekkes belum terakreditasi
- 11) Jumlah publikasi hasil penelitian dosen dalam jurnal ilmiah terakreditasi masih relatif sedikit.
- 12) Jumlah penelitian kolaborasi dengan mitra masih relatif sedikit.

2. Faktor Eksternal

a. Opportunities (Peluang)

- 1) Dukungan Permenkes 1796 tahun 2011 tentang Legislasi Tenaga Kesehatan.
- 2) Peraturan Pemerintah nomor 36 tahun 2014 tentang tenaga Kesehatan, dimana tenaga kesehatan di pelayanan, minimal DIII
- 3) Dukungan Undang-undang dan Peraturan menteri kesehatan terkait praktek mandiri bagi perawat, bidan dan ahli gizi.
- 4) Keberadaan teknologi informasi yang memungkinkan dikembangkan database pendidikan dan pengelolaan sistem secara *online*.
- 5) Terdapat banyak kegiatan akademik dan kemahasiswaan yang diselenggarakan oleh pihak *eksternal* yang dapat dimanfaatkan oleh dosen dan mahasiswa.
- 6) Kerjasama dengan Pemerintah Daerah baik Provinsi, Kabupaten/Kota dan pihak swasta.
- 7) Banyaknya forum ilmiah untuk mempublikasikan hasil penelitian dosen dan civitas akademika.
- 8) Adanya dana penelitian Risbinakes dari Kemenkes dan pihak swasta, serta penelitian hibah lainnya dalam maupun luar negeri.

b. Threats (Tantangan)

- 1) Globalisasi, World Trade Organization (pasar bebas), Masyarakat Ekonomi Asia (MEA)
- 2) Kebijakan pemerintah (*zero Growth*) bagi PNS.
- 3) Cukup tingginya angka *drop out* mahasiswa dan lamanya masa studi mahasiswa karena belum maksimal penanganan antisipatif terkait dengan prestasi akademik mahasiswa.
- 4) Ketidakpuasan mahasiswa dapat berdampak pada lemahnya pencitraan lembaga.

- 5) Tuntutan dari dunia kerja yang semakin mengarah pada standar internasional.
- 6) Kompetisi dengan institusi baik Kemenkes dan Non Kemenkes dalam mutu pendidikan dan lulusan.
- 7) Rendahnya reputasi Poltekkes Kemenkes Palangka Raya dalam bidang penelitian.

3.Strategi

Untuk mencapai tujuan, berikut ini merupakan beberapa strategi yang ditempuh, antara lain :

a. Manajemen

- 1) Membuat proses pemetaan tugas antara Direktorat, Jurusan, dan Unit-Unit yang ada di Poltekkes Palangka Raya
- 2) Membuat rencana kerja tahunan
- 3) Membangun nilai-nilai kebersamaan, menghargai, dan saling tolong menolong
- 4) Membuat standar kinerja dosen dan staf administrasi
- 5) Meningkatkan kualitas SDM

b. Keuangan

- 1) Membentuk tim perencanaan anggaran tingkat direktorat dan jurusan
- 2) Membentuk tim pengelola keuangan tingkat direktorat

c. Akademik

- 1) Membentuk tim komite kurikulum
- 2) Melaksanakan pembelajaran terpadu
- 3) Melaksanakan pengembangan mata ajar
- 4) Melaksanakan workshop pembelajaran klinik
- 5) Membina kerjasama dengan instansi lain sebagai lahan praktik

d. Mahasiswa

- 1) Membentuk Badan Eksekutif Mahasiswa
- 2) Mengembangkan mimbar bebas
- 3) Membentuk persatuan alumnus dan uraian tugas ikatan alumnus
- 4) Meningkatkan kontribusi mahasiswa terhadap pengelolaan pendidikan

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan yang hendak dicapai oleh Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan Program Kegiatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya dalam mengembangkan Tridharma Perguruan Tinggi.
2. Peningkatan manajemen pengelolaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya.
3. Peningkatan jumlah dan mutu tenaga serta fasilitas sarana dan prasarana Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya.
4. Peningkatan dan pembinaan jaringan kemitraan Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya dalam meningkatkan kualitas lulusan.

Berdasarkan tujuan yang telah dirumuskan dijabarkan sasaran yang hendak dicapai, antara lain:

1. Terwujudnya Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kesehatan Unggulan pada tingkat Regional Kalimantan dalam menghasilkan kualitas lulusan.
2. Terlaksananya kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat.
3. Tersedianya tenaga Dosen dan Staf yang memenuhi standar Kompetensi seperti yang diatur oleh Undang-Undang.
4. Tersedianya fasilitas laboratorium, perpustakaan dan jaringan informasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya serta sarana prasarana pendukung sesuai dengan kebutuhan baik jumlah maupun mutu.
5. Terlaksananya jaringan kemitraan Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya baik dalam propinsi maupun lintas propinsi.

B. RENCANA KINERJA TAHUN 2016

Dalam upaya mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebagaimana tercantum dalam RENSTRA Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019 telah ditetapkan Indikator Kinerja Utama pada Politeknik Kesehatan

Kementerian Kesehatan Palangka Raya. Tabel berikut menguraikan tentang Indikator Kinerja utama Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.

Tabel 8. Indikator Kinerja Utama dan Cara perhitungannya pada Poltekkes Kemenkes Palangka Raya

No	Sasaran Utama	Indikator Kinerja Utama	Definisi Operasional	Cara Perhitungan
1	Pendidikan	1.Tingkat Serapan Lulusan di Pasar Kerja	Persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan dihitung setelah kegiatan wisuda	Jumlah lulusan yang memperoleh pekerjaan < 6 bulan / Jumlah Lulusan pada Tahun yang sama
		2.Jumlah lulusan tepat waktu	Persentase penyelesaian masa studi sesuai dengan program	Jumlah mahasiswa yang lulus sesuai program/jumlah yang masuk pada tahun yang sama
		3.Jumlah lulusan dengan IPK $\geq 2,75$	Persentase lulusan yang memperoleh IPK $\geq 2,75$	Jumlah lulusan dengan IPK $\geq 2,75$ / jumlah lulusan pada tahun yang sama
2	Penelitian	1. Melakukan kegiatan penelitian	Jumlah seluruh penelitian yang dilakukan oleh tenaga pendidik (dosen) dalam 1 tahun	Jumlah seluruh penelitian yang dilakukan oleh tenaga pendidik (dosen) dalam 1 tahun
		2. Publikasi Karya Ilmiah	Prosentase karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal (terakreditasi) per tahun	Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal, seminar, buletin dan buku ajar / jumlah karya ilmiah yang dihasilkan dalam 1 tahun
3	Pengabdian masyarakat	Kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan selama 1 tahun	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dalam 1 tahun

C. PERJANJIAN KINERJA

Berdasarkan rencana kinerja yang telah disusun dengan dukungan pembiayaan yang telah disetujui dalam bentuk DIPA maka ditetapkanlah perjanjian kinerja yang akan dicapai. Perjanjian Kinerja ini merupakan tolak ukur akuntabilitas kinerja pada akhir tahun 2016. Secara substansi Perjanjian

Kinerja untuk tahun 2016 tidak berbeda dengan Rencana Kerja Tahun 2015. Terdapat beberapa indikator kinerja utama dalam penetapan kinerja yang disusun berdasarkan tupoksi 3 sasaran utama yaitu melaksanakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

1. Indikator Kinerja Utama Pada Sasaran Pendidikan

Dalam hal ini terdapat 3 indikator utama yang digunakan untuk menilai terpenuhinya tupoksi Poltekkes Kemenkes Palangka Raya pada bidang pendidikan, yaitu jumlah lulusan tepat waktu, jumlah lulusan dengan IPK $\geq 2,75$, dan jumlah lulusan yang diterima oleh pasar kerja dalam kurun waktu kurang dari 6 bulan setelah dilaksanakannya kegiatan wisuda. Target pada tahun 2016 dapat dilihat pada Tabel 9 berikut.

Tabel 9. Target pencapaian Indikator Kinerja Utama Pertama

Sasaran	Indikator kinerja	satuan	Target 2016
Meningkatnya kualitas lulusan tepat waktu	Jumlah lulusan tepat waktu	Persentase	87%
	Jumlah lulusan tepat waktu dengan IPK $\geq 2,75$	Persentase	89%
Meningkatnya kualitas penyerapan lulusan di pasar kerja	Jumlah lulusan yang memperoleh kerja kurang dari 6 bulan	Persentase	27%

2. Indikator Kinerja Utama Pada Sasaran Penelitian

Kinerja Utama Kedua terkait dalam bidang Penelitian. Indikator kinerja yang ditetapkan meliputi peningkatan kualitas penelitian berbasis kompetensi yang mandiri dan inovatif serta meningkatnya kualitas dan kuantitas hasil penelitian yang dipublikasikan. Target yang ditetapkan untuk mencapai indikator kinerja utama kedua ini dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Target Pencapaian Sasaran Bidang Penelitian

Sasaran	Indikator kinerja	satuan	Target 2016
Meningkatnya kualitas penelitian berbasis kompetensi yang mandiri dan inovatif	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan tenaga pendidik	Kegiatan	50
Meningkatnya kualitas dan kuantitas hasil penelitian yang dipublikasikan	Jumlah hasil penelitian yang dipublikasikan dalam jurnal (terakreditasi) per tahun	Naskah	25

3. Indikator Kinerja Utama Pada Sasaran Pengabdian Masyarakat

Pada bidang pengabdian masyarakat telah ditetapkan indikator kinerja utamanya yaitu Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan selama 1 tahun. Target pengabdian masyarakat yang harus dipenuhi pada tahun 2016 dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Target Pencapaian Indikator Kinerja Utama Ketiga

Sasaran	Indikator kinerja	satuan	Target 2016
Meningkatnya kegiatan pengabdian masyarakat yang mandiri dan inovatif sesuai dengan kompetensi jurusan	Jumlah keterlibatan institusi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Kegiatan	50

4. Indikator Penunjang Kinerja Utama

Untuk mencapai indikator kinerja utama ditetapkan juga tentang indikator penunjang kinerja utama. Indikator ini digunakan sebagai instrumen pendukung dan penilaian terhadap ketercapaian target dari indikator kinerja utama. Terdapat 9 tujuan yang telah disiapkan dan ditetapkan dalam rangka menunjang pencapaian indikator kinerja utama tersebut, yaitu :

- Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Lulusan Sesuai Dengan Kebutuhan Stakeholder
- Mewujudkan Penjaminan Mutu Pendidikan Sehingga Menghasilkan Tenaga Kesehatan yang Profesional dan Bermartabat
- Meningkatkan Pemenuhan Sarana dan Prasarana Dalam Jumlah dan Jenis yang Memadai
- Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Tenaga Pendidik dan Kependidikan
- Meningkatkan Manajemen Pendidikan
- Meningkatkan Kedisiplinan dan Budaya Kerja Sivitas Akademika
- Meningkatkan Transparansi dan Akuntabel Pengelolaan Administrasi dan Keuangan Institusi
- Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Pendidikan
- Meningkatkan Peran Serta Aktif Poltekkes Kemenkes Palangka Raya untuk Memberdaya kan potensi masyarakat dan membantu masyarakat agar mandiri

Untuk lebih detailnya indikator kinerja penunjang pada masing-masing program dapat dilihat pada Tabel 12 berikut.

Tabel 12. Indikator Pencapaian Sasaran Penunjang

No.	Program	Sasaran	Indikator Kinerja Penunjang	Target 2016
1	Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Lulusan Sesuai Dengan Kebutuhan Stakeholder	1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas mahasiswa baru	1. Jumlah pendaftar regular. 2. Jumlah pendaftar Alih Jenjang/RPL/PJJ DIII Keperawatan 3. Jumlah pendaftar Alih Jenjang/RPL/PJJ DIII Kebidanan 4. Jumlah pendaftar Alih Jenjang/RPL/PJJ DIV Keperawatan 5. Jumlah pendaftar Alih Jenjang/RPL/PJJ DIV Kebidanan 6. Jumlah pendaftar Alih Jenjang/RPL/PJJ DIV Gizi 7. Persentase hasil seleksi penerimaan mahasiswa baru dengan kelulusan 4 L 8. Rasio mahasiswa yang diterima dan yang mendaftar 9. Jumlah mahasiswa gakin yang diterima dan mendapat bantuan beasiswa 10. Jumlah mahasiswa berprestasi yang diterima dan mendapat bantuan beasiswa 11. Tersedianya program studi baru yang dibuka	1250 80 80 40 40 0 35 1:4 12 12 1
		2. Meningkatkan <i>soft skill</i>	1. Jumlah organisasi kemahasiswaan 2. Jumlah pelatihan <i>soft skill</i> mahasiswa	5 3

			3. Jumlah kegiatan pramuka 4. Jumlah kegiatan olahraga dan seni yang diikuti 5. Jumlah kegiatan kesejahteraan mahasiswa 6. Jumlah kegiatan penalaran dan keilmuan mahasiswa 7. Jumlah kegiatan kepedulian sosial mahasiswa 8. Jumlah kegiatan koordinasi dan kerjasama alumni	3 5 5 2 2 1
		3. Meningkatkan implementasi kurikulum perguruan tinggi	1. Jumlah prodi yang menggunakan kurikulum perguruan tinggi. 2. Tersedianya tempat uji kompetensi 3. Jumlah mahasiswa program studi DIII yang lulus uji kompetensi tepat waktu 4. Jumlah mahasiswa program studi DIV yang lulus uji kompetensi tepat waktu	7 3 80 50
		4. Meningkatnya mutu kegiatan belajar secara mandiri dan inovatif	1. Tersedianya silabus 2. Tersedianya RPP 3. Jumlah media belajar bagi mahasiswa a) LCD proyektor =9 b) Layar proyektor=9 c) Laptop= 9 d) Sound system=2 4. Penambahan buku perpustakaan	100 100 29 60
		5. Meningkatnya jumlah dan kualitas lulusan tepat waktu	1. Persentase lulusan tepat waktu 2. Persentase lulusan dengan	87 89

			IPK $\geq 2,75$	
2	Mewujudkan Penjaminan Mutu Pendidikan Sehingga Menghasilkan Tenaga Kesehatan yang Profesional dan Bermartabat	1. Meningkatnya penilaian akreditasi oleh BAN-PT/LAM PT Kes	1. Jumlah program studi yang terakreditasi oleh BAN-PT 2. Program studi DIII dan DIV yang terakreditasi minimal B 3. Program studi DIV yang terakreditasi C 4. Institusi terakreditasi minimal B	6 6 0 1
		2. Melakukan kerja sama dengan organisasi profesi dan asosiasi pendidikan dalam rangka pengembangan, pembinaan dan pengawasan kode etik profesi	1. Jumlah organisasi profesi yang bekerja sama dengan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya	4
		3. Melakukan kerja sama dengan lahan praktek, pemerintah, dan swasta dalam maupun luar negeri dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi	1. Jumlah MoU dengan institusi	60
3.	Meningkatkan Pemenuhan Sarana dan Prasarana Dalam Jumlah dan Jenis yang Memadai	1. Meningkatnya sarana dan prasarana dalam jumlah dan jenis yang memadai	1. Penambahan jumlah gedung 2. Peningkatan pemanfaatan laboratorium terpadu 3. Penyelesaian Gedung 4. Penambahan alat-alat lab pd msg2 jurusan dan lab terpadu 5. Peningkatan pemanfaatan lab terpadu 6. Penambahan alat pendidikan pada msg2 jur 7. Penambahan mebeler/inventaris 8. Pemeliharaan mebeler/inventaris 9. Pemeliharaan gedung 10. Pemeliharaan halaman/taman 11. Pemeliharaan peralatan	1 1 2 5 100 5 5 2 4 3

			laboratorium dan ABBM 12. Pemeliharaan kendaraan dinas 13. Pengadaan kendaraan dinas	5 8 7
		2. Meningkatnya kuantitas dan kualitas sarana perpustakaan	1. Optimalisasi komputerisasi perpustakaan	1
		3. Meningkatkan pendayagunaan teknologi informasi di bidang akademik dan nonakademik	1. Pengembangan sistem informasi	1
4.	Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Tenaga Pendidik dan Kependidikan	1. Terwujudnya profesionalisme SDM dalam pengelolaan pendidikan	1. Jumlah pendidik dengan pendidikan S2 2. Jumlah pendidik dengan pendidikan S3 3. Jumlah tenaga pendidik dengan jabatan fungsional dosen 4. Jumlah tenaga pendidik yang tersertifikasi 5. Jumlah tenaga pendidik yang sesuai dengan kualifikasi bidang 6. Jumlah tenaga pendidik yang memiliki sertifikat PEKERTI 7. Jumlah tenaga pendidik yang memiliki sertifikat AA 8. Jumlah tenaga pendidik yang memiliki sertifikat TOEFL dengan skor ≥ 450 9. Tersedianya tenaga administrasi sesuai dengan kualifikasi 10. Tersedianya tenaga laboran sesuai dengan kualifikasi 11. Tersedianya pustakawan sesuai dengan kebutuhan 12. Peningkatan	63 3 50 45 45 25 40 40 7 3 0 4

			keterampilan bagi pengelola keuangan dan administrasi	
5.	Meningkatkan Manajemen Pendidikan	1. Terlaksananya perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pendidikan secara terpadu	1. Adanya renstra Poltekkes Kemenkes RI 2. Adanya statuta Poltekkes Kemenkes RI 3. Adanya rencana tahunan 4. Adanya lakip 5. Adanya laporan tahunan	0 0 1 1 1
6.	Meningkatkan Kedisiplinan dan Budaya Kerja Sivitas Akademika	1. Tercapainya Sasaran Kinerja Pegawai (SKP)	1. Jumlah kehadiran tenaga pendidik sesuai dengan jam kerja 2. Jumlah kehadiran tenaga kependidikan sesuai dengan jam kerja 3. Nilai capaian SKP 4. Jumlah penghargaan untuk tenaga pendidik dan kependidikan 5. Jumlah sanksi untuk tenaga pendidik dan kependidikan	92 92 80 10 0
7.	Meningkatkan Transparansi dan Akuntabel Pengelolaan Administrasi dan Keuangan Institusi	1. Terlaksananya pengelolaan administrasi dan keuangan secara transparan dan akuntabel	1. Persentase realisasi penyerapan keuangan 2. Jumlah laporan administrasi dan keuangan tepat waktu (trimester, semester dan tahunan) 3. Jumlah pengawasan internal oleh institusi	93 36 36
8.	Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Pendidikan	1. Terlaksananya penelitian yang berkualitas	1. Tersedianya perencanaan pengembangan penelitian 2. Tercantumnya biaya penelitian dalam RAB 3. Tersedianya MoU dengan lembaga penelitian 4. Tersedianya daftar nama	100 1,25 2 5

			dewan bestari dalam penelitian	
			5. Terlatihnya tenaga pendidik dalam penelitian	50%
			6. Terlatihnya peneliti dalam penulisan pelaporan penelitian	50%
			7. Terlatihnya peneliti dalam pengolahan data penelitian	50%
			8. Tersedianya lab untuk penelitian	3
			9. Tersedianya komite etik penelitian	1
9.	Meningkatkan Peran Serta Aktif Poltekkes Kemenkes Palangka Raya untuk Memberdayakan	1. Terwujudnya peran serta Poltekkes Kemenkes Palangka Raya dalam memberdayakan potensi masyarakat dan membantu masyarakat agar mandiri	1. Tersedianya program pengabmas	50

D. RENCANA ANGGARAN

Untuk mewujudkan kinerja yang telah ditetapkan pada tahun 2016, Poltekkes Kemenkes Palangka Raya didukung penuh dengan anggaran yang tertuang pada DIPA 2016 yang berjumlah Rp. 31.601.793.000,- (Tiga Puluh Satu Milyar Enam Ratus Satu Ribu Juta Tujuh Ratus Sembilan Puluh Tiga Ribu Rupiah) dan mengalami efisiensi menjadi Rp. 25.595.391.000,-. Adapun rincian per kegiatan dapat dilihat pada Tabel 13 berikut.

Tabel 13. Rencana Anggaran Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Tahun 2016

No.	Kegiatan	Pagu 2016 (Rp)	Presentase (%)
1	Pembangunan dan Renovasi Gedung Layanan Pendidikan	5.155.623.000,-	16.31
2	Pengadaan Fasilitas Pendidikan	4.160.000.000,-	13.16
3	Layanan perkantoran	13.964.273.000,-	44.19
4	Pelaksanaan Wisuda	170.131.000,-	0.54
5	Pelaksanaan Kegiatan Kemahasiswaan	418.421.000,-	1.32
6	Pelaksanaan Kegiatan Penjamin Mutu	509.622.000,-	1.61
7	Pemberian Layanan Manajemen Pendidikan	2.243.648.000,-	7.09
8	Peningkatan Kemampuan Tenaga Pendidik dan Kependidikan	127.876.000,-	0.40
9	Pemberian Tubel Mahasiswa Gakin	217.200.000,-	0.68
10	Pemberian Beasiswa mahasiswa berprestasi	216.000.000,-	0.68
11	Jurusan Keperawatan	752.898.000,-	2.38

12	Jurusan Kebidanan	844.720.000,-	2.67
13	Jurusan Gizi	478.520.000,-	1.51
14	Pengabdian Masyarakat	198.450.000,-	0.63
15	Penelitian Bagi Tenaga Pendidik	730.000.000,-	2.30
16	Sarana dan Prasarana Pendidikan	588.287.000,-	1.86
17	Dukungan Layanan Manajemen	618.124.000,-	1.95
	Jumlah	31.601.793.000,-	100%

Berdasarkan Tabel 13 diatas dapat diketahui bahwa kegiatan untuk layanan perkantoran di Poltekkes Kemenkes Palangka Raya untuk Tahun Anggaran 2016 bersumber dari rupiah murni (RM) berjumlah Rp 13.964.273.000,- (44,19%). Kegiatan ini menyerap anggaran terbesar dari pagu anggaran yang tersedia. Hal ini disebabkan karena kegiatan layanan perkantoran meliputi pembayaran gaji dan tunjangan pegawai sejumlah 111 orang dan penyelenggaraan operasional perkantoran yang berada di direktorat. Pagu anggaran terbesar kedua yaitu pada pagu anggaran untuk Pembangunan dan Renovasi Gedung Layanan Pendidikan yang berjumlah Rp 5.155.623.000,- (16,31%). Hal ini disebabkan karena adanya pembangunan gedung untuk penambahan ruangan kelas mahasiswa. Pagu anggaran terendah terdapat pada kegiatan Peningkatan Kemampuan Tenaga Pendidik dan Kependidikan yang berjumlah Rp 127.876.000,- (0,40%) karena kegiatan ini digunakan untuk mengikuti pelatihan dalam rangka peningkatan kemampuan tenaga dosen pada tiga Jurusan (Keperawatan, Kebidanan dan Gizi).

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. PENGUKURAN KINERJA

Pengukuran kinerja adalah kegiatan manajemen khususnya membandingkan tingkat kinerja yang dicapai dengan standar, rencana, atau target dengan menggunakan indikator kinerja yang telah ditetapkan (Permenpan 09/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan IKU dilingkungan Instansi Pemerintah). Pengukuran kinerja ini diperlukan untuk mengetahui sampai sejauh mana realisasi atau capaian kinerja yang berhasil dilakukan oleh Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya dalam kurun waktu Januari – Desember 2016.

Tahun 2016 merupakan tahun keenam pelaksanaan dari Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015–2019. Adapun pengukuran kinerja yang dilakukan adalah dengan membandingkan realisasi capaian dengan rencana tingkat capaian (target) pada setiap indikator, sehingga diperoleh gambaran tingkat keberhasilan pencapaian masing-masing indikator. Berdasarkan pengukuran kinerja tersebut diperoleh informasi menyangkut masing-masing indikator, sehingga dapat ditindaklanjuti dalam perencanaan program/kegiatan di masa yang akan datang agar setiap program/ kegiatan yang direncanakan dapat lebih berhasil guna dan berdaya guna.

Selain untuk mendapat informasi mengenai masing-masing indikator, pengukuran kinerja ini juga dimaksudkan untuk mengetahui kinerja khususnya dibandingkan dengan realisasi kinerja tahun 2015.

Manfaat pengukuran kinerja antara lain untuk memberikan gambaran kepada pihak-pihak internal dan eksternal tentang pelaksanaan misi organisasi dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja.

B. ANALISIS PENGUKURAN AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2016

Penilaian atas pelaksanaan tugas Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya dilakukan melalui pengukuran kinerja. Pengukuran kinerja digunakan untuk mengukur keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program / kegiatan / kebijakan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya.

Dilihat dari capaian masing-masing indikator, kinerja utama dan indikator kinerja kegiatan penunjang dan sasaran untuk tahun 2016 Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya dapat melaksanakan tugas utama yang menjadi tanggung jawab Organisasi. Uraian Sasaran, Target dan Realisasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya adalah sebagai berikut :

1. INDIKATOR KINERJA UTAMA PERTAMA (PENDIDIKAN)

Tabel 14. Indikator Kinerja Utama Pertama (Pendidikan)

Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi 2015	Target 2016	Realisasi 2016
Meningkatkan kualitas Lulusan Tepat waktu	Jumlah lulusan tepat waktu	Persentase	90,33%	87%	92,5%
	Jumlah lulusan tepat waktu dengan IPK $\geq 2,75$	Persentase	88,23%	89%	98,5%
Meningkatnya kualitas penyerapan lulusan Poltekkes di pasar kerja	Jumlah lulusan yang memperoleh pekerjaan kurang dari 6 bulan	Persentase	30.33%	27%	46%

Berdasarkan hasil pengukuran pada Indikator Kinerja Utama, realisasi capaian indikator lulusan tepat waktu melampaui target yang diharapkan. Mengalami peningkatan yaitu 2,17%. Banyak faktor yang mempengaruhi hal tersebut baik dari segi input maupun proses.

Jumlah lulusan tepat waktu dengan $IPK \geq 2,75$ mencapai realisasi 98,5% melebihi target yang diharapkan. Sedangkan jumlah lulusan yang memperoleh pekerjaan kurang dari 6 bulan mampu melampaui 19% dari target yang diharapkan pada tahun 2016 (27%).

Pencapaian target bahkan melebihi yang diharapkan pada tahun 2016 terjadi karena faktor input dan proses. Faktor input berasal dari individu mahasiswa karena ada motivasi untuk mendapatkan nilai terbaik dan setelah lulus ingin segera mendapat pekerjaan. Selain itu mahasiswa untuk memanfaatkan 100% fasilitas bimbingan konseling yang disediakan jurusan melalui dosen PA (pembimbing akademik). Setiap PA selalu memberikan waktunya agar mahasiswa dapat berkonsultasi dalam masalah akademik maupun masalah lainnya. Rata-rata mahasiswa melakukan konseling 3 kali dalam setahun. Cara ini memungkinkan mahasiswa beradaptasi dengan cara belajar di perguruan tinggi.

Terserap lulusan dipasar kerja kurang dari 6 bulan mampu melampaui target terjadi karena animo stakeholder terhadap Poltekkes sangat baik. Sekitar 10%

lulusan terserap melalui tes CPNS 2016 yang diselenggarakan oleh Kementerian Kesehatan, Bank Indonesia, Pemerintah Daerah Tingkat I dan Pemerintah Daerah Tingkat II untuk memenuhi formasi pada Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) di kota Palangka Raya, KKP Sampit, sebagai tenaga kesehatan di Rumah Sakit Pemda, Rumah Sakit Jiwa milik Pemda. Sisanya terserap disektor swasta yaitu sebagai tenaga kesehatan di Perusahaan Sawit, Perusahaan Batu Bara, Rumah Sakit Swasta, Klinik Swasta, Dokter Praktek, Klinik Perawatan Praktek Mandiri, Apotek, Laboratorium, BPJS di dalam dan di luar Provinsi Kalimantan Tengah.

Empat bulan merupakan waktu yang singkat bagi lulusan bersaing untuk memperoleh pekerjaan setelah wisuda. Kebijakan pemerintah tentang pengangkatan pegawai negeri sipil berperan sangat besar dalam ketercapaian target ini. Persaingan dalam tes PNS untuk kuota penerimaan DIII kesehatan yang serentak di Kementerian Kesehatan, di kota Palangka Raya dan beberapa kabupaten yang diminati oleh pelamar dari Propinsi lain terutama yang terdekat dari Kalimantan Selatan dan Kalimantan Timur bahkan dari luar Kalimantan tidak menjadi hambatan bagi lulusan Poltekkes.

a. Indikator Penunjang Kinerja Pertama

Meningkatkan kuantitas dan kualitas mahasiswa baru lulusan sesuai kebutuhan stake holder

Table 15. Indikator Penunjang Kinerja Pertama

No.	Sasaran	Indikator Kinerja Penunjang	Realisasi 2015	Target 2016	Realisasi 2016
1	1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas mahasiswa baru	1. Jumlah pendaftar reguler.	1004 (83,6%)	1250	986 (78,8%)
		2. Jumlah pendaftar Alih Jenjang/RPL/PJJ DIII Keperawatan	30 (75%)	80	0
		3. Jumlah pendaftar Alih Jenjang/RPL/PJJ DIII Kebidanan	0	80	0
		4. Jumlah pendaftar Alih Jenjang/RPL/PJJ DIV Keperawatan	0	40	0
		5. Jumlah pendaftar Alih Jenjang/RPL/PJJ DIV Kebidanan	0	40	0
		6. Jumlah pendaftar Alih Jenjang/RPL/PJJ DIV Gizi	0	0	0
		7. Persentase hasil	35	35	35

		seleksi penerimaan mahasiswa baru dengan kelulusan 4 L			
		8. Rasio mahasiswa yang diterima dan yang mendaftar	3,26	1:4	1:2,2
		9. Jumlah mahasiswa gakin yang diterima dan mendapat bantuan beasiswa	10	12	6 (50%)
		10. Jumlah mahasiswa berprestasi yang diterima dan mendapat bantuan beasiswa	10	12	12 (100%)
		11. Tersedianya program studi baru yang dibuka	0	1	0
	2. Meningkatkan <i>soft skill</i>	1. Jumlah organisasi kemahasiswaan	5	5	5
		2. Jumlah pelatihan soft skill mahasiswa	3	3	3
		3. Jumlah kegiatan pramuka	4	3	3
		4. Jumlah kegiatan olahraga dan seni yang diikuti	5	5	5
		5. Jumlah kegiatan kesejahteraan mahasiswa	5	5	5
		6. Jumlah kegiatan penalaran dan keilmuan mahasiswa	2	2	2
		7. Jumlah kegiatan kepedulian sosial mahasiswa	2	2	2
		8. Jumlah kegiatan koordinasi dan kerjasama alumni	1	1	1
	3. Meningkatkan implementasi kurikulum	1. Jumlah prodi yang menggunakan	6	7	6

	perguruan tinggi	kurikulum perguruan tinggi. 2. Tersedianya tempat uji kompetensi 3. Jumlah mahasiswa program studi DIII yang lulus uji kompetensi tepat waktu 4. Jumlah mahasiswa program studi DIV yang lulus uji kompetensi tepat waktu	1 90% 0	3 80% 50%	0 71,5% 0
	4. Meningkatnya mutu kegiatan belajar secara mandiri dan inovatif	1. Tersedianya silabus 2. Tersedianya RPP 3. Jumlah media belajar bagi mahasiswa 4. Penambahan buku perpustakaan	100 100 13 50	100 100 29 60	100% 100% 49 (168%) 100%
	5. Meningkatnya jumlah dan kualitas lulusan tepat waktu	1. Persentase lulusan tepat waktu 2. Persentase lulusan dengan IPK $\geq 2,75$	90.33% 88.23%	87% 89%	92,5% 98,5%

Dalam mendukung pencapaian indikator kinerja utama disusunlah beberapa indikator penunjang kinerja utama tersebut seperti pada tabel diatas.

Meningkatkan kuantitas dan kualitas lulusan sesuai kebutuhan stake holder Sebagai pendukung kinerja utama pertama dengan sasaran; *Meningkatkan kualitas dan kuantitas mahasiswa baru, Meningkatkan soft skill, Meningkatkan implementasi kurikulum perguruan tinggi, Meningkatnya mutu kegiatan belajar secara mandiri dan inovatif, Meningkatnya jumlah dan kualitas lulusan tepat waktu.*

Panitia Sipenmaru TA 2015/2016 bekerja berdasarkan SK Direktur Nomor HK.03.04/I.4/0677/2016 tentang Penetapan Panitia Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Potekkes Kemenkes Palangka Raya TA 2015/2016 tanggal 22 Pebruari 2015 s/d 1 April 2016 melalui jalur PMDPM, tanggal 11 April 2016 s/d 8 Juni 2016 untuk jalur umum dan 11 April s/d 15 April 2016 untuk jalur Reguler Sore dan Lintas Propensi.

Pada tahun akademik 2016/2017, Poltekkes Kemenkes Palangka Raya membuka kelas reguler sore yang diperuntukkan bagi perawat dan bidan yang belum diploma III. Pendaftaran calon peserta dimulai pada tanggal 11 April s/d 15 April 2016 serta ditanggal yang sama jadwal Pendaftaran diperpanjang (gelombang 2) bagi diploma III dan diploma IV gizi, karena animo masyarakat yang kurang terhadap jurusan tersebut.

Jumlah pendaftar selama sipenmaru bergulir sebanyak 986 orang dengan rincian 521 orang pendaftar dari jalur umum, 186 orang dari jalur PMDP serta 184 orang pendaftar dari jalur reguler sore. Kemudian untuk gelombang ke 2 pendaftar sebanyak 95 orang. Adapun rasio pendaftar dengan jumlah yang diterima adalah 2,25. Realisasi anggaran dalam pelaksanaan kegiatan Sipenmaru 2015 sebesar 98,04 % (Rp. 116.275.000,-) dari total pagu Sipenmaru dalam DIPA tahun 2016 (Rp. 142.040.000,-).

Pencapaian target penerimaan mahasiswa baru tahun 2016 menurun dari tahun 2015. Hal ini disebabkan karena kurangnya dana promosi yang dialokasikan khusus untuk meningkatkan animo masyarakat agar mau/mendaftar ke Poltekkes Kemenkes Palangka Raya khususnya untuk Prodi DIII Gizi dan DIV Gizi.

Peningkatan capaian target tahun 2016 dibandingkan tahun 2015 disebabkan diterimanya progsus Diploma III Kebidanan dan DIII Keperawatan. Pusdiklatnakes Bidang Diklat bahwa penerimaan mahasiswa baru non reguler (progsus) mulai tahun akademik 2014/2015 dapat dilaksanakan.

Setelah kegiatan sipenmaru selesai, kegiatan selanjutnya adalah Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru (PKKMB) yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa baru tahun akademik 2016/2017. PPSM tahun 2016 diikuti sebanyak 254 orang yang terdiri dari 50 orang mahasiswa baru prodi Diploma III Keperawatan Reguler, 50 orang mahasiswa baru prodi Diploma IV Keperawatan Reguler, 19 mahasiswa baru prodi DIII Gizi dan 33 mahasiswa Program Studi DIV Gizi serta 50 mahasiswa baru Prodi DIII Kebidanan, 50 orang mahasiswa baru Prodi DIV Kebidanan dan 2 orang mahasiswa lama dari Prodi DIII Keperawatan.

Kegiatan PKKMB dilaksanakan pada tanggal 22 – 24 Agustus 2016. Ditambah satu hari sebelumnya pra PPSM yaitu tanggal 20 Agustus 2016 dengan kegiatan pemberian informasi terkait tata tertib dan jadwal kegiatan selama PPSM berlangsung.

Meningkatkan kualitas lulusan dengan meningkatkan *kemampuan soft skill* mahasiswa seperti Pembinaan organisasi BEM dan HMJ yang telah terbentuk sebanyak 7 unit organisasi. . Pembinaan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) terdiri dari 1) penalaran dan keilmuan; 2) bakat, minat, dan kemampuan; 3) kesejahteraan

mahasiswa; 4) kepedulian sosial; 5)Pembinaan Gudep 277-278 Saka Bhakti Husada Poltekkes Kemenkes Palangka Raya; 6)Peningkatan kerjasama Alumni Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.

Kemampuan soft skill diasah dengan mengawali Pembinaan organisasi kemahasiswaan seperti BEM, HMJ (Himpunan Mahasiswa Jurusan), PIK-M (Pusat Informasi Konseling-Mahasiswa), IMIP (Ikatan Mahasiswa Islam Poltekkes) dan PMKP (Persekutuan Mahasiswa Kristen Poltekkes) yang dilaksanakan dengan berkoordinasi pada subbag ADAK khususnya urusan kemahasiswaan dan alumni serta koordinasi dari jurusan masing-masing.

Periode Kepengurusan BEM dan HMJ mengikuti periode satu tahun akademik di tahun 2016, kepengurusan BEM dan HMJ yang berkerja adalah Kepengurusan Periode 2015/2016 dan Periode 2016/2017. Kegiatan yang dilakukan oleh Badan Eksekutif Mahasiswa meliputi kegiatan organisasi (sarasehan dan kongres forkompi), kegiatan penalaran (seminar, penyuluhan dan pendidikan kesehatan), kegiatan sosial (penggalangan dana bantuan dan baksos), kegiatan kesejahteraan (pembinaan kerohanian IMIP dan PMKP), dan mengikuti berbagai kegiatan olah raga dan seni baik yang diselenggarakan oleh Poltekkes sendiri maupun yang diselenggarakan oleh pihak lain.

Beasiswa mahasiswa berprestasi diberikan kepada mereka yang memperoleh indeks prestasi semester tertinggi yaitu terbaik I, II dan III yang berlaku bagi setiap mahasiswa di masing-masing program studi berdasarkan SK Direktur Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Nomor : HK.03.05/II/2411/2016 tentang Penetapan Nama Penerima Beasiswa Mahasiswa Berprestasi Prodi D III Keperawatan, Kebidanan dan Gizi Semester Ganjil TA 2015/2016 dan SK Direktur No : HK.03.05/II/2640/2016 tentang Penetapan Nama Penerima Beasiswa Mahasiswa Berprestasi Prodi D III Keperawatan, Kebidanan dan Gizi Semester Genap TA 2015/2016 tertanggal 25 Agustus 2016 ; SK Direktur Nomor : HK.03.05/II/2412/2016 tentang Penetapan Nama Penerima Beasiswa Mahasiswa Berprestasi Prodi D IV Keperawatan, Kebidanan dan Gizi Semester Ganjil TA 2015/2016 dan SK Direktur No : HK.03.05/II/2641/2016 tentang Penetapan Nama Penerima Beasiswa Mahasiswa Berprestasi Prodi D IV Keperawatan, Kebidanan dan Gizi Semester Genap TA 2015/2016 tertanggal 25 Agustus 2016 (SK terlampir).

Pemberian beasiswa mahasiswa berprestasi (juara I, II, dan III) dilakukan dengan memberikan biaya pengganti sejumlah SPP yang telah dibayarkan pada semester berjalan. Sehingga pembayaran beasiswa mahasiswa berprestasi ini dilakukan dalam 2 tahap, yaitu semester genap dan semester ganjil. Realisasi

anggaran pemberian beasiswa mahasiswa prestasi sebesar 81,65% (Rp. 176,400,000,-) dari pagu DIPA 2016 Rp. 216.000.000,-.

Beasiswa mahasiswa gakin, diberikan kepada mereka yang berasal dari keluarga miskin tahun akademik 2016/2017 sebanyak 6 orang berdasarkan SK Direktur Nomor : HK.03.05/I/2642/2016 tentang Penetapan Nama Penerima Beasiswa Mahasiswa Gakin Prodi D III Keperawatan, Kebidanan dan Gizi Semester Ganjil TA 2015/2016 tanggal 25 Agustus 2016; SK Direktur Nomor : HK.03.05/I/2643/2016 tentang Penetapan Nama Penerima Beasiswa Mahasiswa Gakin Prodi D IV Keperawatan, Kebidanan dan Gizi Semester Ganjil TA 2016/2017 tanggal 25 Agustus 2016 (SK terlampir).

Penentuan mereka yang mendapat beasiswa mahasiswa gakin diseleksi ditingkat prodi dan jurusan dengan melihat jalur masuk yang kemudian diverifikasi dengan melampirkan beberapa persyaratan diantaranya kartu keluarga, surat pernyataan penghasilan dari kepala keluarga, surat keterangan miskin dari pemerintah setempat, dan melampirkan foto rumah. Verifikasi dilakukan secara bersama sama dari pihak rektorat atas usulan jurusan dan prodi hingga akhirnya di buat dalam surat keputusan.

Beasiswa yang mereka dapatkan berupa biaya penggantian sejumlah SPP dan biaya buku. Realisasi beasiswa mahasiswa gakin sebesar 80,62 % (Rp. 108,600,000) dari pagu Anggaran Rp. 217.200.000,-. Hambatan dan kendala dalam kegiatan ini adalah keterlambatan mahasiswa berprestasi dan gakin dalam menyerahkan nomor rekening tabungan.

Kepedulian Sosial mahasiswa dilatih melalui Pramuka Gudep 277-278 Bhakti Husada Poltekkes. Kegiatan kepramukaan yang dilaksanakan oleh Gudep 277-278 Bhakti Husada Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Tahun 2016 meliputi, kegiatan rutin (pembinaan kepramukaan yang dilaksanakan setiap bulan 2 kali pertemuan), dan kegiatan Perkemahan Sabtu Minggu. Hambatan dan kendala yang dirasakan dalam pembinaan kegiatan kepramukaan di Poltekkes diantaranya kurangnya minat mahasiswa Poltekkes Palangka Raya sehingga untuk meningkatkan motivasi mahasiswa melalui kehadiran yatiu dengan memberikan surat edasaran dari Direktur kepada Prodi atau Jurusan untuk menghimbau kepada mahasiswa untuk wajib mengikuti kegiatan kemahasiswaan termasuk Pramuka.

Pada tahun 2016, mahasiswa pramuka juga mengikuti Kemah Nasional Kesehatan ke 3 yang dilaksanakan di Bumi Perkemahan Selorejo Kabupaten Malang, 11 – 15 Mei 2016. Kegiatan ini diselenggarakan dalam bentuk perkemahan dan diisi dengan kegiatan-kegiatan kreatif, inovatif, edukatif, atraktif, rekreatif dan produktif serta bersifat menyenangkan dan mengarah kepada pembinaan perilaku

peduli lingkungan dan kesehatan. Seleksi mahasiswa pramuka Pandega Putera/Puteri yang mengikuti kegiatan ini meliputi seleksi pengetahuan kepramukaan secara tertulis dan seleksi ketrampilan khususnya mengenai lomba-lomba yang akan dilombakan pada kegiatan Kemah Nasional di Malan dan dilaksanakan di Bumi Perkemahan Nyaru Menteng Palangka Raya pada 16 – 17 April 2016. Dari keseluruhan lomba-lomba yang diadakan, Kontingen Gudep 277-278 Bhakti Husada Poltekkes Kemenkes Palangka Raya berhasil menjadi Juara III Lomba Yel-Yel.

Paduan Suara Mahasiswa juga dilaksanakan untuk melatih *soft skill* mahasiswa. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk kegiatan dengan tujuan pembinaan bakat dan minat mahasiswa dalam bidang seni yaitu seni vokal. Pembentukan tim paduan suara poltekkes berdasarkan SK Direktur, begitu juga dengan Tim Pembina dan Pelatih.

Surat Keputusan Direktur Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Nomor HK.03.05/I/1641/2015 tentang Tim Pembina Paduan Suara Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Tahun 2016 tanggal 2 Juni 2016 ; SK Direktur Nomor HK.03.05/I/1642/2016 tentang Penetapan Nama Mahasiswa Tim PSM Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Tahun 2016 tanggal 7 Maret 2016 ; SK Direktur Nomor HK.03.05/I/0718/2016 tentang Pelatih Tim Paduan Suara Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Tahun 2016 tanggal 7 Maret 2016.

Banyak sekali kegiatan yang diikuti dan dilaksanakan oleh tim paduan suara mahasiswa Poltekkes Kemenkes Palangka Raya diantaranya menjadi pengisi acara pada kegiatan 1) Caping day mahasiswa prodi DIII keperawatan dan prodi DIII Kebidanan, 2) Yudisium Prodi DIII Kebidanan, DIII Keperawatan dan DIII Gizi, 3) Wisuda dan Angkat Sumpah, 4) Upacara Hari Kesehatan Nasional di Halaman Dinkes Provinsi Kalteng, 5) Dies Natalis Poltekkes Kemenkes Palangka Raya dan Peringatan Institusi Pendidikan Kesehatan Kalimantan Tengah Ke 50 Tahun. Hambatan dan kendala dalam melakukan pembinaan PSM ini adalah kurang disiplinnya mahasiswa yang tergabung dalam tim untuk selalu latihan tepat waktu dan jumlah. Hal ini sering terjadi karena aktivitas mahasiswa dalam memenuhi kegiatan akademik.

Debat Bahasa Inggris, Kegiatan rutin yang bertujuan mengasah kemampuan mahasiswa dalam berbahasa inggris untuk tahun 2016 tidak dapat dilaksanakan karena adanya efisiensi anggaran. Kegiatan mahasiswa yang lain yaitu Poltekkes Kemenkes Palangka Raya mengirimkan satu wakil mahasiswanya untuk mengikuti lomba Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (Mawapres) Poltekkes Kemenkes Tingkat Nasional yang dilaksanakan di Jakarta. Mahasiswa yang dipilih untuk mengikuti

lomba ini merupakan hasil seleksi yang dilaksanakan oleh tim seleksi pemilihan Mawapres di Poltekkes Kemenkes Palangka Raya, dari seleksi inilah terpilih satu mahasiswa yang dilatih dan dibina baik dari kemampuan berbahasa inggrisnya serta dibimbing dalam penulisan karya tulis ilmiah yang ditampilkan pada saat lomba. Judul karya tulis ilmiah yang ditampilkan yaitu “Inovasi Rukun Kehamilan Berbasis Masyarakat sebagai Solusi Menurunkan Angka Kesakitan dan Kematian Ibu dan Bayi”.

Kegiatan ekstra lain yang menjadi pilihan mahasiswa untuk mengasah kemampuan diri adalah Pusat Informasi konseling Mahasiswa (PIK-M). Sampai saat ini Poltekkes bekerjasama dengan BKKBN Provinsi Kalteng dalam rangka pembinaan PIK-KRR. BKKBN Provinsi Kalteng tahun 2016 mengadakan lomba generasi berencana (GenRe) dan dalam lomba tersebut kontingen dari Poltekkes menjadi juara pertama dan mewakili Propinsi Kalteng untuk mengikuti lomba tingkat nasional di Jakarta.

Wisuda dilaksanakan pada tanggal 10 September 2016 dengan jumlah wisudawan/i sebanyak 216 orang. Adapun rincian berdasarkan jurusan sebagai berikut : 89 orang dari jurusan keperawatan, 87 orang dari jurusan kebidanan dan 40 orang dari jurusan gizi. wisuda tahun ini semuanya dari lulusan program studi diploma III.

Secara umum pelaksanaan wisuda Poltekkes Kemenkes Palangka Raya tahun 2016 berjalan lancar, terkoordinasi dengan baik dan hikmat. Berdasarkan pendapat dan kesan Direktur Poltekkes Kemenkes Palangka Raya bahwa pelaksanaan wisuda tahun ini merupakan salah satu pelaksanaan wisuda terbaik dari pelaksanaan wisuda tahun – tahun sebelumnya. Serapan anggaran pada kegiatan wisuda tahun 2016 sebesar 85,86% (Rp. 170.131.000,-) dari pagu anggaran dalam DIPA 2016 sebesar Rp. 146,084,000,-.

Meningkatkan implementasi kurikulum perguruan tinggi dilaksanakan dengan Pelaksanaan kurikulum perguruan tinggi dan Pelaksanaan uji kompetensi. Sejak tahun 2014 Poltekkes Kemenkes Palangka Raya telah memiliki 6 (enam) prodi. Prodi tersebut meliputi Prodi DIII Keperawatan, Kebidanan dan Gizi serta Prodi DIV Keperawatan, Kebidanan dan Gizi. Poltekkes Kemenkes Palangka Raya telah memiliki tempat yang layak dan representatif sesuai standar untuk melaksanakan uji kompetensi. Poltekkes Kemenkes Palangka Raya khususnya Prodi DIII Keperawatan bulan Agustus tahun 2016 telah melaksanakan uji kompetensi bagi bagi lulusan keperawatan regional Kalimantan.

Sepanjang Tahun 2016, prodi DIII Keperawatan yang berhasil lulus uji kompetensi DIII Keperawatan mencapai 56% sedangkan lulus uji kompetensi DIII

Kebidanan mencapai 87%. Prodi DIV Keperawatan, Kebidanan dan Gizi belum memiliki lulusan sehingga belum melaksanakan uji kompetensi.

Meningkatnya mutu kegiatan belajar secara mandiri dan inovatif dijalankan dengan pembuatan RPP dan silabus setiap semester, pengadaan media belajar bagi mahasiswa (LCD projector dan laptop) dan pengadaan buku koleksi perpustakaan.

Berikut ini adalah kegiatan proses belajar mengajar di Jurusan Keperawatan, Kebidanan dan Gizi sebagai bentuk capaian kinerja untuk meningkatnya mutu kegiatan belajar secara mandiri dan inovatif

Tabel 16. Kinerja Akademik Pada Jurusan Keperawatan, Kebidanan dan Gizi:

No	Uraian Kegiatan	Jurusan Keperawatan Realisasi Tahun (%)					Jurusan Kebidanan Realisasi Tahun (%)					Jurusan Gizi Realisasi Tahun (%)				
		2012	2013	2014	2015	2016	2012	2013	2014	2015	2016	2012	2013	2014	2015	2016
1	Tingkat Kehadiran Peserta Didik	95	94	96	96	96	95	97	98	100	100	91	93	95	95	98
2	Ketersediaan Silabus	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
3	Ketersediaan RPP	75	100	100	100	100	75	100	100	100	100	50	100	100	90	100
4	Penyusunan Bahan Ajar	100	100	100	100	100	90	90	95	100	100	80	80	90	100	100
5	Penyampaian Bahan Ajar	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	98	100	100	100	100
6	Implementasi Kalender Akademik	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
7	IPK $\geq 2,75$	100	97,87	98	98	98	89,74	87,70	100	100	99	75,67	60,53	65	70,45	100
8	Kinerja Dosen a.Biasa Saja	20	15	5	5	5	18	15	5		0	20	10	6	0	0
	b.Baik	70	75	80	80	80	69	80	85	21 org	100	65	80	82	9	90
	c.Sangat Baik	10	10	15	15	15	13	5	10		0	15	10	12	0	0
9	Peningkatan Jafung Dosen	1	0	1	1	1	2	0	1	1	0	1	0	0	5	0
10	Peningkatan Pendidikan Dosen: a.S1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
	b.S2	3	2	2	2	2	3	2	3	0	4	1	0	1	1	0
	c.S3	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Narasumber Pelatihan	1	3	5	5	5	4	5	5	3	3	0	3	3	3	5

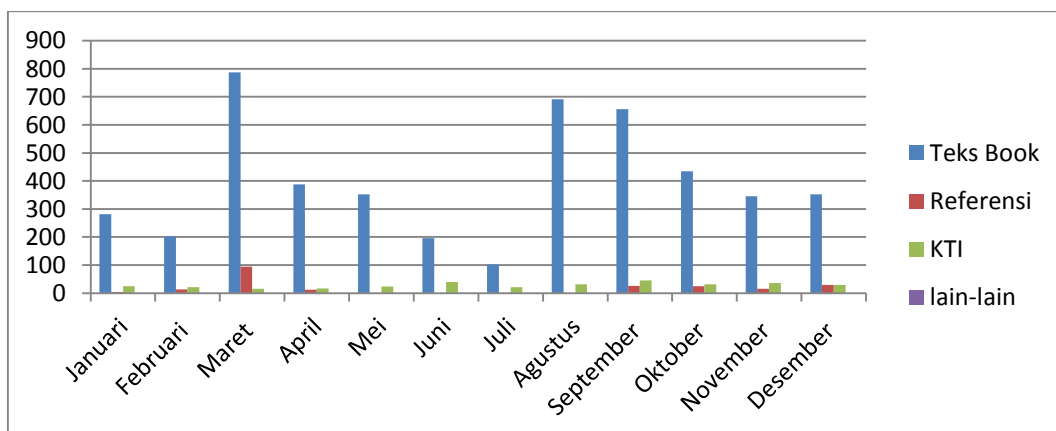
Berdasarkan 11 item dalam Tabel 16 tersebut memperlihatkan gambaran data tentang persiapan pembelajaran, proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Rata-rata prosentase pada setiap kegiatan mengalami peningkatan, khusus pada

pada item no 7 terjadi peningkatan prosentase nilai IPK $\geq 2,75$. Seperti pembahasan di bagian awal bahwa tercapainya target nilai IPK $\geq 2,75$ sekitar 90% disebabkan karena faktor kemampuan internal peserta didik dan kinerja yang ditingkatkan dengan memperketat persyaratan seleksi dan menggunakan hasil tes psikologi dalam proses bimbingan akademi selama pendidikan. Poltekkes Kemenkes Palangka Raya melalui pembimbing akademik selalu melakukan bimbingan konseling terhadap mahasiswa yang memiliki permasalahan akademik. Setiap mahasiswa mendapatkan pembimbing akademik sebagai wadah untuk mengungkapkan semua permasalahan dan mencari solusinya secara bersama-sama.

Pada Unit Perpustakaan ada penambahan anggota baru bulan Januari s/d Desember tahun 2016 Perpustakaan Politeknik Kesehatan Palangka Raya untuk Jurusan Keperawatan yaitu sebanyak 563 orang. Untuk Jurusan Kebidanan yaitu sebanyak 613 orang. Untuk Jurusan Gizi yaitu sebanyak 294 orang. Hal yang cukup menarik pula karena keberadaan Perpustakaan juga diminati oleh masyarakat umum, yaitu dapat dilihat pula dalam peningkatan penambahan anggota umum sebanyak 479 orang. Secara komulatif jumlah kunjungan pengguna ke Unit Perpustakaan Politeknik Kesehatan Palangka Raya tahun 2016 adalah sebanyak 2674 orang.

Secara komulatif jumlah koleksi yang dipinjam/dibaca per Januari s/d Desember tahun 2016 adalah sebanyak 5343 eksemplar. Sejalan dengan perkembangan jumlah pengunjung, jumlah koleksi yang dipinjam/dibaca dari bulan kebulan juga terus mengalami peningkatan bervariasi. Secara rinci jumlah koleksi yang dipinjam/dibaca seperti terlihat pada diagram berikut

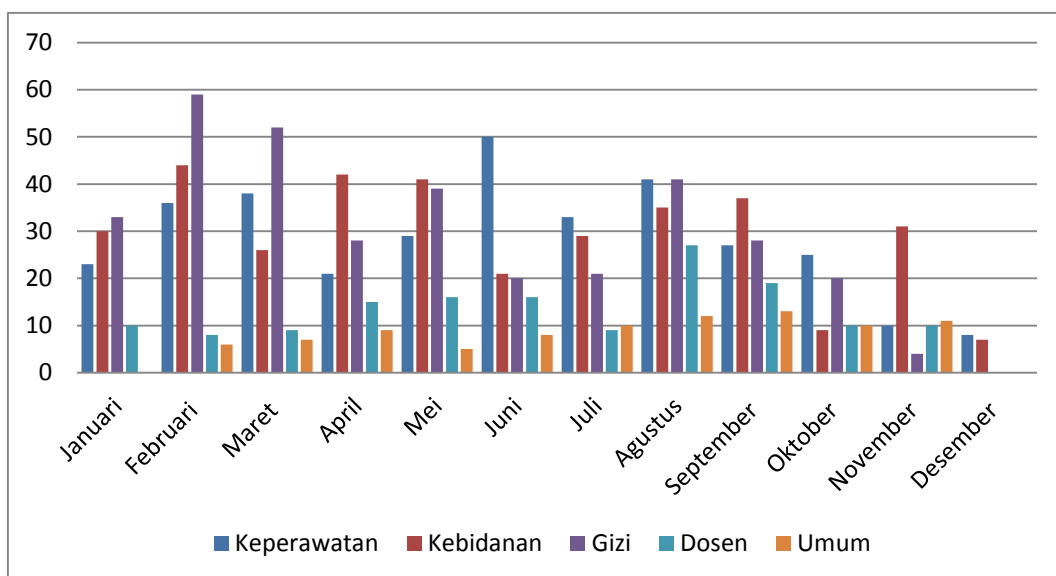
Grafik 1 :Grafik Perkembangan Jumlah dan Jenis Koleksi Perpustakaan yang dipinjam tahun 2016



Apabila dibandingkan antara jumlah pengunjung sebanyak 2674 orang dengan jumlah koleksi yang dibaca/dipinjam sebanyak 5343 judul, maka rata-rata setiap pengunjung meminjam/membaca sebanyak 1- 2 judul.

. Pemantauan terhadap pengguna fasilitas internet di perpustakaan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya pada bulan Januari sampai denan Desember tahun 2016 mengalami peningkatan yang cukup baik. Walaupun jumlah tersebut belum memenuhi target yang diinginkan, namun unit Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya akan selalu berusaha untuk meningkatkan kunjungan layanan internet tersebut seperti yang diharapkan.

Grafik 2 : Jumlah Kunjungan Layanan Internet Perpustakaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya tahun 2016



Jumlah koleksi buku secara keseluruhan yang ada di Poltekkes Kemenkes Palangka Raya sampai dengan akhir bulan Juni 2016 sebanyak **21.620** eksemplar yang terdiri dari **4641** judul. Sedangkan koleksi non buku yang ada sebanyak **884** buah dan **440** judul. Secara rinci jumlah dan jenis koleksi Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya seperti terlihat pada Tabel 17.

Tabel 17. Jenis dan Jumlah Koleksi Perpustakaan Poltekkes Palangka Raya per 31 Desember 2016

No.	Jenis Koleksi	Jumlah	
		Judul	Eksemplar/buah
1.	Koleksi Buku		
	1. Text Books	3052	19.077
	2. Referensi	439	1.379
	3. Karya Tulis	1.069	1.071
	4. Majalah /Buletin	31	33
	5. Fiksi	50	60

JUMLAH		4641	21.620
2.	Koleksi Non Buku		
	1. CD-ROM	124	140
	2. Kaset Video	52	52
	3. Kaset Tape	15	26
	4. Micro Film	29	186
	JUMLAH	440	884
3.	Koleksi Lainnya		
	1. Klipping	10	16
	2. Majalah/Buletin	160	403
	JUMLAH	170	419

Jumlah buku selama lima tahun terakhir mengalami peningkatan jumlah buku pada setiap tahunnya. Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Tahun 2011 meraih Juara II dari Kementerian Kesehatan dan tahun 2012 meraih Juara I. Tahun 2013 Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya mendapat akreditasi B dari Perpustakaan Nasional. Sedangkan pada tahun 2016, Poltekkes Kemenkes Palangka Raya masuk sebagai nominasi pada kategori Perpustakaan Nasional terbaik, namun beberapa aspek yang perlu ditingkatkan terutama pada e-books agar terealisasinya Perpustakaan Berbasis *Digital Library*.

Tabel 18. Kinerja layanan Perpustakaan Terpadu
Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya
Tahun 2010– 2016

Tahun	Jumlah Buku yang Tersedia	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Kunjungan	Rasio Jumlah Buku dan Mahasiswa
2010	14786	963	9578	1:3
2011	21325	1841	9991	1:3
2012	24483	2200	8027	1:3
2013	24751	890	9529	1:3
2014	24539	792	5199	1:3
2015	24892	992	6293	1:3
2016	25241	968	2674	1:3

Tahun 2016 tidak ada belanja modal bagi kegiatan peningkatan sarana dan prasarana khususnya pengembangan media, peningkatan jumlah buku, penambahan jumlah kendaraan, dan peningkatan ABBM. Adapun penambahan laptop sebanyak 13 buah, perangkat komputer sebanyak 33 buah, serta LCD sebanyak 4 buah pada tahun 2016.

Tabel 19. Jumlah Sarana Komputer dan LCD yang ada di Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Tahun 2010 sampai Tahun 2016

No	Sarana dan Prasarana	Tahun 2010	Tahun 2011	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016	Keadaan
1	Perangkat Komputer/ Laptop	34	34	82	82	82	89 (7)	138 (49)	Baik
2	LCD	12	12	39	39	39	45 (6)	49 (4)	Baik

Jika diperhatikan pada Tabel 16, di Tahun 2016 jumlah peningkatan perangkat komputer meningkat dari jumlah tahun 2015 dengan penambahan untuk perangkat komputer/laptop sebanyak 49 unit serta untuk LCD sebanyak 4 unit yang dibagi untuk jurusan dan direktorat.

Jadi dapat disimpulkan bahwa ABBM untuk tahun 2016 bahwa penambahan sarana komputer dan LCD mampu mendukung kegiatan pembelajaran serta mendukung kinerja semua staf pendidik dan kependidikan.

b. Indikator Penunjang Kinerja Kedua

Mewujudkan Penjaminan Mutu Pendidikan Untuk Menghasilkan Tenaga Kesehatan yang Profesional dan Bermartabat

Tabel 20 Indikator Penunjang Kinerja Kedua

No.	Sasaran	Indikator Kinerja Penunjang	Realisasi 2015	Target 2016	Realisasi 2016
1	1. Meningkatnya penilaian akreditasi oleh BAN-PT/LAM PT Kes	1. Jumlah program studi yang terakreditasi oleh BAN-PT 2. Program studi DIII dan DIV yang terakreditasi minimal B 3. Program studi DIV yang terakreditasi C 4. Institusi terakreditasi minimal B	4 3 2 0	6 6 0 1	6 3 3 0
	2. Melakukan kerja sama dengan organisasi profesi dan asosiasi pendidikan	3. Jumlah organisasi profesi yang bekerja sama	3	4	3

	dalam rangka pengembangan, pembinaan dan pengawasan kode etik profesi	dengan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya			
	3. Melakukan kerja sama dengan lahan praktek, pemerintah, dan swasta dalam maupun luar negeri dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi	3. Jumlah MoU dengan institusi	52 (104%)	60	60 (100%)

Jurusan Keperawatan, Kebidanan dan Gizi pada Poltekkes Kemenkes Palangka Raya pada Tahun 2010 telah mendapatkan akreditasi B dari Pusdiknakes. Program alih bina dengan akreditasi BAN PT mewajibkan Jurusan Keperawatan, Kebidanan dan Gizi harus diakreditasi 4 tahun dari akreditasi terakhir tahun 2010.

Borang 3A dan 3B untuk persiapan Akreditasi Prodi DIII telah diisi tahun 2015 untuk persiapan akreditasi tahun 2016. Laporan penyusunan dan pengisian Borang 3A dan 3B bagi Pusdiknakes sebagai persiapan untuk akreditasi LAM PTKES . Assesor LAM PTKES datang tahun 2016 pada bulan November untuk melakukan penilaian terhadap prodi DIII Gizi.

Hasil penilaian akreditasi terhadap prodi DIII Gizi telah keluar pada akhir Desember 2016. Nilai akreditasi yang diterima adalah 331 (B) Tahun 2016. Hasil ini terbilang memuaskan karena mengingat sebelumnya Prodi DIII Gizi mendapat nilai C, begitu juga dengan akreditasi Prodi DIV Gizi. Dengan hasil ini, maka semua Prodi di Poltekkes Palangka Raya yaitu Prodi DIII Keperawatan, Kebidanan dan Gizi mendapat nilai B. pada tahun 2017, direncanakan semua prodi DIV yaitu Prodi DIV Keperawatan, Kebidanan dan Gizi akan mempersiapkan reakreditasinya. Persiapan ini sudah berjalan dari tahun 2015 yaitu meliputi penyusunan borang dan kelengkapan data dukung. Sehingga diharapkan pada tahun berikutnya Poltekkes Palangka Raya dapat mendapat akreditasi minimal B untuk semua prodi DIII dan DIV. Nilai akreditasi untuk semua prodi DIV adalah C baik untuk prodi DIV Kebidanan dan prodi DIV Gizi. Rendahnya nilai akreditasi dari BAN PT terhadap program studi DIV Gizi (nilai C) dan program studi DIV Kebidanan (nilai C) tidak disebutkan oleh tim Assesor pada lembar hasil penilaian. Alasan yang dapat diuraikan mengapa nilai menjadi rendah disebabkan beberapa hal :

- a. Nilai akreditasi prodi DIV Kebidanan berpaut 17 point untuk mencapai nilai batas B yaitu 301. Terhadap nilai yang diberikan assesor BAN PT tersebut ,Poltekkes berencana mempersiapkan dokumen banding. Dokumen tersebut dipersiapkan oleh Jurusan Kebidanan dan Uni Penjaminan Mutu. Waktu pengajuan banding 6 bulan setelah setelah nilai diterima Pebruari 2015. Dalam banding tersebut pihak Poltekkes berkeinginan bahwa kekurangan nilai 17 point dapat diperbaiki. Dokumen banding dipersiapkan untuk menjelaskan bahwa beberapa komponen penilaian yang dianggap kurang oleh Assesor sesungguhnya telah mencukupi nilai standar.

Terakreditasinya semua prodi sepanjang tahun 2016 karena adanya Kebijakan untuk mendorong pelaksanaan akreditasi oleh BAN-PT/ LAM PT Kes oleh lembaga eksternal. Agar mutu pendidikan terjadi Rektorat dan Jurusan telah memiliki 4 Unit Penjaminan Mutu (UPM) untuk secara kontinue melaksanakan audit mutu internal. Sepanjang tahun 2016 output yang dihasilkan berupa terbentuknya struktur organisasi UPM Dokumen rekomitmen SPMI, Dokumen kebijakan mutu, manual mutu dan standar mutu, Dokumen formulir/ SOP/ IK, Dokumen uji coba instrumen AMI, Dokumen instrument monitoring, Dokumen instrument audit mutu internal, Dokumen sosialisasi kebijakan mutu, manual mutu, standar mutu, formulir/SOP/IK, instrumen monitoring dan instrument audit internal , Dokumen workshop pengisian borang BAN PT/ LAM PT Kes, Terbentuknya pokja akreditasi program studi DIII dan DIV, Dokumen borang akreditasi buku IIIA dan IIIB program studi DIV Keperawatan, Kebidanan dan Gizi. Dokumen pelatihan SPMI, dokumen pelatihan audit internal,dokumen borang akreditasi buku IIIA dan IIIB program studi DIII, dokumen akreditasi C BAN PT, surat nomor 288/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-IV/VIII/2014, dokumen workshop pendampingan akreditasi program studi DIII, dokumen hasil konsultasi akreditasi program studi DIII, tanda terima pengiriman dokumen borang akreditasi DIII ke BAN PT/ LAM PT Kes, sistem informasi UPM terintegrasi dengan website Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.

Pada tahun 2016 Poltekkes Kemenkes Palangka Raya sudah mulai menjalankan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) yang didalamnya terdapat beberapa sub system informasi seperti Sistem Informasi Sipiaku, Sistem Informasi Registrasi Akademik, Sistem Informasi untuk Kartu Hasil Studi dan Transkrip Nilai, e-learning, dan Sistem Informasi Tracer Study. Sistem Informasi yang sudah digunakan secara real adalah Sistem Informasi Sipiaku dan Sistem Informasi Registrasi Akademik sedangkan Sistem Informasi yang lainnya masih dalam tahap pengembangan dan uji coba.

Sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Poltekkes Kemenkes Palangka Raya nomor **HK.03.05/II/0084/2016** tanggal 12 Januari 2016 tentang penetapan pengelola PDDIKTI Poltekkes Kemenkes Palangka Raya tahun 2016. Pengelola PDDIKTI Prodi dan Direktorat pada bulan Februari mulai melakukan pengumpulan data dosen dan mahasiswa sebagai dasar pengisian data PDDIKTI tahun pelaporan 2014 semester genap dan 2015 semester ganjil. Adapun hasil pencapaian tahun 2014 semester genap untuk 6 (enam) Prodi yang ada yaitu Prodi Diploma III Keperawatan, Kebidanan dan Gizi serta Prodi Diploma IV Keperawatan, Kebidanan dan Gizi masing masing 100%. Sedangkan hasil pencapaian tahun 2015 semester ganjil untuk 6 (enam) Prodi yang ada yaitu Prodi Diploma III Keperawatan, Kebidanan dan Gizi serta Prodi Diploma IV Keperawatan, Kebidanan dan Gizi masing masing 100%

Poltekkes Kemenkes Palangka Raya pada tahun 2016 telah mengajukan 7 (tujuh) orang dosen untuk mendapatkan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN). 1 (satu) orang dosen untuk perubahan data dari NUP ke NIDN, 2 (dua) orang dosen perpindahan home base eksternal melalui laman www.forlapdikti.go.id.

Poltekkes Kemenkes Palangka Raya pada tahun 2016 telah mengusulkan 2 (dua) orang dosen untuk pengusulan Sertifikasi Dosen.dan dinyatakan lulus 2 (dua) orang.

Poltekkes Kemenkes Palangka Raya melakukan Perubahan Data Dosen dari NUP ke NIDN sebanyak 1 (satu) orang atas nama Yetti Wira Citerawati. Pada tahun 2016 Poltekkes Kemenkes Palangka Raya melakukan pemindahan homebase Eksternal pada 2 (dua) orang dosen.

Tabel 21. Daftar Nama Dosen Pindah Homebase Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Tahun 2016

NO	PRODI	NAMA	Institusi Asal	Institusi Tujuan
1	D3 Keperawatan	Widya Warastuti	Poltekkes Kemenkes Malang	Poltekkes Kemenkes Palangka Raya
2	D3 Kebidanan	Happy Marthalena Simanungkalit	Politeknik	Poltekkes Kemenkes Palangka Raya

Poltekkes kemenkes Palangka Raya pada tahun 2016 tidak mengusulkan tenaga pendidik untuk pengajuan dan penilaian sertifikasi dosen (serdos) karena pada periode 2016 tidak ada yang memenuhi persyaratan.

Fungsi PDPT pada tahun 2016 telah dirasakan manfaat sebesar 80% untuk mendukung kebutuhan Poltekkes dalam memperpanjang ijin penyelenggaraan program studi dan serdos. Menyediakan pusat penyimpanan data pelaporan akademik dan non akademik poltekkes. Mendukung Sistem Penjaminan Mutu

Interna (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME), mempermudah pengiriman data, menjamin keamanan data di level jaringan dan basisdata. Mendukung integritas dan konsistensi data serta membantu dalam pengambilan keputusan. Sedangkan fungsi PDPT yang belum dirasakan manfaatnya oleh Poltekkes adalah mendapatkan beasiswa bagi dosen dari DIKTI dan mengakomodasi heterogenitas sistem informasi di Perguruan Tinggi. Belum tercapainya manfaat ini perlu dukungan dari Badan PPSDM Kesehatan.

Peningkatkan jejaring/kerjasama institusi secara lintas program, pengembangan lahan binaan dan melaksanakan advokasi dengan stakeholder dan Organisasi Profesi dalam bentuk MoU dengan Pemda, Dinas Kesehatan yaitu Puskesmas, Rumah Sakit Daerah, Rumah Sakit di Luar Kalimantan Tengah, serta bekerja sama dengan Universitas Luar Negeri dan Organisasi Profesi sebagai dukungan terhadap Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bentuk dokumen MoU. Selama tahun 2016 terdapat 60 MoU dan telah memenuhi target yang diharapkan.

Berikut MoU yang pernah dibuat dan dilaksanakan oleh Poltekkes Kemenkes Palangka Raya selama tahun 2013-2016 bersama :

Tabel 22.Rekapitulasi MoU Poltekkes Kemenkes Palangka Raya

NO.	Hubungan Kerja Sama dengan Instansi – Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerjasama	Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	RSUP Sardjito Yogyakarta	Praktek Klinik Gizi	2015	2018
2.	RSUD Moewardi	PKL Gizi	2013	2016
3.	RSUD. Tugu Rejo Provinsi Jawa Tengah	PKL Gizi	2014	2017
4.	RSUD. Ulin Banjarmasin	Praktik Klinik	2013	2016
5.	BLUD RSUD. Doris Sylvanus Palangka Raya	Praktik Klinik	2013	2016
6.	RSUD. Sultan Imanudin Pangkalan Bun	Praktik Klinik	2013	2017
7.	RSUD. Kuala Kurun Kabupaten Gunung Mas	Praktik Klinik	2016	2019
8.	BLUD. RSUD. Jaraga Sasameh Kabupaten Barito Selatan	Praktik Klinik	2015	2018
9.	RSUD Dr.Ansyari Saleh Banjarmasin	Praktek Klinik Mahasiswa	2015	2018
10.	RS Katingan Mas Amsyar	Praktek Klinik	2015	2018

		Mahasiswa		
11.	Dinas Kesehatan Kota Palangka Raya	Pendidikan, Pelatihan, Pelayanan, Penelitian dan Pengabmas	2015	2017
12.	Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Utara	Praktik Klinik	2015	2018
13.	Dinas Kesehatan Kabupaten Gunung Mas	Praktik Klinik	2015	2018
14.	Dinkes Kabupaten Katingan	Praktek Klinik Mahasiswa	2015	2016
15.	BPM Asiwey E. Tigoi, SST., M.Kes Palangka Raya	Praktik Klinik Kebidanan	2014	2017
16.	BPM Hawon F. Lion, SST., M.Kes Palangka Raya	Praktik Klinik Kebidanan	2014	2017
17.	BPM Hj. Budhiarti, Amd.Keb Palangka Raya	Praktik Klinik Kebidanan	2014	2017
18.	BPM. Hj. Siti Saudah, SKM., M.Kes Palangka Raya	Praktik Klinik Kebidanan	2014	2017
19.	BPM Reya Samad, Amd.Keb Palangka Raya	Praktik Klinik Kebidanan	2014	2017
20.	BPM Aida, Amd.Keb Palangka Raya	Praktik Klinik Kebidanan	2014	2017
21.	BPM Rium, Amd.Keb Palangka Raya	Praktik Klinik Kebidanan	2014	2017
22.	BPM Yanie, Amd.Keb Palangka Raya	Praktik Klinik Kebidanan	2014	2017
23.	BPM Yunitha, SST Palangka Raya	Praktik Klinik Kebidanan	2014	2017
24.	BPM Hj. Siti Faridah, Amd.Keb Palangka Raya	Praktik Klinik Kebidanan	2014	2017
25.	BPM Hj. Sri Mugina, Amd.Keb Palangka Raya	Praktik Klinik Kebidanan	2014	2017
26.	BPM Rabiatal Adawiyah, Amd.Keb Palangka Raya	Praktik Klinik Kebidanan	2014	2017
27.	BPM Hj. Evi Mahlina, Amd.Keb Palangka Raya	Praktik Klinik Kebidanan	2014	2017
28.	BPM Grisiana Wilianti, SST Palangka Raya	Praktik Klinik Kebidanan	2014	2017
29.	BPM Emilia, SST Palangka Raya	Praktik Klinik Kebidanan	2014	2017
30.	BPM Endang Suprihani, Amd.Keb Palangka Raya	Praktik Klinik Kebidanan	2014	2017
31.	BPM Evalina Ginting, SST Palangka Raya	Praktik Klinik Kebidanan	2014	2017
32.	BPM Ni Made Wiyani, Amd.Keb Palangka Raya	Praktik Klinik Kebidanan	2014	2017
33.	BPM Etik Lulut, Amd.Keb	Praktik Klinik	2014	2017

	Palangka Raya	Kebidanan		
34.	BPM Siti Komalaningsih, Amd.Keb Palangka Raya	Praktik Klinik Kebidanan	2014	2017
35.	BPM Siti Wala'fiah, Amd.Keb Palangka Raya	Praktik Klinik Kebidanan	2014	2017
36.	BPM Winanti, Amd.Keb Palangka Raya	Praktik Klinik Kebidanan	2014	2017
37.	BPM Yullies Eka F, Amd.Keb Palangka Raya	Praktik Klinik Kebidanan	2014	2017
38.	BPM Erna Farida S, Amd.Keb Palangka Raya	Praktik Klinik Kebidanan	2014	2017
39.	BPM Daspih, Amd.Keb Palangka Raya	Praktik Klinik Kebidanan	2014	2017
40.	BKKBN Provinsi Kalimantan Tengah	Kerjasama dalam kegiatan pengabdian masyarakat	2014	2019
41.	Badan Perpustakaan, Arsip, dan Dokumentasi Provinsi Kalimantan Tengah	Tukar menukar informasi perpustakaan dan pembinaan keterampilan pustakawan/ pengelola perpustakaan	2014	2017
42.	Bank Negara Indonesia	Pemanfaatan Jasa Perbankan Dan Pengelolaan Keuangan Rupiah Murni Serta Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Feb 2015	Feb 2018
43.	Poltekkes Denpasar	Kerjasama Penelitian	2015	2016
44.	PT.Sarihusada Generasi Mahardika	Bantuan Biaya Pendidikan dan Pengabmas	2015	2016
45.	Poltekkes Kemenkes Kaltim	Penyelenggaraan Pendidikan Program Studi DIV Gizi Jalur Lintas Provinsi	2015	2019
46.	Universitas Terbuka	Penyelenggaraan Program Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi Tenaga Kesehatan dari Jenjang Pendidikan Menengah dan Diploma I menjadi Diploma III melalui PJJ UT	2016	2021

47.	Universitas Muhammadiyah Palangka Raya	Pendidikan, Pelatihan, Pelayanan, Penelitian dan Pengabmas	2015	2016
48.	Pengurus Daerah Ikatan Bidan Indonesia Prov Kalteng	Pendidikan, Pelatihan, Pelayanan, Penelitian dan Pengabmas	2015	2020
49.	Pengurus Daerah Persatuan Ahli Gizi Prov Kalteng	Pendidikan, Pelatihan, Pelayanan, Penelitian dan Pengabmas	2015	2020
50.	Pengurus Daerah Persatuan Perawat Nasional Indonesia Prov Kalteng	Pendidikan, Pelatihan, Pelayanan, Penelitian dan Pengabmas	2015	2020
51.	Murni International College, Malaysia	Pendidikan, Pelatihan, Pelayanan, Penelitian dan Pengabmas	2014	2019
52.	Emilio Aguinaldo College, Philippines	Pendidikan, Pelatihan, Pelayanan, Penelitian dan Pengabmas	2015	2020
53.	Universitas Airlangga	Serdos	2015	2015
54.	Universitas UGM	Serdos	2015	2015
55.	Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Prov Kalteng	Tata Kelola Pemerintahan yang baik di Lingkungan Poltekkes P.Raya	2016	2019
56.	Perkumpulan Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi Kesehatan Indonesia	Registrasi Akreditasi Secara Online dengan Bimbingan Teknis Evaluasi dan Penilaian Proses Akreditasi Poltekkes P.Raya	2016	2016
57.	Universitas Terbuka	Penyelenggaraan Program Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi Nakes dari Jenjang DI ke DIII melalui PTJJ Unter	2016	2021
58.	RS Islam PKU Muhammadiyah Palangka Raya	Praktik Mahasiswa, Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Penggunaan Lulusan	2016	2019
59.	Cheers & Tevsaphill, Philippines	Pendidikan, Pelatihan, Pelayanan, Penelitian dan Pengabmas	2016	2019
60.	PT Radio Sangkakala Palangka Raya	Pelaksanaan dan Pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi	2016	2016

c.Indikator Penunjang Kinerja Ketiga

Tabel 23. Indikator Penunjang Kinerja Ketiga

No.	Sasaran	Indikator Kinerja Penunjang	Realisasi 2015	Target 2016	Realisasi 2016
1	Meningkatnya pemeliharaan sarana dan prasarana	1. Penambahan jumlah gedung 2. Peningkatan pemanfaatan laboratorium terpadu 3. Penyelesaian Gedung 4. Penambahan alat-alat lab pd msg2 jurusan dan lab terpadu 5. Penambahan alat pendidikan pada msg2 jur 6. Penambahan mebeler/inventaris 7. Pemeliharaan mebeler/inventaris 8. Pemeliharaan gedung 9. Pemeliharaan halaman/taman 10. Pemeliharaan peralatan laboratorium dan ABBM 11. Pemeliharaan kendaraan dinas 12. Pengadaan kendaraan dinas	0 90% 0 0 0 0 100% 100% 100% 100% 100% 100% 0	1 100 2 5 5 5 2 4 3 5 8 7	1 100% 0 0 5 (100%) 0 2 (100%) 4 (100%) 3 (100%) 3 (60%) 8 (100%) 0 (0%)
2	Meningkatnya kuantitas dan kualitas sarana perpustakaan	Optimalisasi komputerisasi perpustakaan	1	1	1
3	Meningkatkan pendayagunaan teknologi informasi di bidang akademik dan nonakademik	Pengembangan sistem informasi	1	1	1

Sumber pendapatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya pada tahun 2016 bersumber dari PNBP (penerimaan negara bukan pajak) dan RM (rupiah murni). Realisasi pendapatan yang bersumber dari PNBP pada tahun 2016 terjadi

peningkatan jika dibandingkan dengan realisasi pendapatan pada tahun 2015. Hal ini terjadi karena penambahan jumlah kelas regular diploma III dan diploma IV Keperawatan, Kebidanan dan Gizi dan dibukanya kelas karyawan untuk Prodi diploma III Keperawatan dan Kebidanan.

Dalam program tahun 2016, Poltekkes Kemenkes Palangka Raya membangun satu gedung pendidikan sesuai target yang telah ditetapkan. Gedung ini diharapkan dapat dimaksimalkan karena mengingat program studi di Poltekkes Kemenkes Palangka Raya sangat memerlukan ruang kelas. Pada tahun 2016, Poltekkes Kemenkes Palangka Raya juga melaksanakan pengadaan alat-alat pendidikan berupa LCD, Laptop serta Perangkat Komputer untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Pemeliharaan gedung, mebeler, halaman/taman, dan kendaraan dinas dilaksanakan sesuai target yaitu 100%. Sedangkan untuk rencana pengadaan dinas pada tahun 2017 tidak ada.

Poltekkes Kemenkes Palangka Raya pada Tahun Anggaran 2012 telah melaksanakan kegiatan Pembangunan Gedung Pendidikan Ruang Kelas Jurusan Keperawatan dan Jurusan Kebidanan dengan luas masing – masing 2.166 m² dan lokasi tempat pembangunan kedua gedung tersebut terletak di jln. G. Obos No. 30 Palangka Raya (Gedung Ex. SPK). Kegiatan pelaksanaan pembangunan kedua gedung tersebut oleh PT. Menara Agung Pusaka sampai dengan tanggal 17 Desember 2012 (SPM – LS diterima oleh KPPN) realisasinya hanya mencapai 41,46 % untuk Gedung Ruang Kelas Jurusan Keperawatan dan 45 % untuk Gedung Ruang Kelas Jurusan Kebidanan.

Dalam DIPA tahun 2013 terdapat belanja modal untuk perbaikan gedung lanjutan tetapi tidak dapat dipergunakan (dikembalikan sekitar Rp. 8 M) karena masalah administrasi pembangunan gedung lanjutan belum selesai. Sebagai bahan pertimbangan ada baiknya kami sampaikan kronologis masalah pembangunan gedung yang terjadi di Poltekkes Palangka Raya.

Proses pengadaan kedua gedung tersebut telah dilaksanakan melalui lelang umum pada LPSE Kementerian Kesehatan RI, dari hasil lelang tersebut telah ditetapkan **PT. Menara Agung Pusaka** sebagai pemenang lelang atau Kontraktor pelaksana pembangunan kedua gedung tersebut diatas, dengan kontrak sistem **Lump Sum** dan jatuh tempo kontrak berakhir sampai dengan 30 Desember 2012 untuk masing – masing kedua gedung baik Gedung Ruang Kelas Jurusan Keperawatan maupun Gedung Ruang Kelas Kebidanan dengan pagu anggaran sebesar Rp. 7.939.286.000,- (Tujuh Miliar Sembilan Ratus Tiga Puluh

Sembilan Juta Dua Ratus Delapan Puluh Enam Ribu Rupiah), untuk Gedung Ruang Kelas Jurusan Keperawatan dan Sebesar Rp. 9.139.470.000,- (Sembilan Miliar Seratus Tiga Puluh Sembilan Juta Empat Ratus Tujuh Puluh Ribu Rupiah) untuk Gedung Ruang Kelas Jurusan Kebidanan. Kegiatan pelaksanaan pembangunan kedua gedung tersebut oleh PT. Menara Agung Pusaka sampai dengan tanggal 17 Desember 2012 (SPM – LS diterima oleh KPPN) realisasinya hanya mencapai 41,46 % untuk Gedung Ruang Kelas Jurusan Keperawatan dan 45 % untuk Gedung Ruang Kelas Jurusan Kebidanan, sesuai dengan Perdirjen Perbendaharaan O. 37/PB/2012, tentang Langkah – langkah Dalam Menghadapi Akhir Tahun Anggaran 2012, pihak PT. Menara Agung Pusaka diminta untuk membuat Garansi Bank pada Bank Wilayah kerja KPPN Palangka Raya sejumlah pekerjaan yang belum selesai, namun pihak PT. Menara Agung Pusaka tidak bias memenuhi langkah – langkah akhir tahun tersebut yaitu tidak menyerahkan Garansi Bank sebagai jaminan sisa pekerjaan yang belum selesai, sehingga sisa dana dalam pagu untuk kedua gedung tersebut telah dikembalikan ke kas Negara yang berarti pekerjaan dari tanggal 18 Desember 2012 sampai dengan 30 Desember 2012 tidak bisa dibayar (Hangus).

Sehubungan dengan peraturan Menteri Keuangan No. 25/PMK.05/2012, Pihak PT. Menara Agung Pusaka diberikan kesempatan untuk melanjutkan sisa pekerjaan selama 50 hari kalender, mulai dari tanggal 31 Desember 2012 sampai dengan 18 Pebruari 2013, dan sisa pekerjaan tersebut akan dibayar melalui DIPA Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Tahun Aggaran 2013 pada MAK Belanja Modal, karena pada MAK tersebut outputnya berbeda maka DIPA Poltekkes Kemenkes Palangka raya Tahun Anggaran 2013 harus direvisi, dan revisi tersebut harus mengikuti peraturan Menteri Keuangan No. 32/PMK.02/2013, tentang : Tata Cara Revisi Anggaran Tahun Anggaran 2013 salah satu syaratnya harus melampirkan verifikasi dari BPKP setempat.

Pihak Poltekkes Kemenkes Palangka Raya telah berupaya untuk merevisi DIPA tahun Anggaran 2013 untuk membayar sisa pekerjaan yang dikerjakan oleh PT. Menara Agung Pusaka, namun pihak PT. Menara Agung Pusaka pada tanggal 24 April 2013 telah mengajukan Gugatan Perkara Perdata kepada Pengadilan Negeri Palangka Raya melalui Kuasa Hukum Penggugat dengan Perkara Perdata Nomor : 41/Pdt.G/2013/PN.PLR, salah satu gugatan Perkara Perdata tersebut pihak Poltekkes Kemenkes Palangka Raya dilarang menggunakan Gedung Ruang Kelas Jurusan Keperawatan maupun Jurusan Kebidanan, dan hasil akhir dari Sidang di Pengadilan Negeri Palangka Raya pada

tanggal 25 Desember 2013, Pengadilan Negeri Palangka Raya telah memutuskan untuk menolak seluruh gugatan penggugat (Keputusan Terlampir), dan pada tanggal 25 September 2013 pihak PT. Selanjutnya Menara Agung Pusaka melalui Kuasa Hukumnya telah mengajukan Banding atas putusan Pengadilan Negeri Palangka Raya tersebut (terlampir). Dalam putusan Pengadilan Tinggi Palangka Raya, permohonan banding tersebut dimenangkan oleh pihak Menara Agung (terlampir) tanggal 6 Maret 2014.

Terhadap hasil putusan ini, kuasa hukum Poltekkes yang mewakili Kementerian Kesehatan RI selanjutnya mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung melalui surat permohonan kasasi tanggal 16 April 2014 dan penyerahan memori kasasi pada 29 April 2014 melalui Pengadilan Negeri Palangka Raya. Keputusan banding dari Mahkamah Agung ternyata membutuhkan waktu yang lama sehingga Poltekkes pada tanggal 6 Agustus 2014 mengirimkan surat meminta dukungan dan arahan pada Gubernur Kalimantan Tengah agar berkenan membantu percepatan penyelesaian perkara perdata tersebut. Selanjutnya 21 Oktober 2014, Poltekkes juga mengirimkan surat kepada Kepala Perwakilan Ombudsman Propinsi Kalimantan Tengah agar putusan banding segera diproses untuk mendapat kepastian hukum.

Poltekkes telah mendapatkan Surat dukungan Gubernur Kalimantan Tengah tanggal 18 Desember 2014 (terlampir) perihal dukungan dan arahan untuk percepatan penyelesaian pembangunan Gedung Poltekkes Kemenkes Palangka Raya. Tembusan surat tersebut disampaikan kepada Menteri Kesehatan RI dan Kepala Badan PPSDM Kesehatan.

Dukungan dari Menteri Kesehatan terhadap masalah gedung Poltekkes ditujukan kepada Ketua Mahkamah Agung RI melalui Surat Menteri Kesehatan RI tanggal 16 Januari 2015 Nomor HK. 04.01/ Menkes /26/ 2015 perihal percepatan penanganan upaya hukum di tingkat kasasi. Putusan hukum yang diharapkan menjadi dasar bagi Poltekkes untuk mengusulkan kembali rencana pembangunan gedung rektorat, gedung keperawatan dan kebidanan.

Pada pertengahan Juni 2015 putusan MA terhadap gedung Poltekkes yang bermasalah telah ditetapkan. Hasil putusan tersebut menyatakan bahwa Poltekkes dalam hal ini Kementerian Kesehatan kalah melawan PT Menara Agung. Putusan tersebut menyatakan bahwa pihak Kementerian Kesehatan harus membayar ganti rugi sebesar 7,2 M kepada PT Menara Agung. Terhadap putusan tersebut, Pemerintah dalam hal ini Kementerian Kesehatan melalui Biro

Hukum belum menyatakan sikap apakah menerima atau melakukan upaya peninjauan kembali.

Sebagai persiapan akreditasi bagi prodi DIII Keperawatan dan DIII Kebidanan maka untuk perbaikan gedung dan sarana prasarana pendukung menggunakan dana pemeliharaan dari rupiah murni dan PNBK. Perbaikan gedung dan penataan halaman dan taman pada prodi DIII dan prodi DIV Keperawatan serta prodi DIV Gizi di Kampus C Jl.Sutomo serta prodi DIII Kebidanan di Kampus A Jl.G.Obos.

Walaupun dana pemeliharaan terbatas, tetapi semua pemeliharaan inventaris kantor, gedung di kampus A,B,C, taman di semua kampus, ABBM dan peralatan laboratorium terpelihara dengan baik. Adanya refocusing dana perjadi membantu pengadaan ABBM penambahan laptop sebanyak tujuh buah serta LCD sebanyak enam buah untuk keperluan pembelajaran . Sedangkan pemeliharaan dan perbaikan kendaraan dinas roda dua, empat dan enam terlaksana dengan menggunakan dana operasional dari RKAKL 2015.

Unit Laboratorium terpadu Poltekkes Kemenkes Palangka Raya memiliki 5 sub unit yaitu: sub unit laboratorium Keperawatan, sub unit laboratorium Kebidanan, sub unit laboratorium Gizi, sub unit laboratorium Komputer serta sub unit laboratorium Bahasa. Pada Laboratorium Bahasa karena ada kerusakan pada *Audio Master Control* sejak tahun 2014 tidak bisa di fungsikan untuk pembelajaran bahasa Inggris menggunakan Audio Visual, ruangan dipakai untuk pembelajaran biasa. Pada laboratorium Komputer, pada awal tahun ada 18 unit computer terdiri dari 12 unit perolehan tahun 2006 pentiumnya sangat rendah sehingga tidak memadai digunakan untuk pembelajaran dan 6 unit computer perolehan tahun 2011 dari 6 unit tersebut ada 4 unit yang rusak berat bagian mainboardnya karena disambar petir sehingga hanya tersisa 2 buah computer yang saat ini dipakai oleh petugas di laboratorium computer , namun Pada bulan Oktober 2016 menerima PC Dekstop All In One merk HP Pavilion sebanyak 30 unit / set Keyboard Mouse Wirelles , UPS Prolink 30 unit.

Tidak semua Silabus Praktek kelaboratorium masuk ke pengelola pada awal semester sehingga Jadwal kegiatan belum bisa disusun di Unit Laboratorium. Untuk sementara permintaan penggunaan ruangan baru masuk menjelang praktek sehingga kadang-kadang terjadi tumpang tindih. Berdasarkan Standar Laboratorium yang diterbitkan oleh Badan PPSDM bahwa persyaratan penanggung jawab laboratorium harus berpendidikan minimal D.IV atau S1

sedangkan pada unit Laboratorium Komputer masih berlatar belakang D.III Rasio alat belum sesuai dengan rasio mahasiswa, usulan pengadaan alat untuk tahun 2017 telah berdasarkan APKAL serta belum ada pengelola laboratorium yang menjadi pranata laboratorium pendidikan .

Sampai tahun 2016 kendaraan operasional Poltekkes ada 5 buah yang tampak pada tabel:

Tabel 24. Kendaraan Operasional Poltekkes Kemenkes Palangka Raya

No	Spesifikasi Kendaraan	Pengguna	Kondisi	Tahun Pembuatan
1	Toyota Innova KH 739 AU	Direktur	Baik	2006
2	Avansa KH 1270 AU	Pudir I (bidang akademik) Jurusan Keperawatan Jurusan Kebidanan Operasional untuk kegiatan rektorat Jika diperlukan	Baik	2010
3	Avansa KH 842 AU	Pudir II (bidang ADUM, keuangan, kepegawaian) Kasubbag ADUM Operasional untuk kegiatan rektorat jika diperlukan	Baik	2007
4	Avansa KH 843 AU	Pudir III (bidang kemahasiswaan) ADAK, Perpustakaan Unit Terkait pada Pudir III Jurusan Gizi Operasional untuk kegiatan rektorat jika diperlukan.	Baik	2007
5	Mitsubishi /Cold Diesel KH 7508	Kendaraan operasional untuk menunjang PBM/ Praktek Mahasiswa di masing-masing jurusan	Baik	2010

Sampai saat ini Poltekkes Kemenkes Palangka Raya masih kekurangan kendaraan operasional khususnya BUS karena sangat dibutuhkan dalam operasional mahasiswa ketika praktik lapangan.

Pada tabel 24 menjelaskan Nilai Aset Tetap per 31 Desember pada tahun 2011 s/d 2015 yang merupakan Aset Tetap Politeknik Kesehatan Kemenkes

Palangka Raya merupakan harta benda berbentuk fisik yang digunakan untuk sarana dan prasarana proses belajar dan administrasi.

Tabel 25.Rincian Aset Tetap Per 31 Desember 2011 s/d 2016

No.	Uraian	Tahun (Rp)					
		2011	2012	2013	2014	2015	2016
1	Tanah	13.496.088.000,-	13.496.088.000,-	13.496.088.000,-	13.496.088.000,-	13.462.530.000,-	13.462.530.000,-
2	Peralatan dan Mesin	4.968.948.883,-	16.919.642.309,-	28.687.222.309,-	28.699.630.309,-	29.052.907.000,-	30.443.668.950,-
3	Gedung dan Bangunan	12.174.617.128,-	12.247.142.128,-	12.247.142.128,-	12.243.186.032,-	12.318.547.132,-	8.793.384.832,-
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	39.509.700,-	859.788.700,-	859.788.700,-	859.788.700,-	859.788.700,-	859.788.700,-
5	Aset Tetap Lainnya	830.150.700,-	2.683.356.200,-	2.877.883.072,-	2.877.883.072,-	2,729.977.072,-	2.620.277.072,-
6	Konstruksi dalam Pengerjaan	0,-	0,-	9.981.324.765,-	9.981.324.765,-	9.981.324.765,-	15.361.473.585,-
	T o t a l	31.509.314.411,-	46.206.017.337,-	68.149.448.974,-	51.474.296.927,-	58.988.807.204,-	71.541.123.139,-

Penjelasan Aset Tetap pada Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya Per 31 Desember pada Tahun 2011 s/d 2016 adalah meliputi tanah, peralatan dan mesin

Keseluruhan tanah yang dimiliki Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya sampai dengan 31 Desember 2016 memiliki luas 18.160 m² yang terdiri dari luas tanah untuk bangunan tempat kerja seluas 18.010 m² dan tanah lapangan parkir seluas 150 m², dengan nilai perolehan seluruhnya sebesar Rp. 13.462.530.000,-,-. Harga tanah diakui berdasarkan nilai wajar yakni NJOP(Nilai Jual Objek Pajak). Tanah yang dimiliki Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya merupakan Tanah Bangunan Kantor Pemerintah dan tanah bangunan pendidikan dan latihan.

Peralatan dan Mesin adalah seluruh kekayaan yang dimiliki oleh Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya pada tahun 2012 s/d 2016 yang berupa kendaraan, meubelair/furniture, peralatan elektronik, peralatan laboratorium, alat kesehatan, alat pengolah, alat komunikasi, peralatan komputer, perkakas kantor dan rumah tangga. Rincian jumlah per 31 Desember pada tahun 2011 s/d 2016 dapat dilihat pada tabel 26.

Tabel 26. Peralatan dan Mesin Per 31 Desember Tahun 2011 s/d 2016

No	Kelompok Jenis Barang	Tahun (Rp)					
		2011	2012	2013	2014	2015	2016
1	Kendaraan dan Alat Angkutan	1.078.412.516	1.078.412.516	1.078.412.516	1.078.412.516	1.068.412.516	1.068.412.516
2	Furniture, Peralatan Elektronik, Laboratorium, dan alat kedokteran	15.841.229.793	27.608.809.793	27.622.364.793	27.621.217.793	27.984.494.484	30.443.668.950
Jumlah		4.968.948.883	16.919.642.309	28.687.222.309	28.699.630.309	29.052.907.000	31.512.081.466

Penjelasan Aset Tetap pada Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya Per 31 Desember pada Tahun 2011 s/d 2016 adalah meliputi tanah, peralatan dan mesin

Keseluruhan tanah yang dimiliki Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya sampai dengan 31 Desember 2016 memiliki luas 18.160 m² yang terdiri dari luas tanah untuk bangunan tempat kerja seluas 18.010 m² dan tanah lapangan parkir seluas 150 m², dengan nilai perolehan seluruhnya sebesar Rp. 13.496.088.000,-. Harga tanah diakui berdasarkan nilai wajar yakni NJOP (Nilai Jual Objek Pajak). Tanah yang dimiliki Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya merupakan Tanah Bangunan Kantor Pemerintah.

Pengembangan sistem informasi selama tahun 2016 dilakukan menggunakan dana pemeliharaan. Pengembangan tersebut berupa penataan sistem website Poltekkes yang bekerjasama dengan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Komputer (STIMIK) Palangka Raya. Pengembangan media informasi sepanjang tahun 2016 ini berupa penyempurnaan Sistem Informasi Akademik dan Kemahasiswaan (SIK), Pembuatan data base akademik (software dan hardware), Pembuatan profil institusi (software dan hardware) dan peningkatan kapasitas peningkatan akses informasi melalui internet.

Fasilitas yang diperoleh dari SIK adalah semua pencatatan kegiatan akademik mahasiswa dapat dilakukan online meliputi KHS, KRS, registrasi dan pembayaran SPP. Proses penerimaan mahasiswa baru tahun 2016 pun dapat terlaksana secara online. Akses informasi tentang kegiatan Poltekkes Kemenkes yang dipublikasi melalui internet dapat di ketahui alumni dan stake holder terkait. Informasi yang sangat dibutuhkan alumni yang difasilitasi oleh website Poltekkes adanya Implementasi promosi kelulusan dan peluang kerja.

Adanya akses internet yang memonitor kegiatan alumni melalui pelaksanaan *tracer study* memudahkan Poltekkes mengetahui jumlah serapan

alumni dalam 6 bulan setelah lulus. Tahun 2016 ini Mahasiswa dan segenap civitas akademika memiliki peluang dan kesempatan yang sama untuk menggunakan internet sehingga pelayanan prima bagi seluruh civitas akademika dan masyarakat yang membutuhkan dapat tercapai.

Pengembangan sistem informasi internet juga dapat dipergunakan dengan maksimal oleh Bagian Layanan Pengadaan Poltekkes untuk melaporkan jumlah belanja modal dengan aplikasi SIRUP serta melaksanakan lelang pengadaan melalui LPSE. Demikian juga oleh bagian kepegawaian adanya internet dapat memaksimalkan layanan kepegawaian dengan menggunakan aplikasi SIMK pada Biro Kepegawaian Kementerian Kesehatan. Serta bagian pelaporan keuangan (evapor) dan barang milik negara (BMN) dapat secara teratur melaporkan setiap transaksi yang terjadi pada Badan PPSPDM sebagai atasan langsung satker. Diharapkan tahun 2016, dilaksanakan pengembangan untuk sistem informasi tata kearsipan yang belum ada pada tahun 2015.

d.Indikator Penunjang Kinerja Keempat

Meningkatkan kualitas dan kuantitas tenaga pendidik dan kependidikan

Tabel 27. Indikator Penunjang Kinerja Keempat

No.	Sasaran	Indikator Kinerja Penunjang	Realisasi 2015	Target 2016	Realisasi 2016
1	Terwujudnya profesionalisme SDM dalam pengelolaan pendidikan	1. Jumlah pendidik dengan pendidikan S2	45	63	61
		2. Jumlah pendidik dengan pendidikan S3	2	3	2
		3. Jumlah tenaga pendidik dengan jabatan fungsional dosen	56	50	57
		4. Jumlah tenaga pendidik yang tersertifikasi	42	45	45
		5. Jumlah tenaga pendidik yang sesuai dengan kualifikasi bidang	56	45	57
		6. Jumlah tenaga pendidik yang memiliki sertifikat PEKERTI	23	25	25
		7. Jumlah tenaga pendidik yang memiliki sertifikat AA	30	40	36
		8. Jumlah tenaga pendidik yang memiliki sertifikat TOEFL dengan skor ≥ 450	25	40	30
		9. Tersedianya tenaga administrasi sesuai dengan kualifikasi	5	7	7
		10. Tersedianya tenaga laboran sesuai dengan kualifikasi	3	3	3

		11. Tersedianya pustakawan sesuai dengan kebutuhan	1	0	1
		12. Peningkatan ketrampilan bagi pengelola keuangan dan administrasi	3	4	4

Harapan agar Poltekkes Kemenkes mampu menghasilkan tenaga kesehatan yang profesional, kompetitif dan bermartabat juga harus didukung oleh SDM yang handal. Dengan demikian kebijakan untuk mendorong dan memfasilitasi SDM untuk meningkatkan kompetensi dan melaksanakan standarisasi jumlah SDM sangat diutamakan. SDM yang dimiliki Poltekkes Kemenkes adalah tenaga pendidik dan kependidikan.

Kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2016 meliputi peningkatan kompetensi tenaga pendidik; peningkatan kompetensi tenaga kependidikan, kegiatan Pemetaan profil pendidik, kegiatan penyusunan program pengembangan kompetensi pendidik, pelaksanaan tugas belajar pendidik, sertifikasi dosen, rekrutmen pendidik sesuai dengan kualifikasi, Pelatihan PEKERTI dan AA bagi pendidik, Pelatihan keterampilan bahasa Inggris bagi pendidik dan Penyelenggaraan tes TOEFL bagi pendidik.

Kegiatan dari program peningkatan kompetensi tenaga kependidikan; pelaksanaan tubel dan ibel kependidikan untuk meningkatkan pendidikan, pelaksanaan tubel dan ibel kependidikan untuk laboran, pelaksanaan tubel dan ibel kependidikan untuk pustakawan, pelatihan bendahara, pelatihan kepegawaian.

Pemetaan profil pendidik melalui melakukan pendaftaran pendidik agar memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN). NIDN merupakan nomor identitas sebagai legitimasi bahwa seseorang adalah berstatus sebagai dosen tetap, baik PTN maupun PTS sesuai ketentuan dalam PP No 37 Tahun 2009. Selanjutnya permohonan NIDN pada tahun 2014 melalui PDPT Poltekkes Kemenkes Palangka Raya telah diajukan. Poltekkes Kemenkes Palangka Raya pada tahun 2016 telah mengajukan 7 (tujuh) orang dosen untuk mendapatkan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN). 1 (satu) orang dosen untuk perubahan data dari NUP ke NIDN, 2 (dua) orang dosen perpindahan home base eksternal melalui laman www.forlapdikti.go.id.

Poltekkes Kemenkes Palangka Raya pada tahun 2016 telah mengusulkan 2 (dua) orang dosen untuk pengusulan Sertifikasi Dosen.dan dinyatakan lulus 2 (dua) orang.

Tabel 28 Daftar Nama dan NIDN Dosen Poltekkes Kemenkes Palangka Raya

No	Prodi	Nama	NIDN	Keterangan
1	14401 Keperawatan	Barto Mansyah	4017086301	Thn 2013
2	14401 Keperawatan	Berthiana T	4029125901	Thn 2013
3	14401 Keperawatan	Christine Aden	4014047202	Thn 2013
4	14401 Keperawatan	Djenta Saha	4008104801	Pensiun
5	14401 Keperawatan	Ester Inung Sylvia	4008027101	Thn 2013
6	14401 Keperawatan	Gad Datak	4027097001	Thn 2013
7	14401 Keperawatan	Maria Magdalena Purba	4025128601	Thn 2013
8	14401 Keperawatan	Marselinus Heriteluna	4015057101	Thn 2013
9	14401 Keperawatan	Natalansyah	4025126801	Thn 2013
10	14401 Keperawatan	Reny Sulistyowati	4007097601	Thn 2013
11	14401 Keperawatan	Tri Ratna Ariestini	4013047001	Thn 2013
12	14401 Keperawatan	Untung Halajur	4018126501	Thn 2013
13	14401 Keperawatan	Vissia Didin Ardiyani	4014047901	Thn 2013
14	14401 Keperawatan	Yongwan Nyamin	4026095601	Thn 2013
15	15401 Kebidanan	Santhy K.Samuel	4022025501	Thn 2013
16	15401 Kebidanan	Arainiati Manjat	4028025001	Thn 2013
17	15401 Kebidanan	Asih Rusmani	4007035501	Thn 2013
18	15401 Kebidanan	Cia Aprilianti	4013048001	Thn 2013
19	15401 Kebidanan	Erina Eka Hatini	4008068002	Thn 2013
20	15401 Kebidanan	Legawati	4012088101	Thn 2013
21	15401 Kebidanan	Maria Julin Rarome	4016065502	Thn 2013
22	15401 Kebidanan	Noordiati	4008068001	Thn 2013
23	15401 Kebidanan	Oktaviani	4017108002	Thn 2013
24	15401 Kebidanan	Yeni Lucin	4027076501	Thn 2013
25	13411 Gizi	Dhini	4001046501	Thn 2013
26	13411 Gizi	Mard Khendra K	4010037501	Thn 2013
27	13411 Gizi	Nila Susanti	4009017901	Thn 2013
28	14401 Keperawatan	Nang Randu Utama	4009107302	Thn 2014
29	14401 Keperawatan	Syamani	4029125901	Thn 2014
30	14401 Keperawatan	Rikiy	4006056703	Thn 2014
31	15401 Kebidanan	Riyanti	4002027801	Thn 2014
32	15401 Kebidanan	Herlina diyaningsih	4010037501	Thn 2014
33	14401 Keperawatan	Mimin Lestari	4021127901	Thn 2014
34	13411 Gizi	Teguh Supriyono	4018127501	Thn 2016
35	13411 Gizi	Munifa	4006037801	Thn 2016
36	13411 Gizi	Dwirina Hervilia	4006088401	Thn 2016

Poltekkes Kemenkes Palangka Raya melakukan Perubahan Data Dosen dari NUP ke NIDN sebanyak 1 (satu) orang atas nama Yetti Wira Citerawati. Pada tahun 2016 Poltekkes Kemenkes Palangka Raya melakukan pemindahan homebase Eksternal pada 2 (dua) orang dosen.

Tabel 29. Daftar NUPN Dosen Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Tahun 2016

No.	NIDN/NUP	Nama Dosen	Pendidikan	Program Studi
1	9940000106	AGNESIA CLARISSA SERA	S2	Gizi
2	9940000104	CUCU RAHAYU	S1	Gizi
3	9940000102	DWIRINA HERVILIA	S2	Gizi
4	9940000103	FRETIKA UTAMI DEWI	S2	Gizi
5	9940000101	MUNIFA	S2	Gizi
6	9940000107	RETNO AYU HAPSARI	S1	Gizi
7	9940000105	RIZKY KUSUMA WARDANI	S1	Gizi
8	9940000100	SUGIYANTO	S2	Gizi
9	9940000212	TEGUH SUPRIYONO	S2	Gizi
10	9940000108	Yael MORINA TARIHORAN	S1	Gizi
11	9940000213	YANSON TANGKASIAN	S2	Gizi
12	9940000109	YETTI WIRA CITERAWATI	S2	Gizi

Pengembangan pendidikan dosen tahun 2016 terealisasi yaitu 2 (dua) orang yang diusulkan untuk melaksanakan tugas belajar berhasil lulus tes administrasi maupun akademik untuk melaksanakan tugas belajar. Capaian ini menurun dari tahun 2015 bagi pengembangan pendidikan dosen, dari target 15 dosen yang diusulkan untuk melaksanakan tugas belajar yang terealisasi hanya 60% yaitu 5 orang. Tahun 2015 Sebanyak 40% dosen tidak dapat melanjutkan tugas belajar ke jenjang S1,S2 dan S3 disebabkan karena tidak lulus pada Perguruan Tinggi dengan Jurusan pilihan terakreditasi B dan umur telah melewati batas persyaratan untuk tubel program S1.

Rencana perbaikan ke depan agar jumlah tubel mencapai target adalah dengan meningkatkan kapasitas dosen dalam persiapan seleksi perguruan tinggi seperti memberikan waktu panjang untuk dosen mempersiapkan diri dengan membebaskan dari tugas akademik, persiapan TOEFL, persiapan TPA, kemampuan menghadapi tes wawancara dsb.

Pengembangan profesional tenaga pendidik dan kependidikan melalui Pelatihan. Pelatihan selama tahun 2016 diadakan oleh Badan PPSDM Kesehatan, Pusdiklatnakes, Organisasi Profesi, LAM-PT Kes, Universitas Palangka Raya, Universitas Gajah Mada Yogyakarta dan Balitbang Kemenkes RI, BKKBN Provinsi

Kalteng, Dinas Provinsi Kalteng, Bapelkes Cikarang, Poltekkes Yogyakarta, Poltekkes Kupang, Forum Kemitraan dan IPB. Dana untuk melaksanakan pelatihan diperoleh dari DIPA Pusdiklatnakes, Balitbang Kemenkes RI dan PNBPN Rektorat dan Jurusan. Realisasi pelatihan dicapai sebesar 265% yang dijalani oleh beberapa orang pendidik dan kependidikan. Pelatihan ada yang berupa peningkatan *Capacity Building* bagi Dosen dan staf. Terdapat 53 jenis pelatihan yang telah diikuti sepanjang tahun 2016 yang meliputi :

1. Pelatihan Barang dan Jasa (AK)
2. Pelatihan Etik Dasar Penelitian Kesehatan dan Pelatihan Good Clinical Practice (GCP)
3. Peningkatan Kapasitas Tenaga Pendidik tentang Publikasi Jurnal Ilmiah
4. Pelatihan Metodologi Pengabdian Kepada Masyarakat
5. Workshop Penyusunan Portofolio Surat Tanda Registrasi (STR) dan Continuing Professional Development (CPD) Online Ahli Gizi
6. Workshop Standard Setting Uji Kompetensi Nasional Program DIII Kebidanan
7. Pelatihan Core Competency Bagi Pendidik Prodi Gizi
8. Pelatihan “Animal Handling (Penanganan Hewan Percobaan) dalam Penelitian Praklinik”
9. Peningkatan Kapasitas Manajemen Perpustakaan bagi Pengelola Perpustakaan di Institusi Pendidikan Kesehatan
10. Mengikuti 2nd International Nursing Conference “Developing Cross-Cultural Understanding and Behavior in Nursing Care Services”
11. Workshop Item Development dan Review Soal Uji Kompetensi Tenaga Kesehatan untuk DIII Keperawatan dan DIII Kebidanan
12. Pelatihan Emergency Nursing Intermediate Level Bagi Tenaga Pendidik
13. Diklat Bendahara Pengeluaran APBN Angkatan IV Tahun Anggaran 2016
14. Peningkatan Kapasitas Tenaga Pendidik tentang Manajemen Objective Structured Clinical Examination (OSCE) Keperawatan dan Kebidanan
15. workshop Ketiga Perhitungan Beban TB Kabupaten/Kota
16. Workshop Teknis Penyelenggaraan Program Percepatan Pendidikan melalui Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL)
17. Workshop Pengisian Borang BAN PT
18. Workshop Pembinaan Prodi Poltekkes Kemenkes Dalam Rangka Akreditasi Lam Ptkes
19. Focus Group Discussion Pemantauan Implementasi Standar Nasional Pendidikan Tinggi Dalam Akreditasi Program Studi Dan Institusi
20. Pelatihan Metodologi Pembelajaran Internalisasi Nilai - Nilai Angkatan Ke II

21. Workshop Penulisan KTI
22. Pekatihan AA dan PEKERTI
23. Pelatihan Suveyor Akreditasi Fasilitas Akreditasi Faskes Tk.I
24. Pelatihan Dietetik
25. Pelatihan ICU Intermediate
26. Pelatihan Operasional SLiMS
27. Pelatihan bagi Pelatih Fasilitator Kelas Ibu
28. Pelatihan Peningkatan Kapasitas Tenaga Pendidik tentang Metodologi Penelitian'
29. Pelatihan Standart Setting
30. Pelatihan Metodologi Pembelajaran Internalisasi Nilai Angkatan II
31. Pelatihan Manajemen Perpustakaan berbasis SLiMS
32. Pelatihan Aplikasi Penyelenggaraan Aplikasi Sarana, Prasarana dan Alat Laboratorium di Poltekkes Kemenkes
33. Pelatihan Basic & Intermediate Course of Palliative Care
34. Pelatihan SPIP
35. Pelatihan Pengembangan E-Learning di Poltekkes/Institusi Pendidikan Tinggi Kesehatan
36. Workshop Pengembangan Surat Keterangan Pendamping Ijasah (SKPI)
37. Workshop Penyelenggaraan Kurikulum dan Workshop Perawatan Luka Kaki
38. Workshop Evaluasi Hasil Belajar (Penilaian Pembelajaran) Program Studi DIII dan DIV
39. Workshop of English Debate Adjudication
40. Workshop Pembinaan Akreditasi Poltekkes Kemenkes
41. Workshop Audit Mutu Internal di Poltekkes Kemenkes
42. Workshop Pengisian Borang BAN-PT
43. Seminar & Workshop Malang Current Issues on Nutrition (MCION) 2016
44. Workshop Enumerator Sirkesnas 2016
45. Workshop Item Review Soal Try Out Uji Kompetensi Sub Regional Kalsel dan Sosialisasi SIPENA IBA 2013
46. Workshop Pengembangan Media PAK (Board Game) Perguruan Tinggi dan Poltekkes
47. Workshop Pengolahan Media Belajar dengan Multimedia dengan berbasis Blended Learning Prog Studi DIV Kebidanan Poltekkes Palangka Raya
48. Workshop Penyusunan Rencana Induk Pengembangan Penelitian dan Pengabmas di Poltekkes Kemenkes
49. Workshop Penulisan Karya Tulis Ilmiah

50. Workshop Rencana Pengembangan Program Studi Bidang Kesehatan
51. Workshop Pengelolaan dan Penataan Arsip
52. Workshop Integrasi Pendidikan dan Pelayanan Kesehatan dalam Implementasi Materi Imunisasi dan KIA pada Pendidikan Kebidanan
53. Workshop Sistem Jejaring Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional untuk Sirkesnas.

Pusdiklatnakes pada tahun 2016 menyelenggarakan pengembangan kapasitas kepemimpinan dan manajerial kepada Direktur yang dimulai dari bulan September hingga Desember. Harapan tahun 2016 diklat kepemimpinan dan manajerial bisa dilaksanakan juga kepada Pudir dan Ketua Jurusan.

Pada tahun 2016 ada 2 orang penambahan tenaga administrasi yang berasal dari kabupaten provinsi Kalimantan Tengah.

Kegiatan pemberdayaan SDM profesional difokuskan dengan memberikan kesempatan kepada tenaga pengajar untuk mengikuti Ujian Sertifikasi Dosen (Serdos). Pada tahun 2016 Poltekkes Kemenkes Palangka Raya telah mengajukan 2 (dua) orang dosen untuk mengikuti serdos dan memenuhi syarat dari Poltekkes Kemenkes Palangka Raya untuk mengikuti proses ujian. Usaha institusi untuk memfasilitasi kedua calon tersebut agar berhasil cukup maksimal sesuai tupoksi seperti pendampingan untuk melengkapi dokumen, pengurusan dokumen, pembuatan MoU dengan Assesor Penilai serta strategi tentang pengisian portopolio yang benar.

Sepanjang tahun 2015, kegiatan di unit Laboratorium yaitu telah dilaksanakan Peningkatan kemampuan tenaga kependidikan di laboratorium dilaksanakan bagi tenaga laboran. Pada tanggal 2-3 September 2016 Unit laboratorium melaksanakan Workshop *Objective Structured Clinical Examination (OSCE)* dengan narasumber dari Skills laboratorium FK Universitas Gajah Mada. Kemudian menambah SOP untuk K3 Laboratorium dan SOP Penggunaan Unit layanan Kesehatan bagi civitas Akademika.

Pelatihan kepegawaian dan pelatihan perbendaharaan secara khusus tidak dilaksanakan pada staf. Tetapi Poltekkes Kemenkes Palangka Raya secara rutin menugaskan staf kepegawaian dan staf keuangan khususnya bagian evapor dan pengelola SIMAK BMN untuk mengikuti pertemuan teknis yang dilaksanakan secara rutin. Khusus untuk pertemuan keuangan bagian evapor dan pengelola SIMAK BMN selalu mengikuti pertemuan tiap bulan, tiap tiga bulan dan tiap semester serta tahunan pada tingkat wilayah dan regional yang dibina oleh KPPN,

KPKNL dan Bagian Keuangan dan PI Badan PPSDM serta Biro Keuangan Kementerian Kesehatan.

Rekrutmen atau penambahan tenaga dosen dan administrasi menambah 2 orang sampai akhir 2016. Rekrutmen tenaga administrasi dan penambahan tenaga dosen karena keinginan Poltekkes untuk membuka jurusan kesehatan lingkungan, menambah tenaga dosen jurusan gizi, dan keinginan untuk memperkuat staf rektorat pada bagian ADUM dan ADAK.

e. Indikator Penunjang Kinerja Kelima

Meningkatkan Manajemen Pendidikan

Tabel 30. Indikator Penunjang Kinerja Kelima

No	Sasaran	Indikator Kinerja Penunjang	Realisasi 2015	Target 2016	Realisasi 2016
1	1. Terlaksananya perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pendidikan secara terpadu	1. Adanya renstra Poltekkes Kemenkes RI	1	0	0
		2. Adanya statuta Poltekkes Kemenkes RI	1	0	0
		3. Adanya rencana tahunan	1	1	1
		4. Adanya lakip	1	1	1
		5. Adanya laporan tahunan	1	1	1

Tahun 2016 Poltekkes Kemenkes Palangka Raya masih memakai Rencana Strategis Direktur Poltekkes Palangka Raya 2015 – 2019, sehingga tidak ada pembaharuan untuk dokumen Renstra dan Statuta.

Kebijakan yang diterapkan untuk mendorong terlaksananya perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pendidikan secara terpadu dengan merumuskan pedoman manajemen organisasi. Pedoman tersebut meliputi penyusunan renstra Poltekkes Kemenkes RI untuk tahun 2015-2019, penyusunan statuta Poltekkes Kemenkes RI untuk tahun 2015-2019, Penyusunan rencana tahunan dan Penyusunan lakip.

Dalam rencana strategik (renstra) tahun 2015- 2019 telah dilakukan evaluasi terhadap visi dan misi dari renstra Tahun 2009- 2014. Visi Renstra Tahun 2009-2014 adalah **“Mewujudkan institusi pendidikan tenaga kesehatan berkualitas, profesional, mandiri, dan mampu bersaing di era globalisasi”**. Sedangkan Visi renstra tahun 2015-2019 adalah **“Menghasilkan Tenaga Kesehatan yang Profesional, Kompetitif dan Bermartabat Tahun 2019”**. Perubahan visi terjadi

karena dinamika kepemimpinan Poltekkes membutuhkan penilaian capaian setiap periode yang jelas dan realistis. yaitu a) Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui teknologi tepat guna di bidang kesehatan. b) Meningkatkan mutu institusi melalui Proses Belajar Mengajar (PBM) dengan metode yang efektif sesuai dengan kompetensi.,c)Meningkatkan kualitas maupun kuantitas Sumber Daya Manusia (SDM): Dosen, Clinical Instructure (CI), maupun Tenaga Administrasi secara bertahap.d) Memaksimalkan sarana dan prasarana penunjang pendidikan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang mendukung proses pembelajaran. e)Menciptakan kemitraan/jejaring dan advokasi dengan stakeholder. f)Melaksanakan dan membina kemampuan civitas akademika dalam rangka pencapaian tujuan institusi.

Sedangkan Misi Renstra Tahun 2015-2019 memiliki 4 (empat) misi tersebut didefinisikan sebagai berikut a) Menyelenggarakan pendidikan yang profesional dan bermartabat.b) Mengoptimalkan kualitas tenaga pendidik dan Kependidikan. c) Mengoptimalkan kinerja sivitas akademika dalam penyelenggaraan pendidikan. d) Mengoptimalkan penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkualitas.

Rencana Tahunan 2016 dilaksanakan berdasarkan misi yang harus dicapai. Rencana tersebut meliputi a) Meningkatkan kualitas dan kuantitas mahasiswa baru, b) Meningkatkan kualitas dan kuantitas mahasiswa baru, c) Meningkatkan implementasi kurikulum perguruan tinggi, d) Meningkatnya mutu kegiatan belajar secara mandiri dan inovatif, e) Meningkatnya jumlah dan kualitas lulusan tepat waktu, f) Meningkatnya penilaian akreditasi oleh BAN-PT/LAM PT Kes, g) Melakukan kerja sama dengan organisasi profesi dan asosiasi pendidikan dalam rangka pengembangan, pembinaan dan pengawasan kode etik profesi, h) Melakukan kerja sama dengan lahan praktek, pemerintah, dan swasta dalam maupun luar negeri dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, i) Meningkatnya sarana dan prasarana dalam jumlah dan jenis yang memadai, j) Meningkatnya kuantitas dan kualitas sarana perpustakaan, Meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi di bidang akademik dan nonakademik, k) Terwujudnya profesionalisme SDM dalam pengelolaan pendidikan, l) Terlaksananya perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pendidikan secara terpadu, m) Tercapainya Sasaran Kinerja Pegawai (SKP), n) Terlaksananya pengelolaan administrasi dan keuangan secara transparan dan akuntabel, o) Terlaksananya penelitian yang berkualitas, p) Terwujudnya peran serta Poltekkes Kemenkes Palangka Raya dalam memberdayakan potensi masyarakat dan membantu masyarakat agar mandiri.

Rencana Tahunan Poltekkes Kemenkes Palangkaraya tahun 2015 ini merupakan indikator penunjang utama dari 6 (enam) indikator kinerja Poltekkes Kemenkes Palangka Raya yang ditetapkan oleh Badan PPSDM sebagai institusi penyelenggara pendidikan bagi tenaga kesehatan.

Mengikuti evaluasi pada renstra, statuta Poltekkes Kemenkes Palangka Raya juga mengalami perbaikan. Statuta merupakan pedoman tertinggi institusi pendidikan menjalankan tugas tri darma perguruan tinggi. Dalam statuta tahun 2016 diperevaluasi tentang kebijakan akademik dan kemahasiswaan.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Institusi Pemerintah (LAKIP) selalu dilaporkan setiap tahun. LAKIP mulai dilaporkan Poltekkes sejak tahun 2012. Dalam evaluasi LAKIP Poltekkes Kemenkes Palangka Raya setiap tahun mengalami peningkatan. Tahun 2012 LAKIP Poltekkes mendapatkan nilai C. Tahun 2013, 2014 dan tahun 2015 mendapatkan nilai AA.

f.Indikator Penunjang Kinerja Keenam

Meningkatkan kedisiplinan dan budaya kerja sivitas akademika

Table 31. Indikator Penunjang Kinerja Keenam

No	Sasaran	Indikator Kinerja Penunjang	Realisasi 2015	Target 2016	Realisasi 2016
	Tercapainya Sasaran Kinerja Pegawai (SKP)	1. Jumlah kehadiran tenaga pendidik sesuai dengan jam kerja	90%	92%	92 %
		2. Jumlah kehadiran tenaga kependidikan sesuai dengan jam kerja	89%	92%	92%
		3. Nilai capaian SKP	80%	80%	85%
		4. Jumlah penghargaan untuk tenaga pendidik dan kependidikan		10 orang	14 orang
		5. Jumlah sanksi untuk tenaga pendidik dan kependidikan	3 orang	0	1 orang

Dukungan tenaga pendidik dan kependidikan sebagai penunjang tercapainya kinerja Poltekkes Kemenkes Palangka Raya adalah dengan melaksanakan Peningkatan kedisiplinan dan budaya kerja sivitas akademika. Target tersebut akan tercapai dengan melaksanakan Rekapitulasi kehadiran tenaga pendidik sesuai dengan jam kerja, rekapitulasi kehadiran tenaga

kependidikan sesuai dengan jam kerja, penghitungan nilai capaian SKP, pemberian penghargaan untuk tenaga pendidik dan kependidikan, dan pengaturan sanksi untuk tenaga pendidik dan kependidikan.

Sepanjang tahun 2016 Kehadiran tenaga pendidik sesuai dengan jam kerja demikian juga kehadiran tenaga kependidikan. Capaian jam kerja adalah 92%. Rata-rata Nilai capaian SKP pegawai adalah 85 dan ini melebihi target 80. Penghargaan diterima oleh 14 orang tenaga pendidik dan kependidikan dimanarget yang menerima penghargaan adalah 10 orang, sehingga realisasi melampaui target yaitu 140%. Dan sepanjang tahun 2016 ada 1 orang dari tenaga kependidikan yang mendapat sanksi.

Bagian kepegawaian telah memfasilitasi tenaga pendidik dan kependidikan untuk melaksanakan kewajiban dan mendapatkan hak sebagai pegawai negeri. Berikut kegiatan administrasi yang dilaksanakan bagian kepegawaian sepanjang tahun 2016 : a) Melaksanakan penyesuaian gelar pada 8 (delapan) orang tenaga pendidik yang telah selesai tugas belajar. b) Mengkoordinir pengumpulan LHKASN pada 103 pegawai dan LHKPN pada 6 orang pegawai. c) Melengkapi dokumen registrasi ulang pada 2 (orang) orang peserta tubel 2016., d) Melaksanakan sumpah janji PNS yang diikuti semua pegawai Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.

Kesejahteraan pegawai yang telah difasilitasi bagian kepegawaian adalah a) memproses kenaikan pangkat jabatan reguler periode April 2016 bagi 4 (empat) orang pegawai. b) memproses kenaikan pangkat reguler periode Oktober 2016 bagi 6 (enam) orang pegawai dan kenaikan pangkat fungsional bagi 2 (dua) pegawai. c) mengusulkan penghargaan Satyalencana Karya Satya 30 tahun bagi 2 (dua) orang pegawai, Satyalencana Karya Satya 20 tahun bagi 1 (satu) orang pegawai, Satyalencana Karya Satya 10 tahun bagi 11 (sebelas) orang pegawai. Penghargaan Bakti Husada Dwiwindu bagi 2 (dua) orang pegawai.

Capaian kegiatan kepegawaian ini sampai dengan Desember 2016 adalah SK kenaikan pangkat jabatan fungsional periode April 2016 bagi 4 (empat) orang pegawai telah keluar dan telah diterima pegawai. SK kenaikan pangkat reguler periode Oktober 2015 bagi 6 (enam) orang pegawai dan kenaikan pangkat fungsional bagi 6 (enam) pegawai belum keluar. SK kenaikan pangkat Jabatan Fungsional telah keluar untuk 2 orang pegawai. Penghargaan yang diusulkan sudah terbit dan sudah diterima pegawai. SK tubel 2016 telah terbit per September 2016 dan telah diterima pegawai. Kenaikan gaji berkala sepanjang tahun 2016 telah diterima pegawai.

Masalah kepegawaian yang difasilitasi bagian kepegawaian sangat kompleks dan selalu dikawal untuk penyelesaiannya pada bagian kepegawaian Badan PPSDM dan Biro Kepegawaian Kementerian Kesehatan.

INDIKATOR KINERJA UTAMA KEDUA (PENELITIAN)

Tabel 32 Indikator Kinerja Utama Kedua (Penelitian)

Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi 2015	Target 2016	Realisasi 2016
Meningkatnya jumlah Jurnal Forum Kesehatan	Jumlah penelitian	penelitian	37	50	38
Meningkatnya jumlah publikasi karya ilmiah melalui jurnal regional dan nasional	Jumlah karya ilmiah yang dipublikasi dalam 1 tahun	naskah	21	25	14

Indikator kinerja utama kedua dapat tercapai dengan adanya dukungan dari indikator kinerja penunjang yaitu terlaksananya penelitian yang berkualitas. Kebijakan yang mendorong dan memfasilitasi penelitian di bidang gizi, keperawatan dan kebidanan melalui peningkatan jumlah dan kualitas penelitian pada bidang tersebut. Kegiatan yang dilaksanakan sepanjang tahun 2016 adalah penyusunan program pengembangan penelitian, penyediaan anggaran untuk penelitian, kerja sama dengan lembaga penelitian terakreditasi, kerja sama dengan institusi lain yang menjadi mitra bestari, pelatihan metodologi penelitian. Kegiatan yang tidak tercapai sepanjang tahun 2015 adalah pelatihan menulis laporan penelitian, pelatihan pengolahan data analisis lanjut dan peningkatan kelengkapan laboratorium untuk penelitian.

a.Indikator Penunjang Ketujuh

Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Pendidikan

Tabel 33 Indikator Kinerja Utama Ketujuh

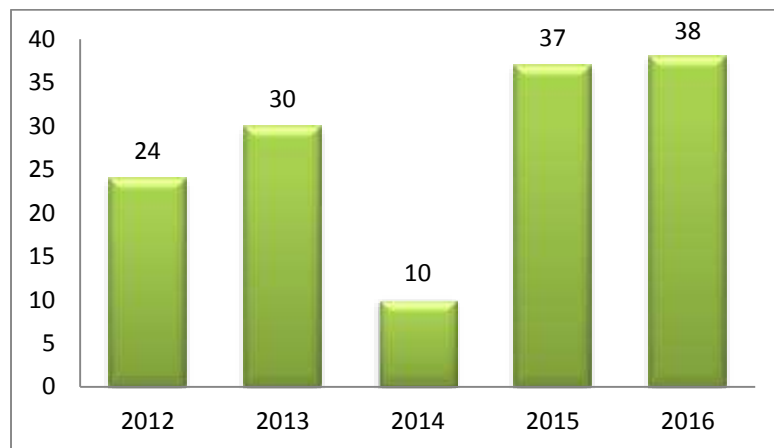
N o	Sasaran	Indikator Kinerja Penunjang	Realisasi 2015	Target 2016	Realisasi 2016
	1. Terlaksananya penelitian yang berkualitas	1. Tersedianya perencanaan pengembangan	100%	100%	100%

	penelitian				
	2. Tercantumnya biaya penelitian dalam RAB	100%	1,25	1,25 (100%)	
	3. Tersedianya MoU dengan lembaga penelitian	1	2	1 (50%)	
	4. Tersedianya daftar nama dewan bestari dalam penelitian	4	5	3 (60%)	
	5. Terlatihnya tenaga pendidik dalam penelitian	25%	50%	50% (100%)	
	6. Terlatihnya peneliti dalam penulisan pelaporan penelitian	0	50%	50% (100%)	
	7. Terlatihnya peneliti dalam pengolahan data penelitian	0	50%	50% (100%)	
	8. Tersedianya lab untuk penelitian	0	3	3 (100%)	
	9. Tersedianya komite etik penelitian	0	1	1 (100%)	

Jika diperhatikan dari capaian indikator kinerja utama kedua bahwa jumlah penelitian dari tahun 2011-2013 berfluktuasi berkisar 24-30 judul. Pada tahun 2014 jumlah judul penelitian yang tercatat di Unit PPM turun drastic menjadi 10 judul. Namun, pada tahun 2015 terjadi peningkatan menjadi 37 judul, kemudian meningkat pada tahun 2016 menjadi 38 judul. Pada tahun 2016 penelitian, penelitian dibagi menjadi 3 skema, yaitu penelitian pemula yang berjumlah 17 judul, penelitian hibah bersaing berjumlah 6 judul serta penelitian calon dosen berjumlah 15 judul.

Hal tersebut menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan kesadaran dari para Dosen untuk melaksanakan penelitian. Dan untuk persiapan akreditasi jurusan.

Grafik 3. Jumlah Penelitian Tahun 2012-2016

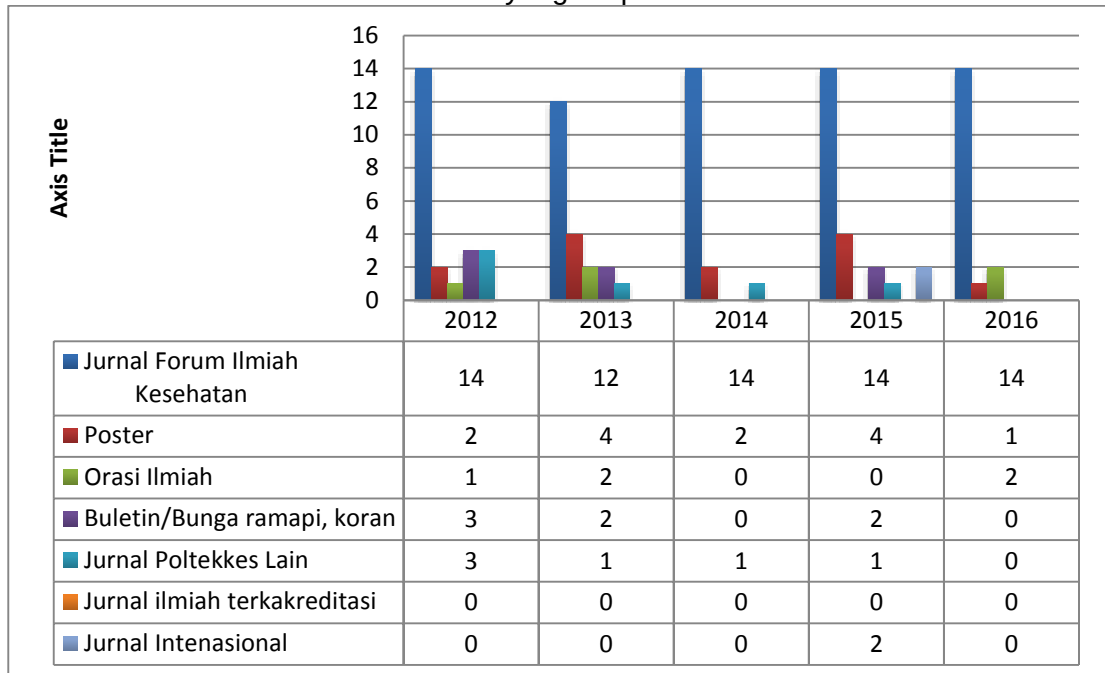


Peningkatan jumlah penelitian yang dihasilkan tidak seiring dengan publikasi penelitian yang telah dilakukan pada Jurnal Ilmiah antara lain Jurnal Ilmiah Poltekkes Palangka Raya, Jurnal Ilmiah Poltekkes lain, Buletin Bappeda, Orasi Ilmiah, Poster. Dan juga di tahun 2016 terdapat 8 artikel jurnal yang masuk dalam jurnal ilmiah internasional dan didanai oleh Badan PPSDM. Jumlah artikel yang dipublikasi di Jurnal Forum Kesehatan milik Poltekkes Palangka Raya sebanyak 14 judul yang terbit setiap Februari dan Agustus.

Jumlah artikel yang dipublikasi di Jurnal Ilmiah terakreditasi sampai dengan tahun 2016 tidak ada. Hal ini disebabkan karena jumlah jurnal terakreditasi bidang kesehatan masih sedikit sementara peminat cukup banyak sehingga masih menunggu daftar antri untuk dapat diterbitkan.

Jumlah pendanaan penelitian tahun 2011-2012 sebanyak Rp405.000.000,-. Sejak 2013-2015 dana penelitian berfluktuasi Rp203.000.000,- s.d. 249.000.000,- dan meningkat pada tahun 2016 sebesar Rp 693.956.000,-

Grafik 4. Jumlah Penelitian yang Terpublikasi Tahun 2012-2016



Pelaksanaan penelitian dimulai dari pengajuan proposal. Jumlah proposal yang masuk sampai dengan pemunduran hari penutupan pendaftaran pada bulan Juli yaitu berjumlah 38 judul. Proses seleksi dilakukan dengan cara penilaian terhadap substansi proposal yang masuk dan dinilai oleh Tim Pakar yang berasal dari Badan PPSDM yaitu Dr. Hotma Romahorbo, S.Kp, M.Epid, dan 2 orang tim pakar dari luar Poltekkes Kemenkes Palangka Raya yaitu DR. Djenta Saha, S.Kp, MARS dan DR. Bambang Sulistiyarto, M.Si. Setelah proposal diseminarkan, dan dinyatakan lulus sesuai dengan skema yang telah dibagi, peneliti memulai penelitian sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dan pada bulan Desember dilaksanakan seminar hasil yang dihadiri oleh Tim Pakar yaitu Dr. Hotma Romahorbo, S.Kp, M.Epid dan DR. Djenta Saha, S.Kp, MARS. Laporan penelitian dibuat dua kali yaitu laporan kemajuan pada bulan November dan Laporan Hasil.

3.INDIKATOR KINERJA UTAMA KETIGA (PENGABDIAN MASYARAKAT)

Tabel 34 Indikator Kinerja Utama Ketiga (Pengabdian Masyarakat)

Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi 2015	Target 2016	Realisasi 2016
Meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat	Kegiatan	14 (140%)	50	47

Indikator Kinerja Penunjang Kedelapan

Meningkatkan Peran Serta Aktif Poltekkes Kemenkes Palangka Raya untuk Memberdayakan Potensi Masyarakat dan Membantu Agar Masyarakat Mandiri.

Tabel 35 Indikator Kinerja Utama Kedelapan

Sasaran	Indikator Kinerja Penunjang	Realisasi 2015	Target 2016	Realisasi 2016
Terwujudnya peran serta Poltekkes Kemenkes Palangka Raya dalam memberdayakan potensi masyarakat dan membantu masyarakat agar mandiri	Tersedianya program pengabdian masyarakat	25	50	47 88%

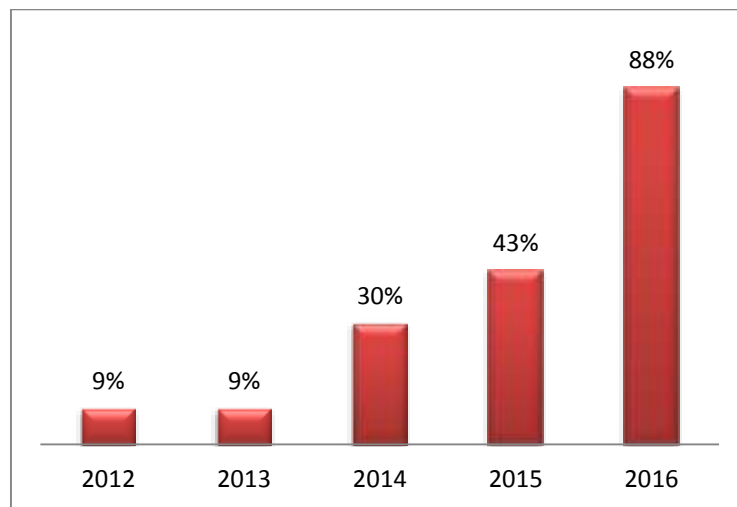
Target Kinerja Utama pengabdian masyarakat akan tercapai dengan adanya dukungan dari kinerja penunjang pengabdian masyarakat. Kebijakan yang digalakkan adalah mendorong peningkatan peran serta Poltekkes Kemenkes Palangka Raya untuk memberdayakan potensi masyarakat dan membantu masyarakat agar mandiri.

Kegiatan yang diupayakan sepanjang tahun 2016 meliputi a) penyusunan rencana pengabmas, b) Pelatihan pendidikan dalam penanggulangan bencana , c) Peningkatan penanggulangan kegiatan bencana, d) Pelatihan kepemimpinan dasar bagi BEM dan e) Pembinaan kesehatan di desa binaan

Indikator Kinerja Utama ke tiga ini merupakan point terakhir dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat, ini telah dilaksanakan oleh Poltekkes Kemenkes Palangka Raya berasal dari dana Direktorat

Jumlah pengabdian masyarakat tahun 2016 mengalami peningkatan sebanyak 47 judul dari tahun sebelumnya yaitu 2015 sebanyak 25 judul dan selama periode 2011-2014 (10 judul). Hal ini dikarenakan terjadi perubahan pelaksanaan pengabdian masyarakat yang semula dikoordinir di Unit PPM setelah tahun 2013 pelaksanaan dilakukan per prodi dengan Unit PPM selaku unit pengawas jalannya kegiatan pengabdian masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan oleh beberapa orang Dosen dalam 1 proposal yang dilaksanakan mulai dari tahap survey sampai dengan intervensi.

Grafik 5. Jumlah Pengabdian Masyarakat Tahun 2012-2016



Tahun 2016, Poltekkes Palangka Raya mencoba untuk mengadopsi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat mengacu dari Pedoman DIKTI. Kegiatan dilaksanakan di beberapa Kecamatan di kota Palangka Raya. Kegiatan ini bersifat mandiri serta untuk anggaran berasal dari DIPA jurusan. Walaupun anggaran di tahun berjalan sudah selesai namun pelaksanaannya tetap berlanjut. Kegiatan ini diawali dengan survey di Kecamatan kemudian dilanjutkan dengan pembuatan modul. Lalu, di Bulan Februari akan turun ke lapangan.

Pengembangan lahan binaan (desa binaan) dilaksanakan oleh 3 Jurusan dan Rektorat yang dilakukan setiap tahun. Lahan binaan dibuka bagi mahasiswa praktik klinik komunitas pada tingkat akhir perkuliahan. Pengembangan lahan binaan difokuskan untuk perawatan kesehatan masyarakat, kesehatan ibu hamil, lansia dan kesehatan reproduksi serta status gizi masyarakat. Pada akhir praktik klinik komunitas, jurusan dan rektorat meninggalkan data tentang status kesehatan masyarakat setempat kepada pihak Puskesmas, bentuk pelayanan yang telah diberikan, hasil pelayanan yang diberikan serta rekomendasi *follow up* yang perlu ditindak lanjuti Puskesmas dan Pemda setempat.

Kondisi geografis Kalimantan Tengah dimana kecamatan dan desa-desa banyak berada di daerah aliran sungai yang masih belum maksimal infrastuktur untuk perjalanan darat dan membutuhkan waktu perjalanan menuju tempat tujuan yang dapat melebihi 6 jam dan dapat dilanjutkan dengan perjalanan melalui sungai membutuhkan anggaran pengabdian masyarakat yang besar, sehingga sasaran pengabdian masyarakat masih belum maksimal untuk masyarakat dalam kategori terpencil, terjauh, dengan rawan kesehatan. Realisasi kegiatan pengabmas pada tahun 2016 mencapai 90% dari target, adapun kegiatan ini

dilaksanakan mandiri oleh dosen di jurusan Keperawatan, Kebidanan dan Gizi dan diharapkan tahun 2017 dapat meningkatkan melebihi target dengan dtunjuang dari sisi anggaran dan kerjasama dengan berbagai pihak karena mengingat kegiatan ini merupakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi.

INDIKATOR KINERJA UTAMA PENUNJANG

Meningkatkan Transparansi dan Akuntabel Pengelolaan Administrasi dan Keuangan Institusi

Tabel 36 Indikator Kinerja Utama Penunjang

No	Sasaran	Indikator Kinerja Penunjang	Realisasi 2015	Target 2016	Realisasi 2016
9.	Terlaksananya pengelolaan administrasi dan keuangan secara transparan dan akuntabel	1. Persentase realisasi penyerapan keuangan	96,49%	93%	93%
		2. Jumlah laporan administrasi dan keuangan tepat waktu (trimester, semester dan tahunan)	36	36	36
		3. Jumlah pengawasan internal oleh institusi	36	36	36

Capaian kinerja utama penunjang akan maksimal dengan dukungan dari kebijakan untuk mendorong terlaksananya pengelolaan administrasi dan keuangan secara transparan dan akuntabel dengan peningkatan transparansi dan akuntabel pada pengelolaan administrasi dan keuangan institusi. Kegiatan tersebut diwujudkan dengan penyusunan laporan realisasi penyerapan keuangan bulanan, triwulan, semester dan tahunan, pengarsipan data keuangan dan administrasi dan pengawasan administrasi dan keuangan secara berjenjang internal dan eksternal.

Sejalan dengan komitmen agar mempergunakan dana dengan efektif dan efisien serta transparan maka program perencanaan anggaran dilaksanakan melibatkan semua pihak rektorat dan jurusan. Penetapan tim perencanaan anggaran dalam empat kelompok kerja yang ada dalam jurusan keperawatan, kebidanan dan gizi serta pada rektorat. Usulan rencana kegiatan ini bermuara

pada tim perencana rektorat untuk dirembuk pada tingkat pimpinan dan disepakati untuk menjadi sebuah usulan anggaran dalam bentuk RKAKL 2016. Perencanaan anggaran bekerja berdasarkan jadwal kegiatan anggaran yang telah sesuai dengan unit terkait. Jadwal kegiatan anggaran ini berupa pengusulan anggaran, penelitian anggaran yang melibatkan unit terkait bagian perencana dan informasi Badan PPSDM, Biro Perencanaan Kementerian Kesehatan RI, Itjen Wilayah IV Kementerian Kesehatan dan Direktorat Jenderal Anggaran pada Kementerian Keuangan.

Sumber pendapatan sebagai dasar usulan anggaran kegiatan pada Poltekkes dapat dilihat pada tabel 37

Tabel 37 . Sumber Pendapatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Tahun 2013 s/d 2016

No	Sumber	2013		2014		2015		2016	
		Estimasi Pendapatan	Realisasi	Estimasi Pendapatan	Realisasi	Estimasi Pendapatan	Realisasi	Estimasi Pendapatan	Realisasi
1	PNBP	5.604.974.000	5.322.826.750	5.325.049.000	5.197.987.000 0	4.669.272.500 0	4.739.170.500	5.389.110.000	6.444.555.587
Jumlah		5.604.974.000	5.322.826.750	5.325.049.000	5.197.987.000 0	4.669.272.500 0	4.739.170.500	5.389.110.000	6.444.555.587
%		94,97		97,61		101,49		119,58	

Berdasarkan tabel 37, dapat diketahui bahwa sumber pendapatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya pada tahun 2016 bersumber dari PNBP (penerimaan negara bukan pajak) dan RM (rupiah murni). Realisasi pendapatan yang bersumber dari PNBP pada tahun 2016 terjadi peningkatan jika dibandingkan dengan realisasi pendapatan pada tahun 2015. Hal ini terjadi karena penambahan jumlah kelas reguler diploma III dan diploma IV Keperawatan, Kebidanan dan Gizi dan dibukanya kelas karyawan untuk Prodi diploma III Keperawatan dan Kebidanan. Dukungan kegiatan anggaran pada setiap kegiatan di Poltekkes Kemenkes Palangkaraya dapat diperhatikan dalam rencana anggaran tahun 2016 tabel 38.

Tabel 38. Rencana Anggaran Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Tahun 2016

No.	Kegiatan	Pagu 2016 (Rp)	Presentase (%)
1	Pembangunan dang Renovasi Gedung Layanan Pendidikan	5.155.623.000,-	16.31
2	Pengadaan Fasilitas Pendidikan	4.160.000.000,-	13.16
3	Layanan perkantoran	13.964.273.000,-	44.19
4	Pelaksanaan Wisuda	170.131.000,-	0.54
5	Pelaksanaan Kegiatan Kemahasiswaan	418.421.000,-	1.32
6	Pelaksanaan Kegiatan Penjamin Mutu	509.622.000,-	1.61

7	Pemberian Layanan Manajemen Pendidikan	2.243.648.000,-	7.09
8	Peningkatan Kemampuan Tenaga Pendidik dan Kependidikan	127.876.000,-	0.40
9	Pemberian Tubel Mahasiswa Gakin	217.200.000,-	0.68
10	Pemberian Beasiswa mahasiswa berprestasi	216.000.000,-	0.68
11	Jurusan Keperawatan	752.898.000,-	2.38
12	Jurusan Kebidanan	844.720.000,-	2.67
13	Jurusan Gizi	478.520.000,-	1.51
14	Pengabdian Masyarakat	198.450.000,-	0.63
15	Penelitian Bagi Tenaga Pendidik	730.000.000,-	2.30
16	Sarana dan Prasarana Pendidikan	588.287.000,-	1.86
17	Dukungan Layanan Manajemen	618.124.000,-	1.95
	Jumlah	31.601.793.000,-	100%

Berdasarkan Tabel 38 diatas dapat diketahui bahwa kegiatan untuk layanan perkantoran di Poltekkes Kemenkes Palangka Raya untuk Tahun Anggaran 2016 bersumber dari rupiah murni (RM) berjumlah Rp 13.964.273.000,- (44,19%). Kegiatan ini menyerap anggaran terbesar dari pagu anggaran yang tersedia. Hal ini disebabkan karena kegiatan layanan perkantoran meliputi pembayaran gaji dan tunjangan pegawai sejumlah 110 orang dan penyelenggaraan operasional perkantoran yang berada direktorat. Pagu anggaran terbesar kedua yaitu pada pagu anggaran untuk Pembangunan dan Renovasi Gedung Layanan Pendidikan yang berjumlah Rp 5.155.623.000,- (16,31%). Hal ini disebabkan karena adanya pembangunan gedung untuk penambahan ruangan kelas mahasiswa. Pagu anggaran terendah terdapat pada kegiatan Peningkatan Kemampuan Tenaga Pendidik dan Kependidikan yang berjumlah Rp 127.876.000,- (0,40%) karena kegiatan ini digunakan untuk mengikuti pelatihan dalam rangka peningkatan kemampuan tenaga dosen pada tiga Jurusan (Keperawatan, Kebidanan dan Gizi).

REVISI ANGGARAN

Kegiatan pengawasan internal yang dipimpin oleh Direktur serta Pudir I,II,III dilakukan setiap bulan. Adanya pengawasan ini memungkinkan untuk mempertimbangkan terlaksananya kegiatan-kegiatan yang belum ada dalam RKAKL 2016 yang dipandang penting untuk mendukung tercapainya Indikator Kinerja Utama. Sepanjang tahun anggaran 2016 terjadi lima kali revisi yaitu revisi I pada tanggal 1 April 2016, revisi II pada tanggal 2 Juni 2016, revisi III pada tanggal 29 Agustus 2016, revisi IV tanggal 3 Oktober 2016 dan revisi V tanggal 30 November

2016. Revisi anggaran tersebut dilaksanakan direktorat dan jurusan. Adapun besarnya nilai revisi dapat dilihat pada tabel 29.

Tabel 39. Besaran Nilai Revisi Anggaran Tahun 2016

No.	Uraian	Anggaran semula (Rp)	Anggaran Setelah Revisi(Rp)	Perubahan (Rp)	Sumber	Ket
1	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2,660,000,000	4,160,000,000	1,500,000,000	RM	Ber(+)
2	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	5,155,623,000	4,740,594,000	415,029,000	RM	Ber(-)

Berdasarkan tabel 39, dapat diketahui bahwa perubahan anggaran terdapat pada belanja modal. Adapun kegiatan yang mengalami penambahan anggaran yaitu pada belanja modal peralatan dan mesin. Sedangkan kegiatan yang mengalami pengurangan anggaran adalah belanja modal gedung dan bangunan.

Tabel 40. Realisasi Anggaran Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Tahun 2009 s/d 2016

No.	Tahun	Pagu RKAKL	Realisasi	Persentase
1	2009	Rp. 12.954.565.000,-	Rp. 9.320.093.200,-	71,94%
2	2010	Rp. 12.955.692.000,-	Rp. 11.347.382.422,-	87,59%
3	2011	Rp. 28.603.563.000,-	Rp. 25.159.144.819,-	87,96%
4	2012	Rp. 49.884.763.000,-	Rp. 36.142.214.963,-	72,45%
5	2013	Rp. 27.073.061.000,-	Rp. 17.478.365.691,-	64,56% (Penundaan belanja modal 8M)
6	2014	Rp. 14.515.119.000,-	Rp. 13.592.787.600,-	93,65%
7	2015	Rp. 15.488.571.000,-	Rp. 14.942.039.958,-	96,49%
8	2016	Rp. 31.601.793.000,-	Rp. 23,929,841,140,-	75,76%
		Rp. 25.595.391.000,-	Rp. 23,929,841,140,-	93,49%

Berdasarkan tabel 40, realisasi anggaran pada tahun 2016 sebesar Rp 23.929.841.140,- (75,76%) sedangkan jika dibandingkan pagu efisiensi realisasi sebesar 93,49%. Hal ini menunjukkan terjadi penurunan persentase realisasi anggaran sebesar 3,00% jika dibandingkan persentase realisasi pada tahun 2015 yang sebesar 96,49%. Penurunan realisasi ini disebabkan karena pada tahun anggaran 2016 banyak kegiatan yang terkena efisiensi anggaran sehingga untuk

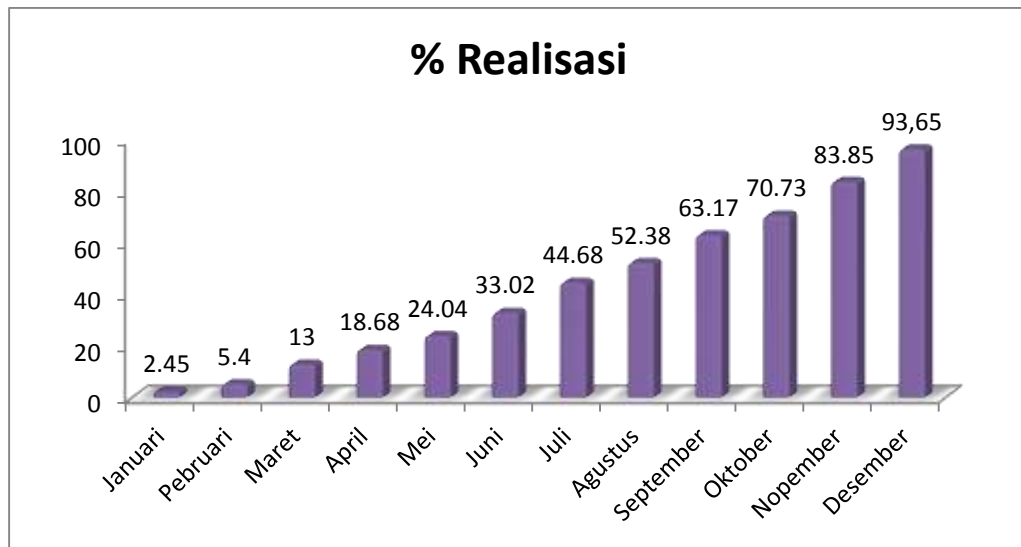
melaksanakan kegiatan menjadi terhambat. Jika dibandingkan dengan target indikator penetapan kinerja tahun 2016, realisasi anggaran tahun 2016 diharapkan sebesar 96%, maka target ini belum dapat terealisasi.

A. REALISASI KEUANGAN PER BULAN TAHUN ANGGARAN 2016

Tabel 41. Realisasi Keuangan Perbulan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya TA 2016

No.	Bulan	% Realisasi			Keterangan	Triwulan
		2015	Pagu awal Th 2016	Pagu efisiensi Th 2016		
1	Januari	2.45	1.38	1.62	Menurun 0,083%	TW I 9,15%
2	Pebruari	5.4	3.87	4.55	Menurun 0,085%	
3	Maret	13	7.78	9.15	Menurun 3,85%	
4	April	18.68	11.8	13.88	Menurun 4,8%	TW II 27,9%
5	Mei	24.04	15.95	18.76	Menurun 5,28%	
6	Juni	33.02	23.73	27.9	Menurun 5,12%	
7	Juli	44.68	28.64	33.68	Menurun 11%	TW III 54,31%
8	Agustus	52.38	37.35	46.12	Menurun 6,26%	
9	September	63.17	43.99	54.31	Menurun 8,86%	
10	Oktober	70.73	50.81	62.73	Menurun 8%	TW IV 93,49%
11	Nopember	83.85	60.96	75.26	Menurun 8,59%	
12	Desember	96.49	75.76	93.49	Menurun 3,00%	

Grafik 6. Presentasi Realisasi Keuangan Perbulan
Poltekkes Kemenkes Palangka Raya TA 2016



Berdasarkan grafik 5 diatas, dapat diketahui bahwa peningkatan realisasi pada tiap bulannya hampir rata. Namun peningkatan yang besar terjadi pada bulan Juli, Nopember dan Desember. Hal ini terjadi karena pada bulan Juli amprahan dari jurusan tinggi dan pemenuhan kebutuhan jurusan selama puasa dan lebaran serta realisasi kontrak dengan pihak ketiga. Pada bulan Desember semua belanja honor mengajar di Jurusan untuk satu semester sudah harus dibuat pertanggungjawaban, honor tenaga kontrak dan sertifikasi dosen untuk bulan Desember harus terealisasi sebelum tanggal 10 Desember dengan melampirkan SPTJM bulan Desember dan belanja modal harus sudah terealisasi karena revisi DIPA yang ke empat untuk tambahan jumlah pagu baru tersahkan pada tanggal 8 Desember 2016.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pengukuran kinerja berdasarkan indikator dan target yang telah dievaluasi pada Poltekkes Kemenkes Palangka Raya pada tahun 2016 dapat kami simpulkan bahwa kinerja Tahun 2016 berdasarkan enam indikator utama terhadap target tahun 2016 adalah 1) Persentase lulusan tepat waktu pada tahun 2016 terealisasi sebesar 92,5 % ; 2) Persentase lulusan dengan IPK $\geq 2,75$ sebesar 98,5 %; 3) Penyerapan lulusan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya di pasar kerja dalam waktu kurang dari 6 bulan sebesar 46 %; 4) Jumlah penelitian yang dilakukan oleh tenaga pendidik pada tahun 2016 adalah 38 penelitian (76%); 5) persentase publikasi dari penelitian tenaga pendidik di tahun 2016 sebanyak 14 naskah (56%); 6) sedangkan persentase realisasi pengabdian masyarakat adalah sebesar 47 kegiatan.

B. Rekomendasi

Dari hasil pengukuran indikator kinerja utama di atas, dapat diberikan rekomendasi berupa : 1) Poltekkes Kemenkes Palangka Raya tetap menjaga standar IPK kelulusan mahasiswanya, 2) Poltekkes Kemenkes Palangka Raya lebih fokus untuk mendata dan meningkatkan penyerapan lulusan di pasar kerja, 3) jumlah tenaga pendidik yang mampu melakukan penelitian dengan kuantitas dan kualitas baik terus ditingkatkan dengan senantiasa memberikan anggaran yang meningkat setiap tahunnya, 4) melakukan akreditasi terhadap Jurnal Kesehatan yang dimiliki oleh Poltekkes Kemenkes Palangka Raya sehingga mampu meningkatkan kredit poin bagi tenaga pendidik dan 5) meningkatkan kerjasama dengan institusi swasta atau pemerintah daerah dalam melakukan pengabdian masyarakat.

**PENETAPAN KINERJA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN
PALANGKARAYA**

Unit Eselon I : Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan

Tahun Anggaran : 2016

Program	Output	Indikator	Target 2016
Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Lulusan Sesuai Dengan Kebutuhan Stakeholder	Meningkatkan kualitas dan kuantitas mahasiswa baru	Jumlah pendaftar regular.	1250
		Jumlah pendaftar Alih Jenjang/RPL/PJJ DIII Keperawatan	80
		Jumlah pendaftar Alih Jenjang/RPL/PJJ DIII Kebidanan	80
		Jumlah pendaftar Alih Jenjang/RPL/PJJ DIV Keperawatan	40
		Jumlah pendaftar Alih Jenjang/RPL/PJJ DIV Kebidanan	40
		Jumlah pendaftar Alih Jenjang/RPL/PJJ DIV Gizi	0
		Persentase hasil seleksi penerimaan mahasiswa baru dengan kelulusan 4 L	35
		Rasio mahasiswa yang diterima dan yang mendaftar	1 : 4
		Jumlah mahasiswa gakin yang diterima dan mendapat bantuan beasiswa	12

		Jumlah mahasiswa berprestasi yang diterima dan mendapat bantuan beasiswa	12
		Tersedianya program studi baru yang dibuka	1
	Meningkatkan <i>soft skill</i>	Jumlah organisasi kemahasiswaan	5
		Jumlah pelatihan soft skill mahasiswa	3
		Jumlah kegiatan pramuka	3
		Jumlah kegiatan olahraga dan seni yang diikuti	5
		Jumlah kegiatan kesejahteraan mahasiswa	5
		Jumlah kegiatan penalaran dan keilmuan mahasiswa	2
		Jumlah kegiatan kepedulian sosial mahasiswa	2
		Jumlah kegiatan koordinasi dan kerjasama alumni	1
	Meningkatkan implementasi kurikulum perguruan tinggi	Jumlah prodi yang menggunakan kurikulum perguruan tinggi.	7
		Tersedianya tempat uji kompetensi	3
		Jumlah mahasiswa program studi DIII yang lulus uji kompetensi tepat waktu	80

		Jumlah mahasiswa program studi DIV yang lulus uji kompetensi tepat waktu	50
	Meningkatnya mutu kegiatan belajar secara mandiri dan inovatif	Tersedianya silabus	100
		Tersedianya RPP	100
		Jumlah media belajar bagi mahasiswa a) LCD proyektor =6 b) Layar proyektor=6 c) Laptop= 6 d) Sound system=6	29
		Penambahan buku perpustakaan	60
	Meningkatnya jumlah dan kualitas lulusan tepat waktu	Persentase lulusan tepat waktu	87
		Persentase lulusan dengan IPK $\geq 2,75$	89
Mewujudkan Penjaminan Mutu Pendidikan Sehingga Menghasilkan Tenaga Kesehatan yang Profesional dan Bermartabat	Meningkatnya penilaian akreditasi oleh BAN-PT/LAM PT Kes	Jumlah program studi yang terakreditasi oleh BAN-PT	6
		Program studi DIII dan DIV yang terakreditasi minimal B	6
		Program studi DIV yang terakreditasi C	0
		Institusi terakreditasi minimal B	1
	Melakukan kerja sama dengan organisasi profesi dan asosiasi pendidikan dalam rangka pengembangan, pembinaan dan pengawasan kode etik profesi	Jumlah organisasi profesi yang bekerja sama dengan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya	4

	Melakukan kerja sama dengan lahan praktek, pemerintah, dan swasta dalam maupun luar negeri dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi	Jumlah MoU dengan institusi	60
Meningkatkan Pemenuhan Sarana dan Prasarana Dalam Jumlah dan Jenis yang Memadai	Meningkatnya sarana dan prasarana dalam jumlah dan jenis yang memadai	Penambahan jumlah gedung	1
		Peningkatan pemanfaatan laboratorium terpadu	1
		Penyelesaian Gedung	2
		Penambahan alat-alat lab pd msg2 jurusan dan lab terpadu	5
		Peningkatan pemanfaatan lab terpadu	100
		Penambahan alat pendidikan pada msg2 jur	5
		Penambahan mebeler/inventaris	5
		Pemeliharaan mebeler/inventaris	2
		Pemeliharaan gedung	4
		Pemeliharaan halaman/taman	3
		Pemeliharaan peralatan laboratorium dan ABM	5

		Pemeliharaan kendaraan dinas	8
		Pengadaan kendaraan dinas	7
	Meningkatnya kuantitas dan kualitas sarana perpustakaan	Optimalisasi komputerisasi perpustakaan	1
	Meningkatkan pendayagunaan teknologi informasi di bidang akademik dan nonakademik	Pengembangan sistem informasi	1
Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Tenaga Pendidik dan Kependidikan	1. Terwujudnya profesionalisme SDM dalam pengelolaan pendidikan	Jumlah pendidik dengan pendidikan S2	63
		Jumlah pendidik dengan pendidikan S3	3
		Jumlah tenaga pendidik dengan jabatan fungsional dosen	50
		Jumlah tenaga pendidik yang tersertifikasi	45
		Jumlah tenaga pendidik yang sesuai dengan kualifikasi bidang	45
		Jumlah tenaga pendidik yang memiliki sertifikat PEKERTI	25
		Jumlah tenaga pendidik yang memiliki sertifikat AA	40

		Jumlah tenaga pendidik yang memiliki sertifikat TOEFL dengan skor ≥ 450	40
		Tersedianya tenaga administrasi sesuai dengan kualifikasi	7
		Tersedianya tenaga laboran sesuai dengan kualifikasi	3
		Tersedianya pustakawan sesuai dengan kebutuhan	0
		Peningkatan keterampilan bagi pengelola keuangan dan administrasi	4
Meningkatkan Manajemen Pendidikan	Terlaksananya perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pendidikan secara terpadu	Adanya renstra Poltekkes Kemenkes RI	0
		Adanya statuta Poltekkes Kemenkes RI	0
		Adanya rencana tahunan	1
		Adanya lakip	1
		Adanya laporan tahunan	1
Meningkatkan Kedisiplinan dan Budaya Kerja Sivitas Akademika	1. Tercapainya Sasaran Kinerja Pegawai (SKP)	Jumlah kehadiran tenaga pendidik sesuai dengan jam kerja	92
		Jumlah kehadiran tenaga kependidikan	92

		sesuai dengan jam kerja	
		Nilai capaian SKP	80
		Jumlah penghargaan untuk tenaga pendidik dan kependidikan	10
		Jumlah sanksi untuk tenaga pendidik dan kependidikan	0
Meningkatkan Transparansi dan Akuntabel Pengelolaan Administrasi dan Keuangan Institusi	Terlaksananya pengelolaan administrasi dan keuangan secara transparan dan akuntabel	Persentase realisasi penyerapan keuangan	93
		Jumlah laporan administrasi dan keuangan tepat waktu (trimester, semester dan tahunan)	36
		Jumlah pengawasan internal oleh institusi	36
Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Pendidikan	Terlaksananya penelitian yang berkualitas	Tersedianya perencanaan pengembangan penelitian	100
		Tercantumnya biaya penelitian dalam RAB	1,25
		Tersedianya MoU dengan lembaga penelitian	2
		Tersedianya daftar nama dewan bestari dalam penelitian	5
		Terlatihnya tenaga pendidik dalam penelitian	50%

		Terlatihnya peneliti dalam penulisan pelaporan penelitian	50%
		Terlatihnya peneliti dalam pengolahan data penelitian	50%
		Tersedianya lab untuk penelitian	3
		Tersedianya komite etik penelitian	1
Meningkatkan Peran Serta Aktif Poltekkes Kemenkes Palangka Raya untuk Memberdayakan potensi masyarakat dan membantu masyarakat agar mandiri	Terwujudnya peran serta Poltekkes Kemenkes Palangka Raya dalam memberdayakan potensi masyarakat dan membantu masyarakat agar mandiri	Tersedianya program pengabmas	50

**PENGUKURAN KINERJA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN
PALANGKARAYA**

Unit Eselon I : Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya
Manusia Kesehatan

Tahun Anggaran : 2016

IKU	Sasaran	Indikator	Target 2016	Realisasi 2016
Presentase jumlah lulusan tepat waktu	Meningkatkan kualitas dan kuantitas mahasiswa baru			
		Jumlah pendaftar regular.	1250	986 (78,8%)
		Jumlah pendaftar Alih Jenjang/RPL/PJJ DIII Keperawatan	80	0
		Jumlah pendaftar Alih Jenjang/RPL/PJJ DIII Kebidanan	80	0
		Jumlah pendaftar Alih Jenjang/RPL/PJJ DIV Keperawatan	40	0
		Jumlah pendaftar Alih Jenjang/RPL/PJJ DIV Kebidanan	40	0
		Jumlah pendaftar Alih Jenjang/RPL/PJJ DIV Gizi	0	0
		Persentase hasil seleksi penerimaan mahasiswa baru dengan kelulusan 4 L	35	35
		Rasio mahasiswa yang diterima dan yang mendaftar	1 : 4	1 : 2,2

		Jumlah mahasiswa gakin yang diterima dan mendapat bantuan beasiswa	12	6 (50%)
		Jumlah mahasiswa berprestasi yang diterima dan mendapat bantuan beasiswa	12	12 (100%)
		Tersedianya program studi baru yang dibuka	1	0
	Meningkatkan <i>soft skill</i>	Jumlah organisasi kemahasiswaan	5	5
		Jumlah pelatihan soft skill mahasiswa	3	3
		Jumlah kegiatan pramuka	3	3
		Jumlah kegiatan olahraga dan seni yang diikuti	5	5
		Jumlah kegiatan kesejahteraan mahasiswa	5	5
		Jumlah kegiatan penalaran dan keilmuan mahasiswa	2	2
		Jumlah kegiatan kepedulian sosial mahasiswa	2	2
		Jumlah kegiatan koordinasi dan kerjasama alumni	1	1
	Meningkatkan implementasi kurikulum perguruan tinggi	Jumlah prodi yang menggunakan kurikulum perguruan tinggi.	7	6
		Tersedianya tempat uji kompetensi	3	0

		Jumlah mahasiswa program studi DIII yang lulus uji kompetensi tepat waktu	80	71,5%
		Jumlah mahasiswa program studi DIV yang lulus uji kompetensi tepat waktu	50	0
	Meningkatnya mutu kegiatan belajar secara mandiri dan inovatif	Tersedianya silabus	100	100%
		Tersedianya RPP	100	100%
		Jumlah media belajar bagi mahasiswa a) LCD proyektor =6 b) Layar proyektor=6 c) Laptop= 6 d) Sound system=6	29	49 (168%)
		Penambahan buku perpustakaan	60	100%
	Meningkatnya jumlah dan kualitas lulusan tepat waktu	Persentase lulusan tepat waktu	87	92,5%
		Persentase lulusan dengan IPK $\geq 2,75$	89	98,5%
	Meningkatnya penilaian akreditasi oleh BAN-PT/LAM PT Kes	Jumlah program studi yang terakreditasi oleh BAN-PT	6	6
		Program studi DIII dan DIV yang terakreditasi minimal B	6	3
		Program studi DIV yang terakreditasi C	0	3
		Institusi terakreditasi minimal B	1	0
	Melakukan kerja sama dengan organisasi profesi	Jumlah organisasi profesi yang bekerja	4	3

	dan asosiasi pendidikan dalam rangka pengembangan, pembinaan dan pengawasan kode etik profesi	sama dengan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya		
	Melakukan kerja sama dengan lahan praktek, pemerintah, dan swasta dalam maupun luar negeri dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi	Jumlah MoU dengan institusi	60	60 (100%)
	Peningkatan Sarana dan Prasarana	Penambahan jumlah gedung	1	1
		Peningkatan pemanfaatan laboratorium terpadu	1	100%
		Penyelesaian Gedung	2	0
		Penambahan alat-alat lab pd msg2 jurusan dan lab terpadu	5	0
		Penambahan alat pendidikan pada msg2 jur	5	5 (100%)
		Penambahan mebeler/inventaris	5	0
		Pemeliharaan mebeler/inventaris	2	2 (100%)
		Pemeliharaan gedung	4	4 (100%)
		Pemeliharaan halaman/taman	3	3 (100%)
		Pemeliharaan peralatan	5	3 (60%)

		laboratorium dan ABBM		
		Pemeliharaan kendaraan dinas	8	8 (100%)
		Pengadaan kendaraan dinas	7	0
	Meningkatnya kuantitas dan kualitas sarana perpustakaan	Optimalisasi komputerisasi perpustakaan	1	1
	Meningkatkan pendayagunaan teknologi informasi di bidang akademik dan nonakademik	Pengembangan sistem informasi	1	1
	Terwujudnya profesionalisme SDM dalam pengelolaan pendidikan	Jumlah pendidik dengan pendidikan S2	63	61
		Jumlah pendidik dengan pendidikan S3	3	2
		Jumlah tenaga pendidik dengan jabatan fungsional dosen	50	57
		Jumlah tenaga pendidik yang tersertifikasi	45	45
		Jumlah tenaga pendidik yang sesuai dengan kualifikasi bidang	45	57
		Jumlah tenaga pendidik yang memiliki sertifikat PEKERTI	25	25

		Jumlah tenaga pendidik yang memiliki sertifikat AA	40	36
		Jumlah tenaga pendidik yang memiliki sertifikat TOEFL dengan skor ≥ 450	40	30
		Tersedianya tenaga administrasi sesuai dengan kualifikasi	7	7
		Tersedianya tenaga laboran sesuai dengan kualifikasi	3	3
		Tersedianya pustakawan sesuai dengan kebutuhan	0	1
		Peningkatan keterampilan bagi pengelola keuangan dan administrasi	4	4
	Terlaksananya perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pendidikan secara terpadu	Adanya renstra Poltekkes Kemenkes RI	0	0
		Adanya statuta Poltekkes Kemenkes RI	0	0
		Adanya rencana tahunan	1	1
		Adanya lakip	1	1
		Adanya laporan tahunan	1	1
	Tercapainya Sasaran Kinerja Pegawai (SKP)	Jumlah kehadiran tenaga pendidik sesuai dengan jam	92	92

		kerja		
		Jumlah kehadiran tenaga kependidikan sesuai dengan jam kerja	92	92
		Nilai capaian SKP	80	85%
		Jumlah penghargaan untuk tenaga pendidik dan kependidikan	10	14 orang
		Jumlah sanksi untuk tenaga pendidik dan kependidikan	0	1 orang
	Terlaksananya pengelolaan administrasi dan keuangan secara transparan dan akuntabel	Persentase realisasi penyerapan keuangan	93	93
		Jumlah laporan administrasi dan keuangan tepat waktu (trimester, semester dan tahunan)	36	36
		Jumlah pengawasan internal oleh institusi	36	36
	Meningkatkan jumlah jurnal forum kesehatan	Jumlah penelitian	50	38
Penelitian	Meningkatnya jumlah publikasi karya ilmiah melalui jurnal regional dan nasional	Jumlah karya ilmiah yang dipublikasi dalam 1 tahun	25	14
	Terlaksananya penelitian yang berkualitas	Tersedianya perencanaan pengembangan penelitian	100	100%
		Tercantumnya biaya penelitian dalam RAB	1,25	1,25 100%
		Tersedianya MoU	2	1

		dengan lembaga penelitian		(50%)
		Tersedianya daftar nama dewan bestari dalam penelitian	5	3 (60%)
		Terlatihnya tenaga pendidik dalam penelitian	50%	50% (100%)
		Terlatihnya peneliti dalam penulisan pelaporan penelitian	50%	50% (100%)
		Terlatihnya peneliti dalam pengolahan data penelitian	50%	50% (100%)
		Tersedianya lab untuk penelitian	3	3 (100%)
		Tersedianya komite etik penelitian	1	1 (100%)
	Meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat	50	47
Pengabdian Masyarakat	Terwujudnya peran serta Poltekkes Kemenkes Palangka Raya dalam memberdayakan potensi masyarakat dan membantu masyarakat agar mandiri	Tersedianya program pengabmas	50	47